

DIVA



**ACCELERATING
DIGITALIZATION IN
ENTERPRISES**

2018 Annual Report
Laporan Tahunan 2018



Accelerating Digitalization in Enterprises

Dunia di mana semua orang dapat hidup, bekerja, dan berkembang dengan kesempatan yang setara untuk mewujudkan semua potensi mereka seoptimal mungkin bukanlah mimpi belaka. Dengan memanfaatkan teknologi digital, dunia seperti itu sedang diciptakan. Karena digitalisasi adalah kekuatan penyetara yang mana ketika diterapkan dengan tepat akan dapat memberdayakan mereka yang termarginalisasi, mendorong kemampuan usaha kecil agar dapat lebih bersaing, dan menghadirkan kesejahteraan di masyarakat. Dengan terus bertekun dalam perjuangan untuk mewujudkan visinya, Perseroan terus memunculkan peluang-peluang baru melalui digitalisasi yang dihadirkannya bagi usaha kecil dan menengah (UKM), tulang punggung ekonomi nasional. Dengan mengakseserasi UKM dari berbagai sektor industri melesat memasuki perekonomian digital, Perseroan turut menciptakan unit-unit usaha yang jauh lebih lincah, tangguh, dan kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan persaingan yang kian ketat di masa depan. Inilah yang DIVA ingin wujudkan: agen-agen pemberdayaan yang akan menyulut kemampuan digital Indonesia dan mengaktifkan dahsyatnya energi digital bangsa Indonesia.



Karena digitalisasi adalah kekuatan penyetara yang mana ketika diterapkan dengan tepat akan dapat memberdayakan mereka yang termarginalisasi, mendorong kemampuan usaha kecil agar dapat lebih bersaing, dan menghadirkan kesejahteraan di masyarakat.





A world where everyone can live, work, and thrive with equal opportunity to realize their potential to their utmost is not a pipe dream. By harnessing the power of digital technology, such a world is well within our sight, ready to be grasped. For digitalization is a great leveler of many things: when implemented properly, it can empower the disenfranchised, boost the capabilities of small businesses to sharpen their competitive edge, and deliver sweeping changes to the society well on its way towards a new level of prosperity. By staying steadfastly committed to its foundational vision, the Company is lining up all the cards to deliver these very possibilities digitalization can bring, to the small and medium enterprises (SMEs), the backbone of the national economy. Accelerating SMEs in various sectors of industry as they soar into the new digital economy, the Company is creating more agile, efficient, resilient, and powerful entities to overcome the challenges and stricter competition in the future. That is what DIVA aims to do: creating agents of empowerment that will ignite Indonesia's digital capability and unlock a vast reserve of the nation's digital energy.

For digitalization is a great leveler of many things: when implemented properly, it can empower the disenfranchised, boost the capabilities of small businesses to sharpen their competitive edge, and deliver sweeping changes to the society well on its way towards a new level of prosperity.



Daftar Isi *Table of Contents*

	Accelerating Digitalization in Enterprises	
	01 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>	06
	Peristiwa Penting 2018 <i>2018 Event Highlights</i>	10
	Informasi Saham/Kinerja Saham <i>Stock Information/Stock Performance</i>	12
	02 Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Report</i>	14
	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	16
	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	20
	03 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	26
	Sekilas Tentang Perseroan <i>The Company At A Glance</i>	28
	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	28
	Visi and Misi <i>Vision and Mission</i>	29
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	29
	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	31
	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	32
	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	34
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	37
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	39
	Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Majority and Ultimate Shareholder</i>	41
	Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	42
	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	45
	Institusi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	46
	04 Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	50
	Tinjauan Ekonomi & Industri 2018 <i>2018 Economic & Industry Review</i>	52
	Tinjauan Bisnis 2018 dan Aspek Pemasaran <i>2018 Business Review and Marketing Aspect</i>	56
	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Analysis</i>	60
	Posisi Keuangan <i>Financial Positions</i>	60
	Laba dan Rugi <i>Profit and Loss</i>	61
	Arus Kas <i>Cash Flows</i>	62
	Solvabilitas <i>Solvency</i>	63
	Kolektabilitas Piutang <i>Collectability of Receivables</i>	64
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	64
	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment For Capital Goods Purchases</i>	65
	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	65
	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Pengga- bungan Anak Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestments, Mergers, Acquisitions and Restructuring</i>	68
	Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan <i>Events after Financial Reporting</i>	69



Prospek Bisnis 2019 <i>2019 Business Prospect</i>	71	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	96
Target dan Realisasi 2018 <i>2018 Targets and Realization</i>	74	Perkara Penting & Sanksi Administrasi <i>Litigation & Administrative Sanctions</i>	98
Target 2019 <i>2019 Targets</i>	74	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	98
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	75	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	99
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Public Offering Proceeds</i>	76	Alokasi Saham Karyawan <i>Employee Stock Allocation</i>	99
Transaksi Dengan Benturan Kepentingan <i>Transactions with Conflict of Interest</i>	77	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	100
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Regulations</i>	77	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies</i>	100
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes In Accounting Policies</i>	77		



05 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	80
Direksi <i>Board of Directors</i>	82
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	85
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	87
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	88
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	90
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	92
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	93
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Supervisory System</i>	95



06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Corporate Social and Environmental Responsibility*

Sosial dan Lingkungan Hidup <i>Social and Environmental</i>	104
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Employment Practices and Occupational Health and Safety</i>	104
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>	105

01.

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary



A close-up photograph of a person's hand pointing their index finger towards a glowing candlestick chart. The chart is set against a dark, blurred background, creating a high-contrast visual. The year '2018' is written in large, white, sans-serif letters above the chart, with a bright light source behind it that creates a lens flare effect.

2018

2017



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile



(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2016*	2017*	2018
Pendapatan / Sales	1.058,4	1.714,1	1.487,3
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.044,3	1.685,7	1.424,4
Laba Kotor / Gross Profit	14,1	28,4	62,9
Beban Usaha / Operating Expenses	8,1	16,5	39,8
Laba Usaha / Operating Income	6,0	11,9	23,2
Beban Keuangan / Finance Expense	1,1	6,3	9,8
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	3,7	3,3	12,3
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Expense)	(0,0)	(0,3)	0,4
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	3,6	3,0	12,8
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Income Attributable to the Owners of the Company	3,2	2,2	9,8
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Non Pengendali / Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders	0,4	1,1	2,5
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	3,2	1,9	10,2
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders	0,4	1,1	2,6
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)** / Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)**	215,6	144,8	51,0



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

	2017	2016	Perubahan (%)
Jumlah Aset / Total Assets	58,7	146,6	855,7
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	45,9	129,6	134,8
Jumlah Ekuitas / Total Equity	12,8	17,0	720,9
Pertumbuhan Pendapatan / Revenue Growth	218,6%	62,0%	-13,2%
Pertumbuhan Laba Bersih / Net Income Growth	91,8%	-10,9%	276,6%
Rasio Margin Laba Kotor / Gross Margin	1,3%	1,7%	4,2%
Rasio Margin Laba Usaha / Operating Margin	0,6%	0,7%	1,6%
Rasio Margin Laba Neto / Net Income Margin	0,3%	0,1%	0,7%
Rasio Rentabilitas Aset / Return on Assets	6,3%	2,2%	1,4%
Rasio Rentabilitas Ekuitas / Return on Equity	28,6%	19,3%	1,7%
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas / Net Debt (Cash) to Equity Ratio	2,9	3,9	(0,5)
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Total Liabilities to Assets	78,1%	88,4%	15,8%
Rasio Interest Coverage (x) / Interest Coverage Ratio (x)	5,6	1,9	2,4

*) Angka-angka keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak termasuk angka-angka keuangan PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018.

Financial figures for the year ended December 31, 2017 and 2016 excluded the financial figures of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively.

**) Dalam rupiah penuh
Full amount rupiah





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights



8
Oktober

October 8, 2018

Penandatanganan MoU antara PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) Tbk dan Telkomsel untuk “Solusi Kasir Digital T-Kios”

Signing of an MoU between PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) and Telkomsel for “T-Kios Digital Cashier Solution”



30
Oktober

October 30, 2018

Due Diligence Meeting & Paparan Publik oleh
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)
*PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)
conducted Due Diligence Meeting & Public
Expose*



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

15 November

November 15, 2018

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) meluncurkan Intelligent Instant Messaging Tour MiFi

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) launched its Intelligent Instant Messaging Tour MiFi



27 November

November 27, 2018

Pencatatan Saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) listed its shares on the stock market

15 Desember

December 15, 2018

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (“DIVA”) dan meluncurkan layanan Intelligent Instant Messaging (IM) SIVA.
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) launched its Intelligent Instant Messaging (IM) SIVA.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Informasi Saham/Kinerja Saham

Stock Information / Stock Perfomance

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker “DIVA” mulai tanggal 27 November 2018.

Selain dari pencatatan saham di bursa, sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang terkait saham seperti penggabungan, pemecahan nilai, penerbitan saham bonus dan lain-lain.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Berikut kinerja saham DIVA selama tahun 2018.

The Company's stocks are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of “DIVA”, since the initial public offering on 27 November 2018.

Other than the initial public offering, in 2018 the Company did not conduct any corporate action related to the stocks, such as reverse stock split, stock split, issuance of bonus stocks, etc.

Throughout 2018 the Company's stocks traded on the Indonesia Stock Exchange never received any suspension and were not delisted.

The following table presents DIVA's performance in 2018.

Harga Saham DIVA DIVA Stock Performance		2018*		
Haga Saham Stock Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal Pertama / First Quarter	-	-	-	-
Kuartal Kedua / Second Quarter	-	-	-	-
Kuartal Ketiga / Third Quarter	-	-	-	-
Kuartal Keempat / Fourth Quarter	3.290	2.950	3.220	

Sumber/ Source: Bloomberg

* Perseroan baru melakukan penawaran saham perdana kepada publik pada 27 November 2018

The Company conducted its initial public offering on 27 November 2018

Kinerja Tahunan Saham DIVA DIVA Yearly Performance		2018
Highest Price / Harga Tertinggi		3.290
Lowest Price / Harga Terendah		2.950
Year End Closing Price / Harga Akhir Tahun		3.220
Jumlah Saham Beredar / Number of Stock Outstanding		714.285.700
Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)		2.299.999.954.000
Volume Perdagangan / Trading Volume		215.026.400

Sumber/ Source: Bloomberg



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*



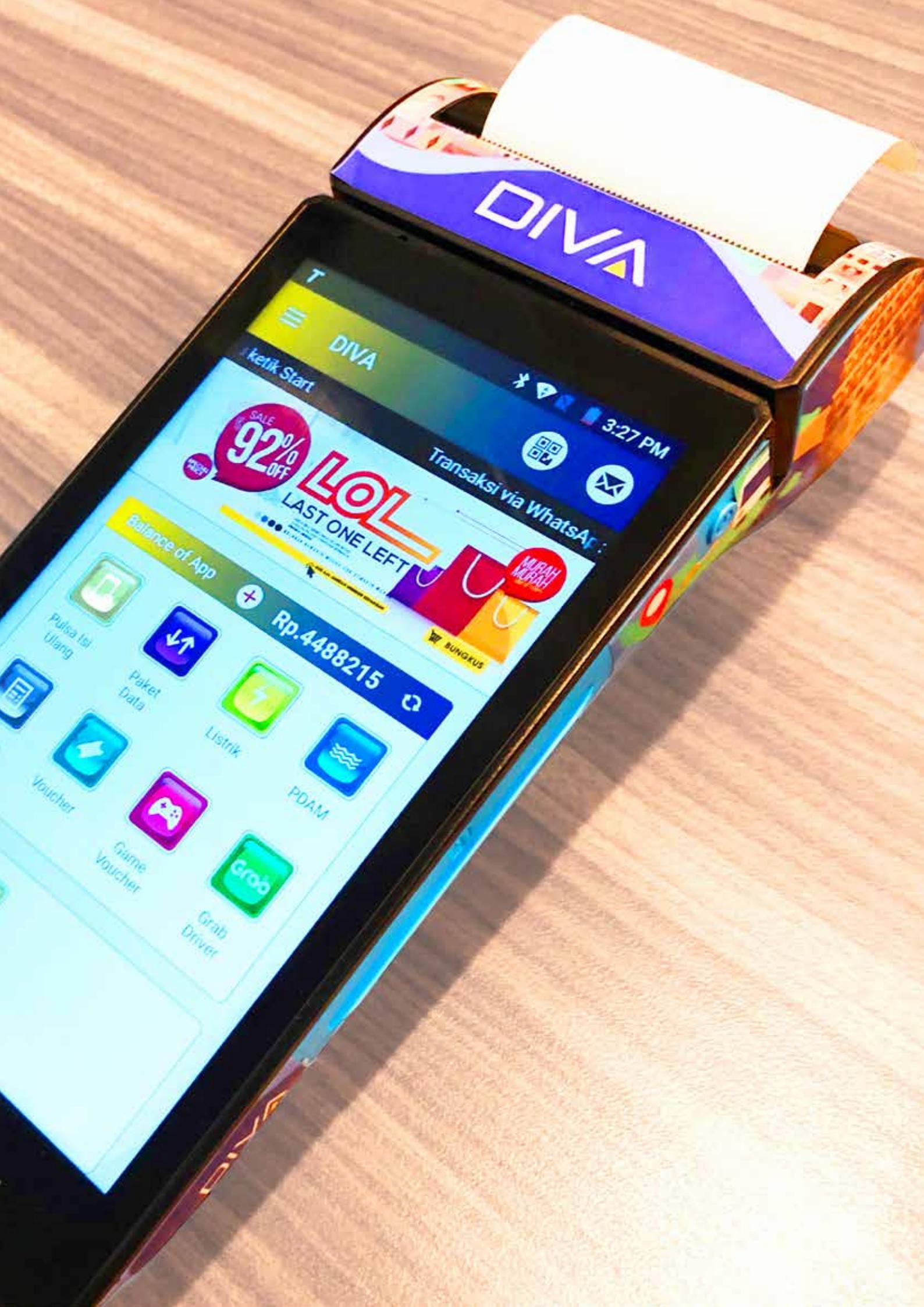
02.



Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

*Board of
Commissioners
and Board of
Directors Report*







Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners





Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Pemegang saham yang terhormat,

Beberapa tahun terakhir, sejumlah teknologi digital telah menghadirkan pengaruh besar dalam kehidupan kita dengan kecepatan yang luar biasa, baik dalam bisnis maupun aspek lainnya. Dari hari ke hari, masyarakat menemukan banyak cara baru yang belum dikenal sebelumnya, beragam ide terwujud melalui penerapan teknologi. Sering kali, teknologi menjadi pendorong perkembangan baru yang secara fundamental mengubah cara hidup dan cara berbisnis—menghasilkan sebuah transformasi digital.

Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam semua aspek kehidupan, peluang baru akan tercipta dan ketimpangan pun akan berkurang. Pemerataan di seluruh dunia pun akan menjadi mungkin melalui implementasi teknologi digital. Hal ini pun sudah mulai terlihat. Sebagai contoh: studi dari GSMA melaporkan bahwa peningkatan kepemilikan ponsel dan penggunaan internet kaum perempuan di negara berpenghasilan rendah dan menengah berpotensi mendorong dan mengubah usaha, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup seluruh keluarga. Dengan kemudahan perangkat *mobile* yang tersebar dan tereplikasi di seluruh dunia, melalui penerapan infrastruktur dan kebijakan pemerintah yang tepat, standar hidup berbagai komunitas dapat ditingkatkan secara signifikan.

Indonesia, dengan potensi yang sebagian besar berasal dari angkatan kerja generasi milenial, siap menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Layanan digital pun telah terdiversifikasi ragamnya untuk ditawarkan kepada 150 juta pengguna internet Indonesia (dan terus bertambah), termasuk pengguna internet di daerah terpencil. Guna membantu bisnis lokal untuk mengeksplorasi momentum yang didorong oleh teknologi luar biasa ini, dan mencapai pertumbuhan ekonomi eksponensial, Pemerintah meluncurkan beberapa inisiatif, seperti visi “*Go Digital 2020*” dan peta jalan “*Making Indonesia 4.0*”. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis digital, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) harus mendukung penuh upaya Pemerintah mewujudkan inisiatif-inisiatif tersebut, yakni melalui pemanfaatan *super-platform* DIVA secara ekstensif.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan berbagai langkah dan inisiatif yang telah diambil oleh Direksi dan Manajemen untuk membawa Perseroan selangkah lebih dekat menuju pencapaian visinya. Di tahun 2018, Perseroan membangun kemitraan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di industri: telekomunikasi, keuangan & perbankan, pariwisata, dan lainnya. Bekerja sama dengan Telkomsel, DIVA meluncurkan *smart outlet* yang menawarkan nilai tambah yang lengkap, yaitu T-Kiosk. Melihat potensi

Honorable shareholders,

Over the last few years, a plethora of digital technologies has brought about a massive influence on our lives, in business and other aspects alike, with immense speed. With each passing day, society develops in ways that are previously unheard of, ideas that are made possible through the implementation of such technologies. Technology in many cases works as a catalyst in the latest developments that are fundamentally shifting the ways people live, and the ways businesses operate, resulting in what is popularly known as digital transformation.

By embracing and integrating digital technologies into all aspects of life, technologies can create new opportunities for all and balancing the scale where inequalities are rampant. Armed with digital technologies, a more equitable world is possible. Such a world is already on the horizon. A case in point: a study from GSMA shows that increase in mobile phone ownership and mobile internet use among women in low- and middle-income countries could potentially boost and transform businesses, thus improving quality of life for entire families. With the ease with which mobile gadgets use can be spread and replicated throughout the globe, given the right infrastructure and government policy, the living standards of many communities can be significantly raised.

*Indonesia, with its vast potential in the form of its mostly young, millennial workforce, is poised to become the most significant digital economy in Southeast Asia. A proliferation of digital services has diversified the digital offerings available for Indonesia's 150 million (and counting) internet users, including those living in more remote areas. To assist the local businesses in exploiting this incredible tech-driven momentum and achieve exponential economic growth, the Government has launched several key initiatives, such as “*Go Digital 2020*” vision and “*Making Indonesia 4.0*” roadmap. Board of Commissioners' conviction is that as a digitally-focused business venture in Indonesia, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) should aid the Government in pursuing this noble cause, through extensive utilization of our DIVA super-platform.*

Through this report, the Board of Commissioners wishes to present the measures and initiatives that have been taken by the Board of Directors and Management to bring the Company one step closer towards achieving our vision. In 2018, the Company displayed its capability to build strong alliances with leading companies in the industries it engaged: telecommunications, finance & banking, travel & tourism, and others. In cooperation with Telkomsel, DIVA managed to launch a smart outlet terminal with complete value-added



signifikan dari industri makanan & minuman, kami mendukung rencana Direksi untuk berinvestasi di Pawoon, aplikasi *point-of-sale* (POS) berbasis *cloud* terkemuka di Indonesia. Selain itu, kami berhasil meluncurkan dua produk *Intelligent Instant Messaging* (IIM) *Platform* kami yang *superior*, yang dikembangkan dari infrastruktur dasarnya, yaitu Tour MiFi dan SIVA IIM. Keduanya kini memainkan peranan yang sulit tergantikan dalam menjalankan fungsinya untuk membantu konsumen di bidang pariwisata abad ke-21 dan analisis perdagangan pasar saham.

Sebuah pencapaian luar biasa yang ingin kami apresiasi secara khusus adalah keberhasilan penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan Perseroan pada November 2018. Kami percaya bahwa dana dari IPO ini penting bagi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Kepercayaan dan antusiasme yang tinggi dari publik dan investor terhadap IPO sebagaimana tercermin dari tingkat *oversubscription* sebesar 5,6 kali yang juga merupakan sebuah keberhasilan IPO yang dilakukan Perseroan dan patut diapresiasi.

Melihat berbagai pencapaian Perseroan, dan hasil-hasil usahanya tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja kepemimpinan dan manajerial yang sangat baik di tahun 2018. Hal ini terlihat dari jumlah mitra UKM Perseroan di tahun 2018 mencapai lebih dari 18.000 mitra, meningkat dari sekitar 14.000 mitra di tahun 2017. Kinerja keuangan Perseroan pun menunjukkan peningkatan dan ketahanan yang baik, terlihat dari angka-angka yang telah dibukukan. Total aset berhasil tumbuh sebesar 483,9% YoY dari Rp146,6 miliar di tahun 2017 menjadi Rp855,7 miliar di tahun 2018. Sementara laba bersih Perseroan melonjak 4,5 kali lipat YoY, dari Rp2,2 miliar di tahun 2017 menjadi Rp9,8 miliar di tahun 2018.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah menjalankan kewajibannya untuk menerapkan sistem dan kebijakan tata kelola perusahaan secara ketat dan disiplin. Dalam upaya kami untuk terus melakukannya, di tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan tugasnya sebagai penasehat dan pengawas melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi. melalui rapat rutin tersebut, kami mengawasi tindakan Direksi serta memberikan rekomendasi kepada mereka terkait keputusan yang akan diambil.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, semua anggota Dewan Komisaris telah menjalin komunikasi dan koordinasi yang solid dengan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Kehadiran kedua komite ini sangatlah penting dalam membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami, serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

functions called T-Kiosk. Tapping the significant potential of the food & beverage industry, we support the Board of Directors plan to invest in Pawoon, the leading cloud-based point of sale (POS) application in Indonesia. Moreover, we successfully showcased the superiority of our Intelligent Instant Messaging (IIM) platform by launching two products developed from its foundational infrastructure, namely Tour MiFi and SIVA IIM. Both now play an irreplaceable role in their respective fields they are designed to assist: 21st-century tourism and analytical stock market trading.

A tremendous achievement that we'd like to applaud in particular is the success of the Company's initial public offering (IPO) in November 2018. We believe the funds raised from the IPO will be vital for the development of the Company's businesses in the future. The IPO also signified a high level of trust and strong support from the public and investors, as reflected by Initial Public Offering (IPO) oversubscription rate of 5.6 times.

Owing to the milestones achieved by the Company, and the business results for 2018, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully delivered an excellent leadership and managerial performance in 2018. The number of Company SME partners as of 2018 reaches more than 18,000 partners jumping from around 14,000 partners in 2017, while financial performance also demonstrates Company's increasing capabilities as well as its resilience, thanks to the set of promising figures it booked. Total assets managed to grow by 483.9% YoY from Rp146.6 billion in 2017 to reach Rp855.7 billion in 2018. Meanwhile, the Company's net income jumped 4.5-fold YoY from Rp2.2 billion in 2017 to Rp9.8 billion in 2018.

Achieving the status as a publicly-listed company naturally obliges us to implement a strict and sound corporate governance system and policies. In the Company's continuous efforts to do so, the Board of Commissioners in 2018 performed its advisory and supervisory duties by conducting regular meetings with the Board of Directors. These meetings allowed us to oversee the Board of Directors' actions as well as providing them with recommendations for the decisions that would be taken.

As prescribed in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, all members of the Board of Commissioners regularly maintained a solid communication and coordination with the two committees that assisted us: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. We consider the presence of both committees as vital in helping us in the execution of our duties and remits, and in ensuring that the Company complies with all applicable regulations and upholds sound corporate governance principles.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Terlebih lagi, dengan penetrasi yang dilakukan Perseroan di berbagai industri, tidak hanya pemahaman yang memadai terhadap pemanfaatan peluang yang tersedia, pemahaman terhadap risiko yang melekat pada setiap industri juga diperlukan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja manajemen risikonya. Hal ini mencakup pengelolaan atas risiko keuangan, risiko teknologi, beserta risiko operasional yang mungkin terjadi.

Hasil yang dicapai di 2018 membuktikan bahwa potensi bisnis DIVA sangatlah besar. Fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dari *super-platform* Perseroan telah memungkinkan berbagai keperluan dan kebutuhan para pengguna di berbagai industri terpenuhi. Di tahun 2019, kami yakin Perseroan dapat semakin mengoptimalkan *super-platform*nya, dengan mengembangkan teknologi secara internal, membangun aliansi yang kuat dengan menambah jumlah mitra bisnis, serta menawarkan lebih banyak keuntungan kepada para mitra UKM-nya. Serangkaian rencana telah dirumuskan dengan cermat untuk melakukan ekspansi ke lebih banyak industri yang menunggu untuk didigitalisasi di tahun 2019 dan kedepannya. Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis yang dipaparkan oleh Direksi untuk tahun 2019, dan dengan ini memberikan persetujuan dan dukungan penuh untuk pelaksanaannya.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya pada Perseroan. Kepada Direksi dan semua karyawan, kami menyampaikan penghargaan atas dukungan dan dedikasinya kepada DIVA. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembuat kebijakan atas pengawasan dan bimbingan mereka, serta para mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan mereka. Kami berharap Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi di 2019.

Furthermore, our forays into different industries must adequately support our understanding of not only untapped opportunities waiting to be harnessed, but also the inherent risks in every industry. Thus, the Board of Commissioners is encouraging the Company's management to continuously improving its risk management performance. Which covers on financial risk, technology risk and potential operational risk management.

The results achieved in 2018 have been more than convincing evidence of DIVA's business potential. The flexibility and adaptability of its super-platform allow it to be customized and fine-tuned to cater to various uses and necessities, across a vast array of industries. In 2019, we are convinced the Company will be able to optimize its super-platform even further, by developing internal technologies, building stronger alliances with more business partners, and delivering more capabilities to its SMEs partners. Plans have been carefully formulated to enable the Company's determined expansion into more industries waiting to be digitalized in 2019 and onwards. The Board of Commissioners has reviewed the 2019 business plans submitted by the Board of Directors and bestows its full approval and support to the implementation of these plans.

To conclude, we would like to offer our utmost gratitude for all shareholders for their trust and belief in the Company. We extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their relentless support and dedication to the DIVA cause. Finally, the Board of Commissioners wishes to thank the regulators for their supervision and guidance, as well as the business partners and other stakeholders of the Company for their allegiance. We hope the Company will achieve greater heights and perform even better in 2019.

Atas nama Dewan Komisaris | *On behalf of the Board of Commissioners of*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Martin Suharlie
Komisaris Utama / President Commissioner



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors





Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Para pemegang saham yang terhormat,

Seiring dengan gelombang transformasi digital yang saat ini tengah berjalan dalam kehidupan manusia, perubahan pun tengah terjadi dalam gaya hidup masyarakat modern secara global, dari masyarakat yang sarat dengan ineffisiensi dan ketimpangan pada sektor ekonomi dan industri, menjadi masyarakat yang mengutamakan kecepatan, efisiensi, integrasi, dan transparansi. Begitu pula halnya dengan kualitas kehidupan masyarakat yang terus meningkat—menjadi Masyarakat Generasi Keempat (4.0)—sebagai hasil dari benih digitalisasi saat ini.

Transformasi berbasis teknologi yang kini tengah berjalan berhasil terwujud berkat semakin terjangkau dan luasnya jaringan dan tarif internet di berbagai belahan dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Penetrasi internet yang semakin meningkat pun menjadikan kehidupan banyak orang menjadi lebih mudah dan saling terhubung antara satu sama lain. Alhasil berbagai produk dan layanan digital mampu berkembang dalam arus perdagangan digital yang serba cepat saat ini.

Indonesia sebagai negara berpopulasi terbesar ke-4 di dunia memiliki potensi eksplorasi yang besar di pasar digitalnya yang relatif baru dan belum tereksplorasi secara maksimal. Untuk itu, saat ini, Pemerintah Indonesia tengah berupaya meningkatkan infrastruktur internet—sebuah strategi kunci yang dampaknya dapat dirasakan oleh semua masyarakat dan mempengaruhi semua bidang pembangunan. Pembangunan infrastruktur ini dikenal dengan proyek Palapa Ring, sebuah proyek untuk menempatkan jaringan kabel serat optik bawah lau dengan total 37.000 kilometer di dasar laut dan daratan. Melalui proyek ini, Pemerintah Indonesia berupaya untuk memberikan koneksi jaringan internet berkecepatan tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia di kota maupun desa. Setelah proyek ini selesai, seluruh kota dan kabupaten di Indonesia akan terhubung secara digital melalui jalur komunikasi serat optik.

Melalui perkembangan produk dan layanan digital, penetrasi internet pun menjadi lebih baik dan dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial, termasuk ketidaksamaan. Bagi Perseroan, mengupayakan kesetaraan melalui pemberdayaan teknologi digital dalam merealisasikan visi usaha digitalnya adalah hal yang sangat penting. Perseroan menilai, banyak peluang bisnis dapat diraih melalui pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang hingga kini pun tetap menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, maupun Asia Tenggara.

Distinguished shareholders,

The unassailable wave of digital transformation that is being brought upon humankind is currently reshaping the lifestyles of modern societies globally, from a society mired in inefficiencies and inequalities across economic sectors and industries, into one that emphasizes speed, efficiency, integration, and transparency. Even further than that: a society where the quality of life continually improves one step at a time—society 4.0—has been envisioned to arise from this current seed of digitalization.

This data-driven transformation of humankind is possible thanks to increasingly broader internet coverage and lower tariffs in many parts of the world, especially in emerging economies such as that of Indonesia. Internet penetration rate is increasingly growing, facilitating life for more people as they become more interconnected with one another, thus allowing digital products and services to thrive in this rapid current of digital commerce.

Indonesia, the 4th largest country in the world in terms of population size, holds vast potential in its relatively nascent digital market waiting to be unlocked. The Indonesian Government is currently working to improve its internet infrastructure—a key strategy whose impacts will ripple across the nation, affecting all fronts of development—by developing the Palapa Ring project, an undersea fiber-optic cable network that stretches across a total of 37,000 kilometers on both seabed and soil. The Palapa Ring will provide high-speed broadband internet to Indonesians in virtually all urban and rural areas across the country. Once completed, all Indonesian districts and regencies will be digitally-connected through fiber-optic communication channels.

Through the burgeoning digital products and services, a much-improved internet penetration rate will make it possible to alleviate, if not directly solve, various social problems, including issues of inequality. Enterprising equality through empowerment of technology & digital is crucial to the Company's vision for a digital future. Given this impetus, the Company sees a myriad of opportunities in today's business world for achieving this by empowering the Small and Medium Enterprises (SMEs), up to now the backbone of the Indonesian economy, as well as of Southeast Asia's.



Oleh karena itu, sejalan dengan Visi Go Digital 2020 Pemerintah Indonesia, Perseroan menawarkan solusi untuk mentransformasi UKM Indonesia, yang saat ini sebagian besarnya masih merupakan UKM tradisional, menjadi UKM digital, sekaligus mempercepat pertumbuhan di sektor ini. Solusi ini kami tawarkan melalui *super-platform* yang cerdas, mudah beradaptasi dan mampu disesuaikan secara khusus untuk melayani kebutuhan di berbagai bidang industri. Mulai dari telekomunikasi, layanan keuangan, pariwisata, layanan kesehatan, infrastruktur, ritel, dan banyak lagi. Secara virtual, kemampuan *super-platform* kami sangatlah luas. Dengan platform DIVA, kami berupaya membantu proses digitalisasi para mitra bisnis, menggali potensi bisnis mereka secara lebih cepat sekaligus memperkenalkan para mitra bisnis kami ke dalam ekosistem digital *business-to-business-to-consumer* (B2B2C) guna memberikan keuntungan yang luar biasa. Diantaranya, terbukanya akses ke masyarakat pedesaan untuk menikmati beragam produk dan layanan digital yang sebelumnya hanya dapat dinikmati masyarakat perkotaan sebagai hasil dari munculnya berbagai saluran distribusi, salah satunya adalah UKM sebagai *digital enabler*.

Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 18.000 mitra UKM dalam jaringan distribusinya, melonjak dari kisaran 14.000 mitra di tahun 2017. Para mitra UKM ini akan diperlengkapi dengan dua *platform*: DIVA Smart Outlet (SO) dan DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM). Dalam setiap *platform* kami terdapat fitur unik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan yang mampu beradaptasi dengan perubahan di pasar: mulai dari produk fisik yang konvensional, menjadi produk dan pengalaman digital. Kedua *platform* ini didasarkan pada *super-platform* DIVA, layanan *platform* infrastruktur digital yang dikembangkan berdasarkan model arsitektur terbuka dengan fleksibilitas dan kapabilitas maksimum untuk disesuaikan dan diimplementasikan di berbagai industri, mencakup kesehatan, asuransi, perbankan, dan banyak lagi. Nilai jual yang unik dari *super-platform* DIVA ini terletak pada kemampuannya untuk memproses dan menganalisa *Big Data*. Melalui pemanfaatan data yang diperoleh dan penerapan strategi integrasi vertikal dalam rantai pasokan, Perseroan akan terus mampu mempertahankan peluang untuk mengekspansi bisnisnya.

DIVA SO adalah perangkat multi-fungsi terpadu yang dapat memproses pembayaran tunai dan non-tunai menggunakan sistem *Point of Sale* (POS) yang kaya akan berbagai fitur yang dikhususkan untuk melayani kebutuhan UKM sehari-hari, seperti pencatatan transaksi, penerimaan pembayaran, dan penawaran layanan digital. Dengan potensi besar yang dimiliki oleh DIVA SO, Perseroan menjalin kerjasama dengan Telkomsel, operator telekomunikasi seluler terbesar di Indonesia, untuk mengembangkan T-Kiosk. Dikembangkan berdasarkan arsitektur DIVA SO, T-Kiosk telah digunakan sebagai terminal pembayaran maupun sebagai titik distribusi produk digital.

In line with the Indonesian Government's Go Digital 2020 Vision, the Company proposes a solution that will convert Indonesia's mostly traditional SMEs into digitalized SMEs, and in so doing, accelerating their pace along the growth curve. Our answer is a highly intelligent and adaptable super-platform that can be hyper-customized to cater specifically to a broad spectrum of use cases. These range from telecommunications, financial services to travel and tourism, healthcare, infrastructures, retail, and many others. The possibility is virtually limitless. Our proprietary DIVA platform will assist our business partners in the digitalization process, accelerating their unlocked potential and linking them to the business-to-business-to-consumer (B2B2C) digital ecosystem. The effects are as far-reaching as they are beneficial: digital products and services that used to be dominated by urban society can now be experienced by the rural community as well, through the emergence of numerous distribution channels, including these very SMEs acting as digital enablers.

The Company currently has more than 18,000 SME partners within its distribution matrix, jumping from around 14,000 in 2017. These SME partners will be equipped with two of our touchpoint platform-channels: DIVA Smart Outlet (SO) and DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM). Each of our platforms has its unique features, tailored to the customers' needs, adapting to the market's fundamental shift in purchases: from conventional, physical goods, to digitally-enabled products and experiences. Both of the touchpoint platform-channels are based on our proprietary DIVA super-platform, a digital services infrastructure platform that is developed based on open architecture model, allowing it to have the maximum flexibility and scalability to be customized and implemented in numerous industries such as healthcare, insurance, banking, and many others. The unique selling proposition of DIVA super-platform is made possible by the power of big data processing and analytics, thus allowing the Company to maintain the possibility of business expansion by harnessing the deep data obtained and implement the vertical integration strategy in the supply chain system.

DIVA SO is a unified multi-function device that can process various cash and non-cash payments as a rich-feature point of sale (POS) specifically catering to SMEs' daily needs: transaction recording, payment acceptance, and digital service offering. The massive potential behind DIVA SO has led the Company to join forces with Telkomsel, the biggest mobile telecommunications operator in Indonesia, in developing T-Kiosk. Developed based on DIVA SO architecture, T-Kiosks are now in use across the archipelago as a payment terminal and also as a digital products distribution touchpoint.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Produk kedua kami, DIVA Intelligent IIM, adalah platform dengan sistem *mobile-friendly*, diperkuat oleh *auto-chatbot* dan *Artificial Intelligence (AI)* canggih, yang dapat dijalankan di berbagai aplikasi *instant messaging* populer, seperti WhatsApp, LINE, Telegram, dan Facebook Messenger. Fleksibilitas yang ditawarkannya memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi dengan mudah, melalui aplikasi instant messaging yang mereka suka. Selain itu, *AI-powered chatbot* juga mampu menganalisa transaksi data untuk memberikan beragam rekomendasi yang sesuai dengan profil belanja dan preferensi masing-masing pengguna.

Pada tahun 2018, kami meluncurkan dua produk hasil pengembangan dari DIVA Intelligent IM, yaitu Tour MiFi, untuk membantu para wisatawan mendapatkan koneksi internet yang andal di luar negeri; dan SIVA IIM, untuk memudahkan para investor berpengalaman ataupun pemula dalam mengambil keputusan investasi di pasar saham.

Ke depan, kami akan terus mengembangkan *super-platform* DIVA, guna menawarkan beraneka ragam produk dan layanan yang lebih luas di multi sektor, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar. Dengan terus melengkapi setiap mitra bisnis kami dengan teknologi canggih dan produk digital yang lengkap, kami berharap untuk mendorong bisnis mereka sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang eksponensial bagi Indonesia.

Salah satu langkah penting untuk mewujudkan visi kami adalah mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada November 2018, Perusahaan mencatat sejarah dengan meraup Rp632 miliar dari penawaran umum perdana (IPO) saham dengan tingkat *oversubscribed* mencapai 5,6x berkat antusiasme yang sangat tinggi di pasar. Dana ini akan kami manfaatkan untuk modal kerja, sekaligus pengembangan operasional, infrastruktur teknologi informasi, termasuk pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan yang telah kami ungkapkan di Prospektus. Melalui tambahan modal ini, Perseroan memiliki kemampuan untuk semakin mempercepat ekspansi usaha di tahun-tahun mendatang.

Kami bangga mendapatkan bahwa semua upaya kami telah membawa hasil. Pada 2018, total aset berhasil tumbuh 483,9% YoY menjadi Rp855,7 miliar, dari Rp146,6 miliar pada 2017, sementara laba bersih Perseroan meningkat 4,5 kali menjadi Rp9,8 miliar dari Rp2,2 miliar pada 2017.

Kami meyakini bahwa kekuatan modal dan teknologi saja tidak cukup untuk memajukan bisnis kami. Sumber daya manusia yang kompeten, berdedikasi, dan fokus adalah kunci yang kami butuhkan untuk mewujudkan visi Perseroan. Untuk itu, Perseroan ingin memastikan bahwa kami memiliki talenta terbaik di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif,

Our second product, DIVA Intelligent IIM, is an integrated platform system yet a mobile-friendly solution, empowered by advanced auto-chatbot and Artificial Intelligence (AI) functionality, riding on popular instant messaging applications, such as WhatsApp, LINE, Telegram, and Facebook Messenger. This flexibility allows customers to perform hassle-free transactions, by only communicating through their preferred instant messaging apps. Moreover, the AI-powered chatbot is also capable of analyzing transactional data to give tailored recommendations based on each customer's shopping profile and preferences.

In 2018, we launched two products that have been developed based on DIVA Intelligent IM, namely, Tour MiFi, to assist travelers in obtaining reliable internet connection abroad; and SIVA IIM, to support seasoned and novice investors alike in making informed decisions regarding their stock market trading.

Going forward, we will continue enhancing DIVA super-platform to offer a more extensive array of products and services, and multisector, thus vastly expanding our market coverage. By equipping our partners with powerful technology and complete digital products, we hope that we can propel their businesses, and achieve the exponential digital economic growth for Indonesia.

Our monumental step towards making our vision come true was listing our stocks on the Indonesia Stock Exchange. In November 2018, the Company achieved a milestone by raising Rp632 billion through an initial public offering (IPO) and oversubscribed by 5.6x—an event highly anticipated and enthusiastically received by the market. We plan to utilize the proceeds for working capital and further development of our operational and information technology infrastructure, as well as human capital, in line with our IPO Prospectus. This additional capital boosts the Company's ability to accelerate its expansion further in the coming years.

We are pleased that all of our effort has started to bear fruits. In 2018, total assets managed to record growth of 483.9% YoY to Rp855.7 billion, from Rp146.6 billion in 2017, while the Company's net profit showed a 4.5 fold jump to Rp9.8 billion from Rp2.2 billion in 2017.

We believe that the power of capital and technology are not sufficient to achieve the momentum to drive our business forward. Competent, dedicated, and focused human capital is the final piece of the puzzle that we need to realize our vision. To ensure that the Company is attracting the best talent in an increasingly competitive labor market, and retaining



serta mempertahankan orang-orang terbaik di posisi yang tepat. Kami berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan tenaga kerja. Kebijakan ini dimanifestasikan dalam skema remunerasi yang telah diselaraskan dengan persyaratan upah minimum regional, dan mencakup berbagai tunjangan dan manfaat. Kami pun telah menetapkan jalur karir yang jelas bagi setiap karyawan, memberikan mereka peluang untuk berkembang lebih jauh. Guna menjaga relevansi kompetensi mereka dalam industri yang berubah dengan cepat ini, kami pun melengkapi mereka dengan pelatihan berkelanjutan, yang kami yakini dapat mempertajam keterampilan individu dan kerja tim.

Sebagai perusahaan publik, prioritas utama kami adalah memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Untuk mencapai hal ini, kami membentuk dan mengimplementasi sistem tata kelola perusahaan yang sehat. Saat ini, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan komite-komitennya, Direksi, serta Audit Internal dan Sekretaris Perseroan telah menjadi organ pendukung yang penting dalam sistem tata kelola kami.

Mengingat operasi usaha kami di dalam industri yang dinamis dan berkembang pesat, keberadaan tim manajemen risiko yang memahami bisnis dengan baik dan cepat beradaptasi dengan perkembangan terbaru di pasar menjadi sangat penting. Untuk itu, kami membentuk tim manajemen risiko guna memantau dan mengurangi berbagai risiko terkait dengan bisnis kami. Kehadiran tim ini diharapkan akan membantu kami dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi mengganggu bisnis Perseroan.

Dengan target untuk mencapai pertumbuhan dua digit dalam laba bersih di 2019, kami bertekad untuk menjalankan seluruh inisiatif yang telah dibahas di atas. Kami merasa bangga telah mendapatkan dukungan dari para pemegang saham, sebagaimana diwakili oleh Dewan Komisaris, yang telah memberikan persetujuan atas rencana strategi bisnis ke depan yang telah kami rumuskan. Kami percaya misi Perseroan untuk memberdayakan UKM melalui teknologi digital sangatlah penting dalam mengangkat perekonomian Indonesia.

the best people in the right positions, we are committed to ensuring the welfare of our workforce. It has been made manifest in our remuneration scheme, aligned with the regional minimum wage requirements, and also includes various benefits. Moreover, we set a clear career path for each of our employees, giving them an adequate chance to progress even further. To help them stay relevant in this rapidly changing industry, we also provide them with continuous training, which we believe will sharpen their individual and teamwork skills.

As publicly listed company, our main priority is to make sure the Company complies with all the prevailing regulations. We aim to achieve this partly through the creation and implementation of a sound corporate governance system. Currently, the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary support our system as essential governance organs.

Operating in a dynamic and rapidly evolving industry, we recognize the importance of having a risk management team that understands the business well and quickly adapts to the latest developments in the marketplace. To help monitor and mitigate any possible risks associated with our business, we establish a risk management team. We hope the presence of this team will help us in identifying and managing risks that can potentially disrupt our business.

As we aim to achieve double-digit growth in our net income for 2019 by carrying out the initiatives discussed above, we are pleased to receive staunch backing from our shareholders, as represented by the Board of Commissioners, which has given us the approval and support for our future business strategies. We believe that the Company's mission will be instrumental in elevating the Indonesian economy, through our digital empowerment of SMEs.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Akhir kata, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan terutama kepada semua karyawan atas upaya dan dedikasi mereka sepanjang waktu. Kami menghargai dukungan para pembuat kebijakan dalam bentuk pengawasan dan bimbingan di tahun pertama kami menjadi perusahaan terbuka. Kami juga berterima kasih kepada semua pelanggan dan mitra bisnis kami atas kesempatan yang diberikan untuk melengkapi dan memberdayakan mereka melalui berbagai cara. Bersama-sama, kami percaya kita dapat membawa UKM Indonesia ke masa depan yang lebih cerah, di mana setiap orang dapat berkembang dan mewujudkan potensi mereka dalam ekosistem digital.

Finally, representing the Board of Directors I wish to extend our gratitude for the support from and trust of our shareholders, the Board of Commissioners, and especially to all our employees for their relentless effort and dedication. We also appreciate the support of the regulators in the form of supervision and guidance in our first year's forays as a publicly-listed entity. Lastly, we thank all our customers and our business partners for the honor given to us to equip and enrich them in many ways. Together, we can bring the Indonesian SMEs into a brighter future, where everyone can thrive and unleash their utmost potential in the digital ecosystem.

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors of
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Raymond Loho
Direktur Utama / President Director

03.

Profil Perusahaan

Company Profile







Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Sekilas Tentang Perseroan

The Company At A Glance

Nama Perusahaan
Company Name

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat di hadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 dated 29 September 2003, drawn before Stephanie Maria Lilanti, SH, Notary in Jakarta.

Alamat
Address

Axa Tower 7th Floor, Suite 5
Jl Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan City
Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

+62-21 30480712
 +62-21 30480713
 corporate@ptdvn.com
 www.ptdvn.com

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 11 Mei 2004 dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat di hadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-11614.HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 1233/BH C9.03/V/2004 tanggal 27 Mei 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 2006, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 672.

Tanggal 27 November 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company was established on 11 May 2004 under the name of PT Distribusi Voucher Nusantara in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 dated 29 September 2003, drawn before Stephanie Maria Lilianti, SH, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-11614.HT.01.01.TH.2004 dated 11 May 2004, and registered on the Company Register No. 1233/BH C9.03/V/2004 dated 27 May 2004, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 2006, Supplementary State News of the Republic of Indonesia No. 672.

On 27 November 2018, the Company went public, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Visi / Vision

Menjadi perusahaan teknologi pertumbuhan tinggi, menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk memberdayakan UMKM Indonesia menjadi pusat ekonomi digital Negara

Becoming a high-growth technology company, providing easy-to-use solutions to empower Indonesian MSMEs to become a powerhouse of the nation's digital economy

Misi / Mission

Untuk mengkonversi dan mempercepat bisnis tradisional dalam platform bisnis terintegrasi, melalui bisnis digital yang menawarkan multi-produk dan multi-saluran

To convert and accelerate traditional businesses in an integrated business platform, through a digital business offering multi-product and multi-channel

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara No. 19 tanggal 10 Desember 2007, dibuat di hadapan Syafril Lubuk, SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-02921.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 21 Januari 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004492.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 21 Januari 2008, Perseroan berdiri pada 2004 dan berkedudukan di Jakarta dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara dengan kegiatan usaha utamanya bergerak dalam bidang jasa, perdagangan,digital, telekomunikasi dan industri.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association stated in the Deed of Resolutions of the Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 19 dated 10 December 2007, drawn before Syafril Lubuk, SH, Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-02921.AH.01.02.Tahun 2008 dated 21 January 2008, and registered on the Company Register No. . AHU-0004492.AH.01.09.Tahun 2008 dated 21 January 2008, the Company was founded in 2004 and is domiciled in Jakarta under the name of PT Distribusi Voucher Nusantara, with the main business activities in the fields of services, commerce, industry, construction, printing, land transportation, workshop, and agriculture.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Sebagai *digital business converter & accelerator*, DIVA mengembangkan platform penjualan yang menawarkan beragam produk (baik digital maupun non-digital) untuk meningkatkan daya saing UMKM dan mempercepat pertumbuhan usaha mereka dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mendigitalisasi 8 juta UMKM di tahun 2020.

Saat ini kegiatan usaha DIVA adalah sebagai dealer produk telekomunikasi. DIVA juga tengah mengembangkan platform penjualan yang didesain sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha UMKM dan pelanggannya, yaitu DIVA Smart Outlet dan DIVA Intelligent Instant Messaging.

As a digital business converter & accelerator, DIVA is developing a sales platform offering various products (both digital and non-digital) to improve the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and accelerate their business growth to support the government's program towards digitizing 8 million MSMEs by 2020.

Currently, DIVA engages the business as a dealer of telecommunications products. DIVA is also currently developing a selling platform designed in accordance with the needs of MSMEs and their customers, i.e. DIVA Smart Outlet and DIVA Intelligent Instant Messaging.

DIVA Smart Outlet



DIVA Smart Outlet adalah sebuah platform penjualan dalam bentuk PoS (*Point of Sales*) yang terintegrasi dengan sistem pembayaran dari perbankan dan/atau gerbang pembayaran (*payment gateway*) yang memfasilitasi UMKM untuk melakukan penjualan berbagai barang dan jasa (baik digital maupun non-digital). DIVA Smart Outlet dapat diperlakukan sebagai sistem inventori, kasir dan alat berjualan (*sales tools*) yang terintegrasi dalam satu mesin yang ringkas, ekonomis, aman, dan mudah untuk dibawa.

DIVA Smart Outlet is a sales platform in the form of Point of Sales (PoS) that is integrated with the payment systems of banks and/or payment gateways that facilitate MSMEs to perform transactions from their sales of various goods and services (both digital and non-digital). DIVA Smart Outlet can be treated as an inventory system, cashier, and sales tools all integrated in one practical and simplified engine that is economical, secure, and highly portable.

DIVA Intelligent Instant Messaging



DIVA Intelligent Instant Messaging (IM) adalah sebuah *platform* penjualan via *instant messaging* terintegrasi dan memiliki kemampuan untuk organisasi keagenan yang berjenjang. DIVA Intelligent IM dapat berjalan di platform instant messaging populer di Indonesia yaitu WhatsApp, Facebook Messenger, Telegram, dan Line. Berbasiskan teknologi teranyar *chatbot* yang didukung oleh algoritma kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), DIVA Intelligent IM memiliki kemampuan untuk membantu UMKM dalam menentukan produk yang dijual, strategi harga, dan prediksi penjualan berdasarkan parameter data historis, kebiasaan (profil belanja) pelanggan, dan parameter lainnya.

Diva Intelligent Instant Messaging (IM) is a sales platform via instant messaging that is integrated and has the capability for multi-level agency arrangement. Diva Intelligent IM can run in many of the popular instant messaging platforms in Indonesia, namely WhatsApp, Facebook Messenger, Telegram, and Line. With the support of cutting-edge chatbot technology bolstered with Artificial Intelligence-driven algorithms, DIVA Intelligent IM has the capability to assist MSMEs in determining which products to sell, at what price, and predict sales figures based on parameters such as historical data (previous purchases), purchasing profile and preferences of customers, and others.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

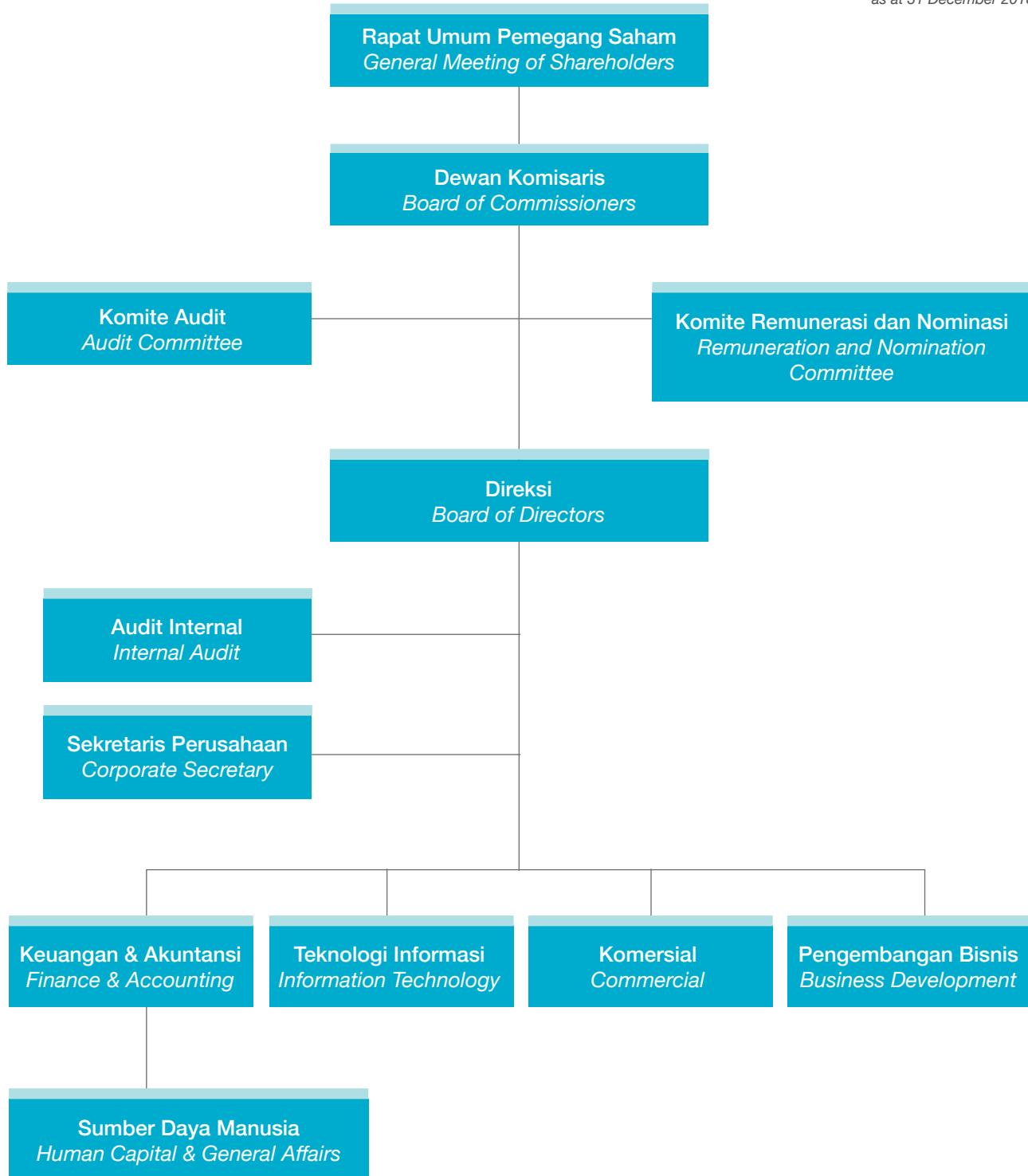


Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Struktur Organisasi

Organization Structure

per 31 Desember 2018
as at 31 December 2018





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Commissioners were appointed based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 29 August 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated 29 August 2018, drawn before Christina Dwi UTAmi, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.



Martin Suharlie
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1996. Menjabat CEO di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013). Memiliki pengalaman karier di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996–2007). Menjabat di PT Berkah Karunia Kreasi sebagai Direktur (2015–sekarang). Menjabat di PT M Cash Integrasi Tbk sebagai Direktur Utama (2017–sekarang) dan sebagai Komisaris di PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 44 years of age. Obtained his Bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1996. Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as CEO (2008–2013). Served as CEO at PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007). Currently serving as Director of PT Berkah Karunia Kreasi (2015–present), as President Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017–present), and as Commissioner at PT NFC Indonesia (2018–present). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2018.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*



Suryandy Jahja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Communication & Computer Engineering dari University of New South Wales pada tahun 1993 dan gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Memegang jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang. Merupakan Co-Founder dan Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–sekarang), Direktur PT M Cash Integrasi Tbk (2017–sekarang), Komisaris Utama PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang), Chief Strategy Officer PT Digital Artha Media (2017–sekarang) dan Komisaris PT Digital Tunai Kita (2017–sekarang).

Indonesian citizen, 48 years of age. Obtained his Bachelor of Communication & Computer Engineering from the University of New South Wales in 1993 and his Master of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Has been serving as Commissioner of the Company since 2018. He is the Co-Founder and Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–present), Director of PT M Cash Integrasi Tbk (2017–present), President Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018–present), Chief Strategy Officer of PT Digital Artha Media (2017–present), and Commissioner of PT Digital Tunai Kita (2017–present).



Bambang Irawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari STIE Indonesia pada tahun 1990. Memiliki pengalaman sebagai Staff Accounting di PT Sumber Kayu Persada (1990–1991), Supervisor Accounting di PT Prosperindo Sarana (1991–1992), Supervisor Accounting di PT Ventura (1992–1994), Finance & Accounting Manager di PT Opal Indah Glass (1994–1999), CEO di BMB Consultant (2000–2014), Direktur di PT Distribusi Voucher Nusantara (2013–2015), dan CFO di PT Agec Techno (2006–saat ini). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 48 years of age. Obtained his Bachelor of Economics degree from STIE Indonesia in 1990. Previously worked at PT Sumber Kayu Persada as Accounting Staff (1990–1991), then at PT Prosperindo Sarana as Accounting Supervisor (1991–1992), at PT Ventura as Accounting Supervisor (1992–1994), at PT Opal Indah Glass (1994–1999) as Finance & Accounting Manager, at BMB Consultant (2000–2014) as CEO, at PT Distribusi Voucher Nusantara as Director (2013–2015), and at PT Agec Techno as CFO (2006–present). He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2018.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Profil Direksi

Board Of Directors Profile

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Directors were appointed based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 29 August 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated 29 August 2018, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.



Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki pengalaman sebagai Database Specialist di PT Versa Torron Sistekindo (1996–1997), System & Application Engineer Manager di PT IFS Indonesia (1997–2001), Technical VP di PT Agapindo Sukses Sejati (2001–2005), Direktur IT di PT Solusi Lintas International (2005–2010), Direktur IT di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2010–2014), Direktur di PT NFC Indonesia Tbk. (2014–2018), Direktur di PT 1 INTI DOT COM (2014–saat ini), Direktur di PT Kresna Jubileum Indonesia (2017–saat ini), Direktur di PT Media Karya Nusantara (2017–saat ini). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada 2018.

Indonesian citizen, 46 years of age. Obtained a Bachelor of Engineering degree from University of Indonesia in 1995. Previously worked at PT Versa Torron Sistekindo as Database Specialist (1996–1997), then at PT IFS Indonesia as System & Application Engineering Manager (1997–2001), then at PT Agapindo Sukses Sejati as Technical VP (2001–2005), at PT Solusi Lintas International as IT Director (2005–2010), PT Mitra Komunikasi Nusantara as IT Director (2010–2014), PT NFC Indonesia as Director (2014–2018), at PT 1 INTI DOT COM as Director (2014–present), at PT Kresna Jubileum Indonesia as Director (2017–present), and at PT Media Karya Nusantara as Director (2017–present). Appointed as the Company's President Director in 2018.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*



Tati Ramawati

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1999. Memiliki pengalaman sebagai Guru di SMU Pandu (1999–2001), Surveyor di Lembaga Demografi Indonesia (2001–2002), Head of Sales Marketing di PT Mitra Makmur Perkasa (2002–2010). Meniti karier di Perseroan sebagai Branch Manager (2010–2012), General Manager (2012–2016). Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada 2018, setelah sebelumnya diangkat pertama kalinya sebagai Direktur pada 2016.

Indonesian citizen, 42 years of age. Obtained her Bachelor of Engineering degree from Indonesia Institute of Technology in 1999. Previously worked at Pandu High School as Teacher (1999–2001), at Lembaga Demografi Indonesia as Surveyor (2001–2002), at PT Mitra Makmur Perkasa as Head of Sales Marketing (2002–2010), then joined the Company as Branch Manager (2010–2012) and then appointed as General Manager (2012–2016). Reappointed as the Company's Director in 2018, after having been appointed as Director for the first time in 2016.



Stanley

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 2000. Memiliki pengalaman berkarier sebagai Financial Analyst (2001–2004) kemudian Kepala Seksi Corporate Finance (2005–2006) di PT Kerismas Witikco Makmur, Equity Analyst (2006–2009) dan Research Team Leader (2010) di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, serta Head of Equity Research (2010–2015) dan VP Head of Business Analyst (2015–saat ini) di PT Kresna Graha Investama Tbk. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2018.

Indonesian citizen, 41 years of age. Obtained his Bachelor's degree in Financial Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 2000. Previously he worked at PT Kerismas Witikco Makmur as Financial Analyst (2001–2004) and then as Section Head of Corporate Finance (2005–2006), then at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Equity Analyst (2006–2007) and as Research Team Leader (2010), then at PT Kresna Graha Investama Tbk as Head of Equity Research (2010–2015) and as VP Head of Business Analyst (2015–present). Appointed as the Company's Director in 2018.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile



Dian Kurniadi

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1995. Memiliki pengalaman sebagai Avionics Engineer di PT Transavia Utama (1995–1996), Senior Manager di PT Jasa Piranti Solusindo (1997–2009), Direktur di PT Metrotech Jaya Komunika (2010–2013), Komisaris di PT Digital Artha Media (2013–saat ini), Direktur di PT Jas Kapital (2013–saat ini), Presiden Direktur di PT Berkat Jaya Berdikari (2016–saat ini), Presiden Direktur di PT Harapan Inti Selaras (2016–saat ini), Ketua Elektronifikasi Pembayaran Asosiasi Fintech Indonesia (2016–saat ini), dan Chief Innovation Officer di PT Kresna Graha Investama Tbk (2016–saat ini). Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2018.

Indonesian citizen, 45 years of age. Obtained the Bachelor of Electrical Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1995. Previously worked at PT Transavia Utama as Avionics Engineer (1995–1996), at PT Jasa Piranti Solusindo as Senior Manager (1997–2009), at PT Metrotech Jaya Komunika as Director (2010–2013), at PT Digital Artha Media as Commissioner (2013–present), at PT Jas Kapital as Director (2013–present), at PT Berkat Jaya Berdikari as President Director (2016–present), at PT Harapan Inti Selaras as President Director (2016–present), at Asosiasi Fintech Indonesia as Chief of Payment Electronification (2016–present), and at PT Kresna Graha Investama Tbk as Chief Innovation Officer (2016–present). Appointed as the Company's Director in 2018.



Arum Madarum

Direktur (Tidak Terafiliasi)
Unaffiliated Director



Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu Komputer dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2006. Memiliki pengalaman sebagai Programmer di ICRAF World Agroforestry Center (2004–2006), Sistem Analis di Barablu Indonesia (2007–2010), Head IT di PT Metrotek Makmur Sejahtera (2011–2014), Head Mobile Development di PT Digital Artha Media (2014–2015), CTO di Fira Makmur Sejahtera (2015), CTO di PT Jas Kapital (2016–2017), serta Head IT (2017–2018) di PT M Cash Integrasi Tbk. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2018.

Indonesian citizen, 38 years of age. Obtained the Bachelor of Computer Science degree from Bogor Institute of Agriculture in 2006. Previously worked at ICRAF World Agroforestry Center as Programmer (2004–2006), then at Barablu Indonesia as System Analyst (2007–2010), at PT Metrotek Makmur Sejahtera as Head IT (2011–2014), at Digital Artha Media as Head Mobile Development (2014–2015), then at Fira Makmur Sejahtera as CTO (2015), at PT Jas Kapital as CTO (2016–2017), at PT M Cash Integrasi Tbk as Head IT (2017–2018). Appointed as the Company's Director in 2018.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memprioritaskan pengembangan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dikelolanya dalam rangka menjamin keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang.

Khususnya mengingat Perseroan bergerak di industri yang berbasis digital, yang senantiasa berubah dengan cepat dan menghadirkan tantangan baru setiap saat, Perseroan perlu terus memperlengkapi kemampuan setiap karyawannya, antara lain dengan memberikan pelatihan baik untuk meningkatkan keahlian individual maupun kerja sama tim. Hingga akhir tahun 2018, karena baru melaksanakan penawaran umum saham perdarnya di 2018, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan secara formal bagi karyawannya. Sementara itu, untuk tahun 2019, rencana pelatihan karyawan akan dikembangkan.

Manajemen Perseroan juga mengelola SDM dengan senantiasa mematuhi segala peraturan yang berlaku di Indonesia terkait ketenagakerjaan, antara lain terkait: pemberian gaji sesuai ketentuan upah minimum regional, pemberian Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan biaya pengobatan, serta pengembangan kemampuan karyawan secara holistik dan berkelanjutan.

Total 77 orang bekerja di Perseroan per 31 Desember 2018. Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

The Company prioritizes the enhancement and development of capability and quality of its human resources, which it manages in order to ensure its long-term business sustainability.

Especially given that the Company is engaged in mainly digital industries, which are changing rapidly and presenting challenge upon new challenge on an almost daily basis, the Company sees the need to improve and hone the skills of its employees, by among others conducting training programs to strengthen their individual skills as well as team work as a group. Up to the end of 2018, owing to having only carried out its initial public offering in 2018, the Company had yet to conduct or provide formal training for its employees. In 2019, the training plan for its employees will be formulated.

Furthermore, the management of the Company performs its HR management in compliance with the prevailing regulations in Indonesia in relation to employment practices, among others on: provision of salary in line with the minimum regional wage stipulations, provision of Social Security and coverage of medical expenses, and a holistic and continuous development of employee capability.

A total of 77 personnel worked at the Company as at 31 December 2018. The Company's workforce composition as at the end of 2018 was as follows:





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Komposisi Karyawan

Workforce Composition

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin

By Age Group & Gender

Usia Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female
21–30 Tahun / Years of Age	17	9
31–40 Tahun / Years of Age	29	6
41–50 Tahun / Years of Age	14	1
>50 Tahun / Years of Age	1	-
TOTAL	61	16

Berdasarkan Jabatan

By Position

Jabatan Position	Jumlah Number of Employees
Manajemen Puncak / Top Management	3
Manajemen Madya / Middle Management (Manager)	4
Penyelia / Supervisor	17
Pelaksana / Staff	53
TOTAL	77

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

Pendidikan Terakhir Position	Jumlah Number of Employees
Pascasarjana & Sarjana / Postgraduate & Undergraduate	13
Diploma 1 – Diploma 3	9
SMA / High School	55
TOTAL	77



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Pemegang Saham

Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure

Berikut adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per tanggal 31 Desember 2018:

The followings are lists of shareholders and the percentage ownership based on the records of the Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora as per 31 December 2018:

Pemegang Saham Perseroan

Shareholders of the Company

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake
Martin Suharlie	100.000.000	14,0%
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,0%
PT Kresna Karisma Persada	100.000.000	14,0%
PT M Cash Integrasi Tbk	70.086.300	9,8%
PT Nusantara Utama Jaya	100.000.000	14,0%
PT NFC Indonesia Tbk	39.404.800	5,5%
Public	154.794.600	21,7%
TOTAL	714.285.700	100,0%

Sumber: Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora
Source: Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5%

Shareholders with Stake of More Than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake
Martin Suharlie	100.000.000	14,0%
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,0%
PT Kresna Karisma Persada	100.000.000	14,0%
PT M Cash Integrasi Tbk	70.086.300	9,8%
PT Nusantara Utama Jaya	100.000.000	14,0%
PT NFC Indonesia Tbk	39.404.800	5,5%
TOTAL	559.491.100	78,3%



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Share
1	Martin Suharlie	Komisaris Utama / President Commissioner	100.000.000
2	Suryandy Jahja	Komisaris / Commissioner	-
3	Bambang Irawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-
4	Raymond Loho	Direktur Utama / President Commissioner	-
5	Tati Ramawati	Direktur / Director	-
6	Stanley	Direktur / Director	-
7	Dian Kurniadi Suhardjo	Direktur / Director	-
8	Arum Madarum	Direktur (Tidak Terafiliasi) / Director (Unaffiliated)	-

Klasifikasi Pemegang Saham

Classification of Shareholders

Kategori Investor Investor Category	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal / Domestic Institutions	80	534.066.800	74,8%
Institusi Asing / Foreign Institutions	18	46.743.100	6,5%
Individu Lokal / Domestic Individuals	1.128	133.471.500	18,7%
Individu Asing / Foreign Individuals	2	4.300	0,0%
TOTAL	1.228	714.285.700	100,0%



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Majority and Ultimate Shareholder*

PT 1 Inti Dot Com, merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Berikut ini adalah tabel Pemegang saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha dan asosiasi per 31 Desember 2018:

Pemegang Saham Perseroan *Shareholder of the Company*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kepemilikan <i>Stake</i>
Martin Suharlie	14,0%
PT 1 Inti Dot Com	21,0%
PT Kresna Karisma Persada	14,0%
PT M Cash Integrasi Tbk	9,8%
PT Nusantara Utama Jaya	14,0%
PT NFC Indonesia Tbk	5,5%
Public	21,7%
TOTAL	100,0%

Entitas Anak Usaha Langsung <i>Direct Subsidiary</i>	Kepemilikan <i>Stake</i>
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	96,0%
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	49,5%
PT Multidaya Dinamika (MDD)	30,0%
PT Surprise Indonesia (SI)	30,0%
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	40,0%
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiary</i>	
PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	50,0%
Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	45,0%



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Per akhir 2018, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2018, the Company's subsidiaries entities were as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activities	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operational	Kepemilikan Stake	Total Aset Per 31 Desember 2018 Total Asset as at 31 December 2018
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership					
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2015	96,0%	137.147.269.286
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2018	49,5%	44.291.556.855
PT Multidayu Dinamika (MDD)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2012	30,0%	23.387.855.114
PT Surprise Indonesia (SI)	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agency</i>	Jakarta	2000	30,0%	22.171.430.673
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	40,0%	128.370.000
Kepemilikan secara tidak langsung melalui BKK / Indirect ownership indirectly through BKK					
PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2018	50,0%	66.182.918.700

Per akhir 2018, entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2018, the Company's associate was as follows:

Entitas Asosiasi Associate	Kegiatan Utama Principal Activities	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operational	Kepemilikan Stake	Total Aset Per 31 Desember 2018 Total Asset as at 31 December 2018
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	45,0%	250.000.000



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Entitas Anak *Subsidiaries*

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di BKK atau sebanyak 5.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com. BKK bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com. CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan MDD sebesar 30% sebanyak 6.000.000 saham. MDD bergerak dalam jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, pertanian dan industri.

PT Surprise Indonesia (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan SI sebesar 30% sebanyak 30.000.000 saham. SI bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perseroan. BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Based on Notarial Deed No. 51 of Rose Takarina, S.H., dated January 23, 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in BKK or 5,000 shares from PT 1 Inti Dot Com. BKK engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 dated February 26, 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com. CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 dated December 14, 2018, the Company invested shares by taking new shares issued by MDD of 30% amounting to 6,000,000 shares. MDD engaged in services, trade, development, printing, agriculture and industry.

PT Surprise Indonesia (SI)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 dated June 6, 2018, the Company invested shares by taking new shares issued by SI of 30% amounting to 30,000,000 shares. SI engaged in travel agency.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated December 12, 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's Shareholder. BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, Entitas Anak mendirikan PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) dengan mengambil 50% saham. BTI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 46 dated February 22, 2018, a subsidiary established PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) with 50% shares subscription. BTI engaged trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Entitas Asosiasi

Associate

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Pada tanggal 5 Desember 2018, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5, PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI), entitas anak, ikut serta dalam pendirian PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) dengan kepemilikan sebesar 45%. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

On December 5, 2018, based on Notarial Deed by Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5, PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI), subsidiary, participated in the establishment of PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) with 45% ownership. AWD is engaged trading, telecommunication, and technology.





Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 214.285.700 lembar saham, di BEI pada 27 November 2018.

Saham Perseroan ditawarkan pada harga Rp2.950 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

On 27 November 2018, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk conducted its initial public offering of 214,285,700 shares on the IDX.

The Company's shares were offered at Rp2,950 per share, with a face value of Rp100 per share.

Jenis Pencatatan <i>Listing Type</i>	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	27 November 2018
Jumlah Saham yang Dicatatkan <i>Legal Basis of Establishment</i>	214.285.700
Nilai Nominal <i>Face Value</i>	Rp100 per saham / per share
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp2.950 per saham / per share
Tempat Pencatatan <i>Listing Venue</i>	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek <i>Lead Underwriters</i>	PT Kresna Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk PT Sinarmas Sekuritas

Pencatatan Efek Lainnya

Listing of Other Securities

Selain saham, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya pada tahun 2018.

Aside from shares, the Company did not issue any other forms of securities in 2018.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions



Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International
Gedung Cyber 2, Lt. 20
JI HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Surat Penunjukan/Appointment Letter:
01/EXT/CORP/DVN/VI/2018,
Tanggal 15 Januari 2018

STTD: No. 913/BL/STTD-AP//2012
atas nama/under Emanuel Handojo Pranadjaja

Jasa yang diberikan : audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Services rendered : audit of financial statements for the fiscal year ended 31 December 2018.

Biaya jasa / Service Fee : Rp270.000.000



Konsultan Hukum

Legal Consultant

Suria Nataadmadja & Associates
The East Tower 12th Floor
Jl. Ide Anak Agung Gde Agung av. E.3.2 No. 1
Jakarta, Indonesia

Tanggal 10 Mei 2018 / dated 10 May 2018

STTD: STTD.KH-131/PM.2/2018
atas nama/under Suria Nataadmadja

Jasa yang diberikan: pemberian pendapat hukum terkait penawaran umum yang dilakukan Perseroan.

Services rendered : provision of legal opinion in relation to the Company's public offering.

Biaya jasa / Service Fee : Rp150.000.000



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Perusahaan
Penilai
Appraiser

Benedictus Darmapuspita dan Rekan
Jl. Musi No. 38
Jakarta 10150, Indonesia

Surat Penunjukan/Appointment Letter:
No. 05/EXT/CORP/DVN/VI/2018
tanggal 26 Juni 2018/dated 26 June 2018

STTD: No. 18/PM/STTD-P/A/2006 atas nama/under
Timbul Nauli Nainggolan, SE, MAPPI (Cert.)

Jasa yang diberikan: pemeriksaan fisik, penelitian, analisis, dan penilaian atas nilai pasar aktiva tetap yang dimiliki Perseroan.
Services rendered: physical examination, analysis, and appraisal of the market value of the fixed assets of the Company.

Biaya jasa / Service Fee : Rp70.000.000

Biro Administrasi
Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta, Indonesia
Surat Penunjukan /Appointment Letter:
No. 03/EXT/CORP/DVN/V/2018
tanggal 23 Mei 2018/dated 23 May 2018

Surat Izin BAE / Share Registrar License:
No. Kep-41/D.04/2014
Tanggal 19 september 2014

Jasa yang diberikan: administrasi terkait transaksi yang melibatkan saham Perseroan di bursa.
Services rendered: administration of issues related to the transactions involving the Company's shares on the exchange.

Biaya jasa / Service Fee : Rp100.000.000



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile



Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta 11140, Indonesia

Surat Penunjukan/Appointment Letter:
No. 04/EXT/CORP/DVN/V/2018
tanggal 4 Juni 2018/dated 4 June 2018

STTD: No. N-29/PM.22/2018
Tanggal 19 Maret 2018

Jasa yang diberikan: pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya.
Services rendered: preparation of the deeds related to the Company's corporate actions along with the deeds of amendments thereto.

Biaya jasa / Service Fee : Rp42.000.000

Semua institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

None of the above capital market supporting institutions and professions are entities that are affiliated in any way to the Company.



04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and
Analysis*



- ABNORMAL ISSUES

1. CROWN SEAL
2. POLAROID REPRINT
3. READER'S COLLECTION
4. SPANISH CUSTOMS
5. AUTOMOBILE SERVICES [24 JAN]
6. KATHLEEN DENTIST/BILLER
7. SPONSOR FAX NUMBER
8. HOLY DECK [24 JAN]
9. FORTRESS TIR [DANTS, ALASKA] 2001/NOV
10. CINI & SONS ADVERTISER
11. STARTER BATTERIES
DEPART / HOME
PHONE





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Ekonomi & Industri 2018

2018 Economic & Industry Review

Digitalisasi, bersamaan dengan teknologi disruptif yang menyertainya, dikenal sebagai Revolusi Industri Keempat. Revolusi ini tak hanya mengubah kehidupan manusia dengan cara-cara yang belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi juga cara-cara berbisnis di seluruh dunia. Terobosan yang dihasilkan sangatlah cepat, belum pernah disaksikan di revolusi industri sebelumnya; hal ini menciptakan perubahan yang mendisrupsi dan mempengaruhi cara manusia berperilaku, bertransaksi, berkomunikasi, dan berinteraksi—serangkaian perubahan tersebut dikenal dengan ‘transformasi digital’. Salah satu dampak dari transformasi ini adalah membesarnya ekonomi internet di Asia Tenggara, yang tergambar dari *Gross Merchandise Value (GMV)* yang melonjak dari USD 50 miliar pada 2017 menjadi USD 72 miliar pada 2018.

Para Pemerintah di kawasan ASEAN pun mulai menyadari besarnya potensi yang belum tergarap di balik semua teknologi digital ini. Alhasil, menurut laporan Accenture di awal 2018, para pemerintah di kawasan ini diproyeksikan akan menginvestasikan USD 200 miliar untuk infrastruktur digital antara 2015 dan 2020. Sedangkan para perusahaan di kawasan yang sama telah mengeluarkan dana USD 3 miliar untuk *digital commerce* antara 2014 dan 2016, jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari tiga kali lipat di 2020, menjadi USD 10 miliar. Hal ini akan semakin mendorong ekonomi berbasis teknologi di ASEAN untuk tumbuh lebih pesat lagi.

Terlebih lagi, dengan perkembangan dan inovasi teknologi yang semakin maju, masyarakat di seluruh dunia semakin ter dorong untuk semakin dekat dengan layanan berbasis internet. Hal ini menyebabkan permintaan untuk internet dan data yang lebih murah dan semakin cepat pun semakin meningkat. Di 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 150 juta orang, dimana 142,8 juta di antaranya adalah pengguna *internet mobile*. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari 53% dari total 270 juta penduduk Indonesia, atau kira-kira seukuran dengan negara Jerman dan Inggris—(dua negara dengan perekonomian terbesar di Eropa—digabungkan) kini telah terkoneksi dengan internet.

Dikenal sebagai tulang punggung ekonomi lokal di ASEAN, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menyerap tenaga kerja yang sangat besar di semua sektor ekonomi. UKM merupakan sektor yang memainkan peran penting dalam perekonomian Asia, mencakup sekitar 70% lapangan kerja dan PDB di kawasan ini. Di negara seperti Thailand dan

Digitalization and its disruptive technologies, collectively heralding what has become known as the Fourth Industrial Revolution, have morphed not only people's lives in unprecedented ways, but businesses across the globe as well. They are unleashing an accelerated breakthrough which has never been seen in prior industrial revolutions, creating a disruptive shift that is influencing people to transform their behavior, how they transact, connect, and interact—a set of changes known as the 'digital transformation'. One impact of such a transformation is the ballooning of Southeast Asia's internet economy, measured in terms of Gross Merchandise Value (GMV) which soared from USD 50 billion in 2017 to USD 72 billion in 2018.

Governments across the ASEAN region have begun to realize the massive potential waiting to be tapped behind digital technologies. As a result, according to an Accenture report from early 2018, ASEAN governments are projected to invest USD 200 billion in digital infrastructure between 2015 and 2020. While companies in ASEAN had spent USD 3 billion on digital commerce between 2014 and 2016, by 2020 the figure is forecast to more than triple, to USD 10 billion, amplifying ASEAN tech-driven economic growth even more.

Moreover, technological developments and innovations are increasingly driving people's affinity to internet-based services worldwide, thus raising demand for cheaper and faster internet and data. By 2018, the number of internet users in Indonesia had reached 150 million, with 142.8 million of these are mobile internet users. This translates to more than 53% of Indonesia's nearly 270 million population, roughly the size of the German and United Kingdom—the two largest economies in Europe—combined, have been connected with the internet.

Known as the backbone of local economies across ASEAN, Small and Medium Enterprises (SMEs) often absorb the greatest portion of the workforce across all economic sectors. They play a vital role in Asian economies, accounting for around 70% of the region's workforce and GDP. In countries such as Thailand and Vietnam, for example, they account for



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social
and Environmental Responsibility

Vietnam, misalnya, sektor ini menyumbang hampir 99% dari semua bisnis terdaftar dan menyerap lebih dari 70% angkatan kerja. Di Indonesia, banyak sekali para pelaku UKM yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi; mereka diharap dapat berperan sebagai pilar utama perekonomian Indonesia, dan berkontribusi hampir dua per tiga dari total PDB Indonesia.

Pesatnya perkembangan teknologi dan inovasi juga berdampak terhadap UKM. Dengan mengadopsi teknologi *mobile* dan internet, bisnis kecil (terutama yang masih konvensional) kini memiliki kesempatan untuk memperoleh manfaat yang luar biasa. merubah operasi usaha mereka menjadi lebih terukur, fleksibel, efisien, dan gesit secara sekaligus. Dalam laporan analisisnya, Deloitte melaporkan bahwa peningkatan penggunaan teknologi digital di kalangan UKM Indonesia dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan mereka hingga 80%.

Dengan jumlah UKM Indonesia sebanyak 56,6 juta, potensi digitalisasi di sektor ini sangatlah besar, khususnya bagi 15,3 juta unit—terdiri dari 5,1 juta *advanced online* UKM (memiliki integrasi terhadap social web dan memiliki kemampuan e-commerce), serta 10,2 juta *intermediate online* UKM (memiliki konektivitas digital dan aktif di media sosial, situs web, *live chat*, maupun *customer threads*). Program Pemerintah untuk memberdayakan UKM dengan teknologi canggih, menurut penelitian Deloitte, dipercaya akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2%.

Lebih lanjut, guna semakin mengeluarkan potensi terpendam dari para UKM, di 2015 Pemerintah meluncurkan gerakan “2020 Go Digital Vision”, yang antara lain mentargetkan digitalisasi 1 juta petani, nelayan, dan 8 juta UKM; menghubungkan 187 desa di daerah perbatasan terluar dan terpencil ke dalam jaringan *broadband* secara terintegrasi; dan menginkubasi 1.000 startup digital dengan total nilai valuasi bisnis (gabungan) sebesar Rp150 triliun.

Sejalan dengan upaya dalam menyelaraskan inisiatif strategisnya dengan visi dan kampanye Pemerintah, Perseroan memilih tiga sektor penting sebagai pilar utama dalam melakukan digitalisasi dan pemberdayaan UKM: telekomunikasi, keuangan & perbankan, serta pariwisata. Melalui ketiga sektor ini, UKM mampu mendongkrak keunggulan mereka sebagai agen *omnichannel* yang gesit dan memiliki mobilitas yang tinggi, dengan menawarkan berbagai produk digital di berbagai platform.

nearly 99% of all registered businesses and employ more than 70% of the workforce. In Indonesia, a great number of large SMEs reveals a tremendous enthusiasm for entrepreneurship, a central pillar of the Indonesian economy, and one which contributes almost two-thirds to Indonesia's total GDP.

This upsurge of technological development and innovation also affects SMEs. Small businesses (especially those who still play by traditional rules) now have the opportunity to seize significant benefits by embracing mobile and internet technologies to transform their operations, making them more scalable, flexible, efficient, and agile - all at once. A Deloitte analysis reports that boosting digital engagement among Indonesia's SMEs could deliver up to 80% higher growth in revenue.

With a total Indonesian SMEs of 56.6 million, it possesses huge potential for digitalization. Especially for the 15.3 million units which consist of 5.1 million advanced online SMEs (having social web integration and e-commerce capabilities), and 10.2 million intermediate online SMEs (having digital connectivity and are immersed in social media, websites, live chat or customer threads). As the Government aims to empowered these SMEs with advanced technology, it is believed that it will boost Indonesia economic growth by 2% according to Deloitte research.

Further, to unleash the potential of SMEs, in 2015 the Government launched “2020 Go Digital Vision”, a campaign that aims to, among others, digitalize 1 million farmers, fisherfolk, and 8 million SMEs; create 187 integrated broadband villages in frontier, outermost and remote regions; and incubate 1,000 digital startups with a combined business valuation of Rp150 trillion.

As the Company aligns its strategic initiatives with the Government's vision and campaign, it selects three essential sectors to serve as a robust foundation for the digitalization and empowerment of SMEs: telecommunication, finance & banking, as well as travel and tourism. Through these sectors, SMEs can leverage their advantage as mobile and agile omnichannel agents, offering multiple digital products on multiple platforms.



Sektor telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama karena kemampuannya untuk menyediakan akses internet untuk masyarakat, dengan harga yang terjangkau dan jangkauan luas. Alhasil, seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan konsumsi data seluler, konsumsi konten seluler—seperti *streaming* video dan audio serta media sosial—pun turut mengalami peningkatan.

Kondisi geografis Indonesia yang unik juga turut mendasari pentingnya peningkatan infrastruktur teknologi, informasi, dan komunikasi sehingga akses internet dapat tersebar dan terjangkau di semua pulau berpenduduk di Indonesia. Guna mewujudkan hal tersebut, Pemerintah memulai pembangunan proyek prioritas ‘Palapa Ring’ berbasis serat optik, untuk memastikan ketersediaan layanan bagi wilayah terdalam, terluar, dan perbatasan Indonesia. Proyek ini akan menghubungkan sekitar 500 kabupaten dan kota kecil di Indonesia pada 2020. Per Desember 2018, proyek ini telah 100% selesai untuk Indonesia bagian barat, 99% bagian tengah, dan 80% bagian timur.

Ericsson Mobile melaporkan bahwa penggunaan *mobile data* diperkirakan akan tumbuh 42% dari 2017 hingga 2023, sementara rata-rata konsumsi *mobile data* global akan meningkat dari 2,6 GB per bulan menjadi 17 GB per bulan—lompat hampir tujuh kali lipat. Skala pertumbuhan sektor ini juga dapat dilihat dari jumlah agen telekomunikasi yang menjual paket pulsa telepon dan data di seluruh Indonesia. Berdasarkan Kesatuan Niaga Seluler Indonesia (KNCI), pada kuartal pertama 2018 saja terdapat 800.000 dealer telekomunikasi yang melayani 300 juta pelanggan seluler. Dengan luasnya cakupan jaringan sektor telekomunikasi, ekosistem digital Indonesia yang terus berkembang ini dapat diberdayakan melalui kolaborasi silang dengan sektor-sektor lain, seperti keuangan & perbankan serta pariwisata.

Salah satu hambatan utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang optimal bagi ekonomi digital Indonesia adalah rendahnya inklusi keuangan serta besarnya proporsi populasi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank (*unbanked*), salah satu penyebab utamanya adalah kondisi geografis Indonesia yang menghambat bank untuk mendirikan kantor cabang fisik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Indonesia hanya 29,66% pada 2016, sedangkan data Bank Dunia menunjukkan bahwa populasi yang tidak memiliki rekening bank di Indonesia berkisar 51%.

Oleh karena itu, pada tahun 2013, OJK dan Bank Indonesia (BI) sepakat untuk menerapkan ‘branchless banking’ sebagai solusi masalah inklusi keuangan Indonesia. *Branchless banking*—dilakukan dengan memanfaatkan sistem dan

Telecommunication plays a significant role in the Indonesian economy, mainly for its ability to provide the public with internet access, through relatively affordable prices and extensive coverage. Along with technological developments and the ever-proliferating use of cellular data, consumption of cellular content—such as video and audio streaming as well as social media engagement—has also increased.

Indonesia's unique geographical conditions further underline the importance of improving technology, information and communication infrastructure so that internet access can spread and reach all the populated islands of Indonesia. To enable this, the Government has initiated the construction of a priority project, a fiber-optic ‘Palapa Ring’, ensuring service for the deepest, outermost, and frontier areas. The Palapa Ring is expected to connect up to 500-odd districts and cities of the country by 2020. As of December 2018, this project has 100% completed for the west part of Indonesia, 99% for the mid part of Indonesia and 80% for the east part of Indonesia.

Ericsson Mobile reports that mobile data use is forecasted to grow by 42% from 2017 to 2023, while average global mobile data consumption will rise from 2.6 GB per month to 17 GB per month—nearly sevenfold. The growing scale of this sector can also be viewed by the number of telecommunication agents selling airtime and data packages across Indonesia. Based on the Cellular Business Unit Association in Indonesia (KNCI), in the first quarter of 2018 alone 800,000 telecommunication dealers offered their services to 300 million mobile subscribers. With the broad network coverage that the telecommunication sector commands, an ever-expanding Indonesia digital ecosystem can be empowered via cross-collaboration with other sectors, such as finance & banking as well as travel & tourism.

One of the major obstacles to reaching optimum growth for the Indonesian digital economy is its low level of financial inclusion as well as the magnitude of the ‘unbanked’ populations, in part due to Indonesia geographical features that stand as a challenge for banks to expand through physical branches. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia's financial literacy index only reached 29.66% in 2016, while data from the World Bank shows that the unbanked population in Indonesia stood at around 51%.

Therefore, in 2013, OJK and Bank Indonesia (BI) agreed to implement ‘branchless banking’ as a solution to Indonesia's financial inclusion predicament. Branchless banking—made possible by harnessing thriving digital systems and



infrastruktur digital—mampu meningkatkan penetrasi layanan keuangan di masyarakat, dibandingkan dengan layanan konvensional keuangan & perbankan. Layanan *branchless banking* menawarkan tiga produk dasar, yaitu rekening tabungan, keuangan mikro, dan asuransi mikro, kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memajukan perekonomian Indonesia.

Selain itu, melalui program layanan *branchless banking*, jutaan UKM di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk berperan sebagai agen *branchless banking* bagi para penyedia layanan keuangan & perbankan konvensional yang mengadopsi program ini, menjadikan UKM Indonesia sebagai agen *omnichannel* yang lincah karena mampu masuk lintas sektor, seperti telekomunikasi, perbankan, dan pariwisata. Sejak *branchless banking* diluncurkan pada tahun 2013, jumlah agen *branchless banking* di Indonesia telah berkembang pesat. Per September 2018, OJK dan BI melaporkan jumlah agen *branchless banking* mencapai 1.053.300.

Sektor lain yang juga lama dianggap memiliki potensi strategis adalah pariwisata. Dorongan untuk mengembangkan sektor ini sebagai penopang pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan di jangka panjang menjadi semakin kuat karena adanya perubahan besar dalam preferensi belanja di masyarakat, khususnya kelas sosial yang menengah-atas (*affluent*) dan beraspirasi. Pengalaman berlibur pun kini dinilai lebih berharga dan disukai daripada berbelanja barang. Wisata, bagi banyak orang, bukan lagi sebuah kemewahan, melainkan keharusan. Mengingat luasnya ruang lingkup sektor pariwisata, termasuk industri perhotelan, implementasi integrasi digital dari berbagai program lintas sektoral akan memberikan keuntungan yang menjanjikan.

Kontribusi sektor pariwisata terhadap cadangan devisa Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan mencapai USD 17 miliar, diproyeksikan mencapai USD 20 miliar pada tahun 2019, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat. Sementara itu, jumlah wisatawan asing berkunjung ke Indonesia naik dari 8,8 juta pada 2013 menjadi hampir 16 juta pada 2018. Diperkirakan sebesar 12,7 juta lapangan pekerjaan akan tercipta dari sektor ini dan sektor terkait lainnya per akhir 2018, mencapai sekitar 10% dari total lapangan kerja.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2016 terdapat 28.203 usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang usaha biro perjalanan dan kegiatan terkait. Ketika pelayanan mereka ditingkatkan dengan integrasi digital, kami percaya sektor ini akan menghasilkan pertumbuhan besar dan imbal hasil yang sangat menguntungkan.

infrastructure—will result in a higher and wider scope of penetration for financial services in society, compared to conventional financial & banking approaches. This service offers three basic products, i.e., a basic savings account, microfinancing, and microinsurance, all aiming to boost Indonesia's financial inclusion rate and economy.

In addition, through branchless banking program, millions of SMEs in Indonesia can act as branchless banking agents for the conventional financial & banking which adopts this program, making Indonesian SMEs as an agile omnichannel agent as they can penetrate across sectors such as telco, banking, and tourism. Since branchless banking's inception in 2013, the number of branchless banking agents in Indonesia has grown tremendously. In September 2018, OJK and BI reported that there was a total of 1,053,300 of these branchless agents.

Another sector traditionally considered as propitious for its inherent strategic potential is travel & tourism. The impetus for the development of our tourism sector as a buttress for Indonesia's sustainable and long-term economic development is now even stronger, following a profound shift of spending preferences among both affluent and aspiring social classes. Experiences such as vacations are valued more, and thus preferred to buying goods. Traveling, for many people, is no longer a luxury; instead, it is a necessity. Given the immense scope of the travel & tourism sector, including the hospitality industry, implementing digital integration of intersectoral programs offers promising payoffs.

The travel & tourism sector's contribution to Indonesia's foreign reserves in 2018, estimated to have reached USD 17 billion, is projected to reach USD 20 billion by 2019 and has steadily risen. Meanwhile, the number of foreign tourists visiting Indonesia has gone from 8.8 million in 2013 to nearly 16 million in 2018. An estimated 12.7 million jobs had been created in this and associated sectors by end-2018, reaching roughly 10% of total employment.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), in 2016 there were 28,203 micro and small enterprises engaged in travel agencies and related activities. When empowered by digital integration in delivering services, we believe this sector will surely yield immense growth and lucrative returns.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Bisnis 2018 dan Aspek Pemasaran

2018 Business Review and Marketing Aspect

Sebagai tulang punggung ekonomi di Indonesia, menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mewakili 99% dari total unit usaha dan berkontribusi 60% terhadap PDB Indonesia di 2018. Namun, kontribusi ini belumlah optimal meski jumlah UKM telah mencapai 62,9 juta unit di 2018. Melalui digitalisasi, sektor ini diproyeksikan akan semakin dapat meningkatkan kontribusinya, mendorong pertumbuhan PDB Indonesia 2% lebih tinggi.

Sebagian besar UKM di Indonesia, berjumlah sekitar 57 juta unit di 2018, adalah usaha konvensional yang belum pernah atau baru sedikit terpapar teknologi digital. Penelitian Deloitte menunjukkan bahwa pemberdayaan sektor ini dengan digitalisasi termutakhir akan menaikkan pendapatan mereka hingga 80%, terutama untuk UKM yang sebelumnya telah sedikit terpapar oleh teknologi. Adapun untuk UKM offline, yang belum pernah terpapar oleh teknologi, dengan pendapatan tahunan rata-rata Rp1,4 miliar, setelah dilengkapi dengan kemampuan online digital, pertumbuhan pendapatan rata-rata tahunan mereka berpotensi untuk meningkat 13% per tahun. Besarnya potensi proyeksi UKM yang terdigitalisasi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia inilah yang kemudian mendorong Pemerintah Indonesia meluncurkan visi “2020 Go Digital” dimana salah satu sasarannya adalah mendigitalisasi 8 juta UKM.

Lebih lanjut, tingginya penetrasi mobile menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital sekaligus digitalisasi UKM di Indonesia. Penelitian Deloitte mengungkapkan bahwa 84% UKM Indonesia menggunakan smartphone dalam keseharian mereka. Angka ini diperkirakan akan meningkat kedepannya. Hingga kini, smartphone merupakan perangkat digital paling sederhana yang dilengkapi dengan berbagai kemampuan digital yang mampu mempercepat secara signifikan kinerja UKM dalam waktu singkat, terlepas dari jenis bisnis atau industri yang mereka tekuni.

Namun, digitalisasi UKM Indonesia masih terhambat, tak hanya karena akses teknologi informasi yang tidak memadai dan tidak merata, namun juga karena rendahnya tingkat inklusi keuangan. Menurut survei Kementerian Koperasi, dari total 62,9 juta UKM di Indonesia, hanya 20% yang memiliki rekening bank, mengindikasikan rendahnya literasi keuangan di Indonesia. Adapun untuk mengatasi isu pertama, Pemerintah kini tengah mengerjakan Proyek Palapa Ring, untuk isu terkait inklusi keuangan tetap menjadi hal yang kritis dalam proses digitalisasi UKM Indonesia, menyebabkan para pelaku UKM Indonesia tidak dapat memperoleh akses layak terhadap fasilitas kredit guna meningkatkan usaha mereka.

As the backbone of Indonesia's market economy, according to Indonesian Banking Development Institute (LPPI), Small and Medium Enterprises (SMEs) represent 99% of total businesses in the country and contributed 60% to Indonesia's entire GDP in 2018. However, this number has yet to reach its optimal state, despite a growing number of SMEs, reaching 62.9 million in 2018. With digitalization, this sector is projected to further boost and empower SMEs' contribution, resulting in 2% higher Indonesian GDP growth.

A majority of Indonesia's SMEs, to the tune of around 57 million in 2018, are conventional ones that have virtually zero or low-level exposure to digital technologies. Research by Deloitte reports that further digital upgrading SMEs will boost its revenue in total by 80%, especially for those SMEs which have minor exposure to technology before. As for offline SMEs, which have zero exposure to technology, with annual revenue of Rp1.4 billion per year, once digitalized with online capability, their average yearly growth can potentially rise by 13% per year. The massive projected boost to Indonesia's future through digitalized SME-driven economic growth gives a strong impetus to the Indonesian Government to launch the “2020 Go Digital” vision, among whose aims include targeting 8 million SMEs to be digitalized.

Additionally, high mobile penetration remains a key driver to Indonesia's digital economy growth as well as in digitalizing Indonesian SMEs. Deloitte Research reveals that 84% of Indonesia's SMEs utilize smartphones in their daily lives. This number is slated to rise in the coming years. The smartphone is by far the simplest tool with the broad range of digital capabilities that can most significantly accelerate the all-around performance of SMEs overnight, regardless of the business or industry in which they are engaged.

However, digitalizing Indonesian SMEs has been hampered not only by inadequate and unequal access to information technology, but also a low rate of financial inclusion. According to a Ministry of Cooperatives' survey, from a total of 62.9 million SMEs in Indonesia, only 20% of them are bankable, an indication that the financial literacy of Indonesians is still low. As the Government is currently engaged in its ‘Palapa Ring Project’ to solve the first problem, the latter remains a critical issue in digitalizing Indonesian SMEs, thus positioning Indonesian SMEs unable to have decent access to credit facilities to leverage their business.



**Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis**



**Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**



**Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social
and Environmental Responsibility**

Melihat potensi yang ada pada UKM, melalui kemitraan yang solid dengan para pelaku usaha terkemuka di telekomunikasi, keuangan & perbankan, serta pariwisata, Perseroan berupaya untuk memberdayakan UKM dengan spektrum produk dan layanan digital yang spesifik, yang mampu mempercepat konversi UKM ke dalam infrastruktur super platform. Super platform ini dalam bentuk: DIVA Intelligent Instant Messaging (DIVA IIM) dan DIVA Smart Outlet (DIVA SO), keduanya adalah *platform multi-product* dan *multi-channel* yang dirancang sesuai kebutuhan UKM di Indonesia, agar mereka dapat bersaing dalam pasar ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

DIVA SO adalah perangkat multifungsi terpadu yang dapat memproses pembayaran tunai dan non-tunai yang memiliki beragam fitur *point-of-sale* (POS) khusus dirancang untuk melayani kebutuhan UKM sehari-hari: mulai dari mencatat transaksi, menerima pembayaran, hingga menawarkan beraneka ragam produk digital dan layanan. Sementara, DIVA IIM adalah *platform* terintegrasi perangkat mobile yang didukung oleh fungsionalitas *chatbot* dan kecerdasan buatan (AI), beroperasi pada aplikasi *instant messaging* populer, seperti WhatsApp, LINE, Telegram, dan Facebook Messenger.

Kedua *platform* ini memperkenankan para UKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan cepat, dengan tanggapan dan prosedur yang dapat dijalankan hanya dengan beberapa klik. Bervisi untuk menjadikan UKM sebagai pendorong ekonomi Indonesia, dan menciptakan masyarakat yang mandiri melalui UKM berbasis digital, Perseroan melengkapi kedua *platform* ini dengan beragam produk digital, seperti paket pulsa dan data, aneka produk wisata, e-voucher, pengisian saldo e-money, pembayaran berbagai tagihan rutin, pulsa listrik prabayar, serta produk dan layanan lainnya. Kedua *platform* ini juga telah dilengkapi dengan kemampuan *multi-payment* terpadu, yang mengakomodasi metode pembayaran tunai dan non-tunai. Pada akhir 2018, DIVA telah memiliki lebih dari 18.000 mitra UKM, dari sekitar 14.000 mitra pada 2017.

Sebagai *showcase*, pada Oktober 2018, Perseroan mengumumkan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel), operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, untuk meluncurkan T-Kiosk sebagai kolaborasi strategis untuk membantu kerja agen-agen UKM Telkomsel. T-Kiosk tak hanya berfungsi sebagai *platform* pembayaran, namun juga sebagai solusi penjualan terpadu yang mampu untuk mendistribusikan berbagai produk digital, menghasilkan laporan penjualan dan keuangan, serta menjalankan berbagai

Looking at its potential in SMEs, through a solid alliance and engagement with leading players in Telecommunications, Financial & Banking, as well as Travel & Tourism, the Company aims to empower SMEs with a specific spectrum of digital products and services that can accelerate their conversion into a super-platform infrastructure. This super-platform, in the forms of: DIVA Intelligent Instant Messaging (DIVA IIM) and DIVA Smart Outlet (DIVA SO), both are multi-product and multi-channel platforms, tailored to cater to the needs of Indonesian SMEs, as they seek to compete in the fast-flourishing digital market economy.

DIVA SO is a unified multi-function device that can process various cash and non-cash payments as a rich-feature point-of-sale (POS) specifically catering to SMEs' daily needs: transaction recording, payment acceptance, and digital product and service offering. Meanwhile, DIVA IIM is an integrated platform system yet a mobile-friendly solution, empowered by advanced chatbot and Artificial Intelligence (AI) functionality, riding on popular instant messaging applications, such as WhatsApp, LINE, Telegram, and Facebook Messenger.

These platforms allow SMEs to manage their business in a better, faster, and more rapid manner, with responses and procedures implemented with a few clicks. With a vision to champion SMEs as Indonesia's economic powerhouse, and to create a self-sufficient society through digitally-empowered SMEs, the Company has pre-equipped these platforms with various digital products, such as airtime and data packages, as well as travel-related inventories, e-vouchers, e-money top up, bill payment, prepaid electricity credit, and other products and services. These platforms have also been expedited with a unified multi-payment capability, accommodating both cash and cashless payment methods. By the end of 2018, DIVA has grown to encompass more than 18,000 SMEs partners, from around 14,000 partners in 2017.

As a showcase, in October 2018, the Company announced its collaboration with PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel), the biggest telecommunications operator in Indonesia, in the form of T-Kiosk, a strategic collaboration aiming to expedite the work of Telkomsel SMEs agents. T-Kiosk is not only functioned as a payment platform, but also as a one-stop sales solution to distribute various digital products, prepare sales and financial reports, and perform other functions. T-Kiosk is even able to process payments



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

fungsi lainnya. *T-Kiosk* dapat memproses berbagai metode pembayaran digital dan non-tunai, seperti kartu debit, kartu kredit, e-money, dan pembayaran dengan QR.

Aplikasi dari infrastruktur DIVA IIM lainnya adalah asisten perjalanan digital lewat *instant messaging* yang disebut Tour MiFi. Pada November 2018, Tour MiFi diperkenalkan ke pasar, menawarkan produk dan layanan pariwisata melalui koneksi internet internasional, di antaranya MiFi Modem Rental, Holiday SIM (*SIM Card Roaming*), dan *Roaming Data Services*—semuanya dapat diakses melalui WhatsApp. Fleksibilitas dalam mengambil dan mengembalikan Modem MiFi ke loker-loker digital yang terletak di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, bersama dengan fitur Holiday SIM, adalah beberapa keunggulan dari platform mutakhir ini. Tour MiFi dirancang untuk menyediakan kemudahan berinternet bagi mereka yang bepergian ke luar negeri dengan harga yang sangat kompetitif.

Selanjutnya, pada Desember 2018, DIVA berkolaborasi dengan PT Tetra Digital Investindo meluncurkan layanan cerdas yang disebut Intelligent Instant Messaging SIVA (SIVA IIM). Berlandaskan DIVA IIM, *platform* yang memiliki kelincahan untuk dikembangkan ke berbagai aplikasi, SIVA IIM ditujukan untuk membantu para investor mengambil keputusan dalam bertransaksi di pasar modal. Layanan ini menyediakan informasi pasar saham terkini serta berbagai analisis data teknis. SIVA IIM didukung oleh ARVITA (*Automated Response oleh Virtual Technical Analyst*), teknik analisis beralgoritma canggih dengan akurasi lebih dari 67%. Didukung data dan analisis yang diperbarui secara berkala, perangkat mutakhir ini membantu semua lapisan masyarakat dalam bertransaksi di pasar saham, sekaligus membekali mereka dengan pengetahuan yang memadai, yang jika dipelajari secara konvensional akan membutuhkan waktu yang sangat lama.

Selain fungsi-fungsi di atas, DIVA juga terus melakukan penyesuaian pada platform mutakhirnya mengikuti kebutuhan berbagai industri, mencakup industri makanan dan minuman (F&B), kesehatan, asuransi, dan banyak lagi. *Platform* mutakhir DIVA berfungsi sebagai *platform* infrastruktur digital yang memiliki potensi untuk terus dapat dikembangkan tanpa batas.

Pada industri makanan dan minuman (F&B), mengingat tren yang semakin meningkat, terutama di kalangan kaum urban, untuk makan di luar rumah—sebagai bagian dari gaya hidup di kalangan milenial—industri ini dianggap sebagai satu dari sepuluh industri yang paling menguntungkan dan menjadi prioritas oleh pemerintah Indonesia untuk dikembangkan. Di tahun 2018, nilai pendapatan tahunan industri F&B di Jakarta saja telah mencapai Rp27,5 triliun.

from a variety of digital and cashless payment methods, such as debit cards, credit cards, e-money, and QR payment.

Another application of DIVA IIM infrastructure is a digital travel assistance instant messaging called Tour MiFi. In November 2018, Tour MiFi was introduced to the market, with offerings focused on travel & tourism through an international internet connection with various built-in products and services. These include MiFi Modem Rental, Holiday SIM (SIM Card Roaming), and Roaming Data Services—accessible through WhatsApp. The flexibility to pick up and return the MiFi Modem to digital locker points at Soekarno-Hatta International Airport, along with the Holiday SIM, are among the advantages offered by this super-platform. Tour MiFi is cleverly designed to provide a hassle-free internet experience for people traveling abroad with a very competitive price.

Furthermore, in December 2018, DIVA collaborated with PT Tetra Digital Investindo to launch an intelligent service called Intelligent Instant Messaging SIVA (SIVA IIM). Based on DIVA IIM, an agile platform that can be developed for various applications, SIVA IIM aims to assist investors and traders in making stock trading decisions, by providing them with the latest stock market information and a variety of technical analysis data. SIVA IIM is powered by ARVITA (Automated Response by Virtual Technical Analyst) analysis technique, using an advanced algorithm with a winning rate of over 67%. Supported by regularly-updated stock data and analyses, this formidable tool encourages people from all walks of life to engage in stock trades as it arms them with robust trading skills and knowledge that traditionally takes significant time to obtain.

Not only limited to the above functions, but DIVA is also defining and fine-tuning its super-platform to various industries' needs. These cover food and beverages (F&B), healthcare, insurance and more. DIVA super-platform serves as a digital infrastructure platform offering limitless possibilities for development.

On F&B industry, given rising trends among Indonesians, especially urbanites, to spend more on eating out—as part of the experience-seeking lifestyle of aspiring millennials—this industry is considered to be one of the most lucrative of the ten industrial groups prioritized by the Indonesian government. As of December 2018, the F&B industry annual turnover value reaches up to Rp27.5 trillion in Jakarta alone.



**Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis**



**Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**



**Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social
and Environmental Responsibility**

Perseroan pun melihat peluang untuk mewujudkan potensi besar dari segmen UKM dan korporasi di industri ini. Oleh karena itu, pada Desember 2018, Perseroan mengumumkan rencananya untuk berinvestasi di Pawoon, aplikasi POS berbasis *cloud* terkemuka di Indonesia. Investasi ini merupakan langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan eksponensial Perseroan, seiring dengan masuknya Perseroan ke dalam salah satu usaha dengan pertumbuhan terpesat dan bernilai miliaran dolar di Asia Tenggara. Sinergi ini juga akan memungkinkan para pengusaha makanan dan minuman dengan perangkat dan aplikasi POS Pawoon untuk dapat menambah nilai bisnis mereka dengan menjual berbagai produk digital Perseroan. Hal ini juga menjadi titik awal Perseroan untuk masuk ke jaringan rantai pasokan yang lebih luas di industri F&B.

Potensi besar lain bagi ekosistem DIVA tengah diwujudkan secara bertahap melalui kemampuan DIVA memperoleh *Big Data*. Didukung oleh *platform* mutakhir dan teknologi AI yang canggih, DIVA tengah mempertajam kemampuannya untuk memproses data dalam jumlah besar yang berasal dari berbagai produk dan layanannya. Hasil yang diharapkan adalah penciptaan berbagai saluran distribusi yang efisien di seluruh infrastruktur digitalnya dengan harga kompetitif dan layanan unggul bagi semua pelanggan.

As the Company spots opportunities to unlock both SMEs' and large enterprises' potentials in this industry, in December 2018 the Company announced its plan to invest in Pawoon, the leading cloud-based POS application in Indonesia. This investment is a strategic move to accelerate the Company's existing initiatives' exponential growth, as it taps into one of the fastest-growing Southeast Asian billion-dollar businesses. This synergy will also enable F&B merchants equipped with Pawoon POS hardware and application to add significant value to their business by selling various digital products from the Company. This will also become an entry point for the Company to tap into larger F&B supply chain ecosystem.

Moreover, a goldmine of potentials of the DIVA ecosystem is increasingly taking form, thanks to DIVA's Big Data capability. Supported by the super-platform and advanced AI technology, DIVA is honing its capability to process massive amounts of data from its various products and extension services. This will result in streamlined distribution channels that can deliver competitive pricing and superior services to all its customers across its vast digital infrastructure.





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Analisis Kinerja Keuangan Financial Analysis

Analisis Kinerja Keuangan: Posisi Keuangan

Financial Analysis: Financial Positions

a. Aset

Jumlah aset meningkat sebesar 483,9% YoY dari Rp146,6 miliar per akhir 2017 menjadi Rp855,7 miliar per akhir 2018. Lonjakan ini terutama didorong oleh peningkatan *cash and near cash* (termasuk kas dan setara kas, investasi lainnya, dan deposito yang dibatasi penggunaannya) yang mengalami pertumbuhan 28,9 kali lipat dari Rp16,2 miliar per akhir 2017 menjadi Rp468,4 miliar per akhir 2018, bersamaan dengan pencatatan saham perdana Perseroan pada November 2018, yang menghasilkan dana Rp632 miliar. Selain itu, perkembangan aktivitas usaha juga berkontribusi terhadap pertumbuhan jumlah aset, terlihat dari laba neto yang melonjak menjadi Rp12,3 miliar di tahun 2018, tumbuh sebesar 276,6% YoY dari Rp3,3 miliar di tahun 2017.

b. Liabilitas

Per akhir 2018, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp134,8 miliar, meningkat tipis sebanyak 4,1% YoY dari Rp129,6 miliar pada akhir tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka pendek (Rp84,8 miliar per akhir 2018 dibandingkan Rp74 miliar per akhir 2017) dan utang pihak berelasi (Rp29,2 miliar per akhir 2018 dibandingkan Rp11,5 miliar per akhir 2017). Sisi positifnya, rasio liabilitas terhadap total aset menurun tajam, dari 88,4% per akhir 2017 menjadi 15,8% pada tahun 2018.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas melonjak 42,5 kali lipat, dari Rp17 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp720,9 miliar per akhir 2018 bersamaan dengan pencatatan saham perdana Perseroan pada November 2018, menghasilkan dana Rp632 miliar. Laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) untuk tahun berjalan tercatat sebesar Rp9,8 miliar, dan turut berkontribusi pada peningkatan total ekuitas di tahun 2018.

a. Assets

Total assets rose by 483.9% YoY, from Rp146.6 billion in 2017 to Rp855.7 billion as of end-2018. The jump was mainly driven by cash and near cash (consisting of cash and cash equivalent, other investments and restricted deposits) which recorded an increase of 28.9-fold YoY, from Rp16.2 billion as of end-2017 to Rp468.4 billion as of end-2018, as the Company went public in November 2018, garnering IPO proceeds of Rp632 billion. Moreover, flourishing business activity also contributed to the growth of total assets marked by a sturdy net income surge to Rp12.3 billion in 2018, growing by 276.6% YoY from Rp3.3 billion in 2017.

b. Liabilities

As of end-2018, the Company posted a total liability of Rp134.8 billion, slightly increased by 4.1% YoY from Rp129.6 billion as of end-2017. The increase was mainly derived from a short-term bank loan (Rp84.8 billion as of end-2018 vs. Rp74 billion as of end-2017) and due to related parties (Rp29.2 billion as of end-2018 vs. Rp11.5 billion as of end-2017). On a positive side, total liabilities as a percentage to total assets declined sharply, from a high 88.4% as of end-2017 to 15.8% as of end-2018.

c. Equity

Total equity leaped 42.5-fold, from Rp17 billion in 2017 to Rp720.9 billion as of end-2018, as the Company went public in November 2018, garnering IPO proceeds of Rp632 billion. Net income (attributable to Owners of the Company) recorded during the year amounted to Rp9.8 billion, also adding weight to the increase in total equity in 2018.



Analisis Kinerja Keuangan: Laba dan Rugi

Financial Analysis: Profit and Loss

a. Pendapatan

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp1,5 triliun dibandingkan Rp1,7 triliun pada tahun 2017. Namun, perlu diketahui bahwa kinerja pendapatan berbalik mencatatkan pertumbuhan positif pasca-Mei 2018 (periode penutupan pada prospektus IPO). Pendapatan berhasil tumbuh 31,2% YoY, dari Rp804,1 miliar dalam periode Juni–Desember 2017 menjadi Rp1,1 triliun pada periode Juni–Desember 2018.

b. Beban

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Beban Pokok Penjualan (COGS) Perseroan juga turun, sebesar 15,5% YoY dari Rp1,7 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,4 triliun pada tahun 2018. Sisi positifnya, rasio COGS terhadap jumlah pendapatan menurun dari 98,3% pada tahun 2017 menjadi 95,8% pada tahun 2018, menandakan pertumbuhan margin kotor yang signifikan, dari 1,7% pada tahun 2017 menjadi 4,2% pada tahun 2018.

Selaras dengan perluasan skala operasional Perseroan, jumlah beban usaha tercatat sebesar Rp39,8 miliar di tahun 2018, tumbuh 141% YoY dari Rp16,5 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan gaji, upah, dan tunjangan (+130% YoY dari Rp9,2 miliar di tahun 2017 menjadi Rp21,1 miliar di tahun 2018) dan beban penjualan (+129,7% YoY dari Rp2,7 miliar di tahun 2017 menjadi Rp6,2 miliar di tahun 2018). Kendati demikian, margin laba usaha Perseroan masih mencatatkan peningkatan yang signifikan, dari 0,7% di tahun 2017 menjadi 1,6% di tahun 2018.

Pada level non-operasional, jumlah beban lain-lain meningkat 10% YoY, dari Rp6 miliar di tahun 2017 menjadi Rp6,6 miliar di tahun 2018, terutama karena peningkatan 20,9% YoY pada beban bunga neto, dari Rp6 miliar di tahun 2017 menjadi Rp7,3 miliar di tahun 2018.

c. Laba Neto, Laba Per Saham, dan Penghasilan Komprehensif

Peningkatan signifikan pada margin laba kotor dari 1,7% pada tahun 2017 menjadi 4,2% pada tahun 2018 berimbang

a. Revenues

Closing 2018, the Company posted total revenue of Rp1.5 trillion, versus Rp1.7 trillion in 2017. Interesting to note that revenue performance post-May 2018 (closing period in the IPO prospectus) has seen a positive turnaround. Revenue managed to report 31.2% YoY growth, from Rp804.1 billion for the period during June–December 2017 to Rp1.1 trillion for the period during June–December 2018.

b. Expenses

Aligned with the movement in revenues, Company's Cost of Goods Sold (COGS) also experienced a decline of 15.5% YoY, from Rp1.7 trillion in 2017 to Rp1.4 trillion in 2018. On a positive note, COGS ratio (as a percentage of total revenue) declined from 98.3% in 2017 to 95.8% in 2018, implying a significant improvement in gross margin, from 1.7% in 2017 to 4.2% in 2018.

As the Company expanded its operational scale, the Company's total operating expense booked Rp39.8 billion in 2018, growing by 141% YoY from Rp16.5 billion recorded in 2017. The increment was primarily driven by salaries, wages, and allowances (+130% YoY from Rp9.2 billion in 2017 to Rp21.1 billion in 2018) and selling expenses (+129.7% YoY from Rp2.7 billion in 2017 to Rp6.2 billion in 2018). Nevertheless, Company's operating margin still posted a significant increase, from 0.7% in 2017, jumping to 1.6% in 2018.

On a non-operating level, total other expenses increased by 10% YoY, from Rp6 billion in 2017 to Rp6.6 billion in 2018, mainly caused by the increase of 20.9% YoY in net interest expense, from Rp6 billion in 2017 to Rp7.3 billion in 2018.

c. Net Income, Earnings per Share and Comprehensive Income

Significant improvement in gross profit margin, from 1.7% in 2017 to 4.2% in 2018, has driven Company's net income



pada peningkatan laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) sebesar 353,6% YoY, dari Rp2,2 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp9,8 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, laba per saham (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) turun dari Rp145 per saham di tahun 2017 menjadi Rp51 per saham di tahun 2018, karena jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 150.000.000 saham (penyesuaian setelah pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:100.000) pada akhir 2017, menjadi 714.285.700 saham pada akhir 2018.

Selanjutnya, jumlah penghasilan komprehensif lainnya mencapai Rp429,4 juta pada tahun 2018, dibandingkan Rp272,3 juta pada tahun 2017 dengan posisi beban komprehensif lain. Hal ini mengakibatkan penghasilan komprehensif (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) naik 431,6% YoY, dari Rp1,9 miliar di tahun 2017 menjadi Rp10,2 miliar di tahun 2018.

Analisis Kinerja Keuangan: Arus Kas

Financial Analysis: Cash Flows

Kas dan setara kas melonjak sebesar 166,8 kali lipat dari Rp2,2 miliar pada awal 2018 menjadi Rp370,4 miliar pada akhir 2018. Peningkatan pada kas dan setara kas disebabkan oleh aktivitas-aktivitas berikut ini:

- a. Jumlah arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi mencapai Rp203,1 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan senilai Rp1,4 triliun; sementara arus kas keluar terutama berbentuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1,5 triliun.
- b. Jumlah arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi senilai Rp117,5 miliar. Sumber utama arus kas keluar terutama digunakan untuk investasi lainnya dan penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya, masing-masing sebesar Rp57,6 miliar dan Rp26 miliar.
- c. Jumlah arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp686,1 miliar. Sumber utama arus kas masuk berasal dari penambahan utang pihak berelasi, penerimaan utang bank jangka pendek, dan penerimaan dari pencatatan saham perdana, masing-masing sebesar Rp766,9 miliar, Rp643 miliar, dan Rp590,7 miliar. Sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk membayar utang pihak berelasi dan bank jangka pendek, masing-masing Rp749,1 miliar dan Rp632,2 miliar.

(attributable to Owners of the Company) to record growth of 353.6% YoY, from Rp2.2 billion in 2017 to Rp9.8 billion in 2018. Meanwhile, earnings per share (attributable to Owners of the Company) declined, from Rp145 per share in 2017 to Rp51 per share in 2018, as Company's issued and fully-paid shares increased from 150,000,000 shares (stock split adjustment of 1:100,000) as of end-2017 to 714,285,700 shares as of end-2018.

Further, the Company recorded total other comprehensive income of Rp429.4 million in 2018 against an expense of Rp272.3 million in 2017. This has resulted in Company's comprehensive income (attributable to Owners of the Company) to record growth of 431.6% YoY, from Rp1.9 billion in 2017 to Rp10.2 billion in 2018.

Cash and cash equivalents leaped by 166.8-fold, from Rp2.2 billion at the beginning of the year to Rp370.4 billion at the end of 2018. The increase was driven by the following activities:

- a. Total net cash outflow from operating activities was Rp203.1 billion. Main source of the cash inflow was from receipts from customers, amounting to Rp1.4 trillion; while the cash outflow was mainly used for payments to suppliers, amounting to Rp1.5 trillion.
- b. Total net cash outflow from investing activities was Rp117.5 billion. The sources of outflow were mainly used for other investment and placement of restricted deposits, amounting to Rp57.6 billion and Rp26 billion, respectively.
- c. Total net cash inflow from financing activities was Rp686.1 billion. The sources of cash inflow were mainly due from additional related parties, proceeds from short term bank loans and IPO proceeds, amounting to Rp766.9 billion, Rp643 billion, and Rp590.7 billion, respectively, while its cash outflow was mainly used to pay related-party loans and short-term bank loans, amounting to Rp749.1 billion and Rp632.2 billion, respectively.



Solvabilitas

Solvency

Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	2017	2018
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	2,2	370,4
Investasi Lainnya / Other Investment	-	58,0
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	14,0	40,0
Jumlah Kas dan Setara Kas / Total Cash and Near Cash	16,2	468,4
Jumlah Liabilitas Berbeban Bunga / Total Interest-Bearing Liabilities	81,8	85,4
Pinjaman (Kas) Neto / Net Debt (Cash)	65,5	(382,9)
Laba Usaha / Operating Income	11,9	23,2
Beban Keuangan / Finance Expense	6,3	9,8
Rasio Interest Coverage (x) / Interest Coverage Ratio (x)	1,9	2,4

Per akhir tahun 2018, posisi solvabilitas Perseroan sangat kuat, ditandai dengan saldo kas neto yang mencapai Rp382,9 miliar pada akhir 2018, dibandingkan saldo pinjaman bersih sebesar Rp65,5 miliar pada akhir 2017. Sementara itu, rasio *interest coverage* meningkat signifikan, dari 1,9 kali pada 2017 menjadi 2,4 kali pada 2018. Perseroan secara rutin memantau tingkat leverage keuangan pada tingkat yang wajar dan terus berupaya mempertahankan tingkat utang yang moderat seraya terus memperhatikan persyaratan dalam perjanjian utang.

As of the end of 2018, the Company's solvency was strong, marked by a net cash balance amounting to Rp382.9 billion as of end-2018 against a net debt balance of Rp65.5 billion as of end-2017. Meanwhile, interest coverage ratio significantly increased, from 1.9 times in 2017 to 2.4 times in 2018. The Company has diligently monitored its level of financial leverage at a governable level and continuously endeavored to maintain a moderate level of debt along with compliance with debt covenants.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Kolektabilitas Piutang

Collectability of Receivables

Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	2017	2018
Belum Jatuh Tempo / Current	12.972	92.632
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	-	3.767
31 - 60 Hari / Days	-	121
61 - 70 Hari / Days	-	15
TOTAL	12.972	96.535

Pada tahun 2018, saldo piutang usaha mencapai Rp96,5 miliar, dengan 96% atau Rp92,6 miliar berada dalam kategori ‘Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya’, dan hanya 3,9% atau Rp3,8 miliar yang berada dalam kategori ‘Telah Jatuh Tempo 1-30 Hari Tetapi Belum Diturunkan Nilainya’.

As of 2018, the balance of trade receivables stood at Rp96.5 billion, where 96.0%, amounting to Rp92.6 billion, fell under the category of ‘Not Past Due or Impaired’ and only 3.9%, amounting to Rp3.8 billion, fell under the category of ‘Past Due 1-30 Days and Not Impaired’.

Struktur Modal

Capital Structure

Manajemen permodalan Perseroan harus dapat memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The Company’s capital management has to ensure credit rating and healthy capital ratios are on track in order to enhance its business and enlarge shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Diakibatkan oleh tantangan pada kondisi ekonomi, manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian. Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Due to economic challenges, Company management maintains its capital structure and makes adjustments. The Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares to maintain and adjust its capital structure. During the periods presented, no changes were made in objectives, policies or processes.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman neto terhadap modal (*gearing ratio*). Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Perseroan mencatatkan kas neto sebesar Rp382,9 miliar pada akhir tahun 2018 dibandingkan pinjaman neto sebesar Rp65,5 miliar pada akhir tahun 2017.

*As a generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through its net debt-to-equity ratio (*gearing ratio*). Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and cash equivalents, and restricted deposits. The Company recorded a net cash position of Rp382.9 billion as of end-2018, against a net debt position of Rp65.5 billion as of end-2017.*



Dalam Miliar Rupiah <i>In Billion Rupiah</i>	2017	2018
Jumlah Kas and Setara Kas / <i>Total Cash and Near Cash</i>	16,2	468,4
Jumlah Liabilitas Berbeban Bunga / <i>Total Interest-Bearing Liabilities</i>	81,8	85,4
Pinjaman (Kas) Neto / <i>Net Debt (Cash)</i>	65,5	(382,9)
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	17,0	720,9
Pinjaman (Kas) Terhadap Ekuitas (x) / <i>Net Debt (Cash) to Equity (x)</i>	3,9	(0,5)

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Purchases

Per 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak mencatatkan uang muka untuk pembelian aset tetap senilai Rp5,8 miliar.

As of 31 December 2018, the Company and its subsidiaries recorded advances for purchase of fixed assets amounting to Rp5.8 billion.

Belanja Modal

Capital Expenditures

Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	2018				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak / <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Ballance</i>
Biaya Perolehan / Cost					
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	765.092.380	1.060.432.919	6.594.930.010	-	8.420.455.309
Mesin / <i>Machinery</i>	2.728.522.728	-	-	-	2.728.522.728
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	757.645.160	30.808.000	2.647.326.422	187.700.000	3.248.079.582
TOTAL	4.251.260.268	1.091.240.919	9.242.256.432	187.700.000	14.397.057.619
Akumulasi Penyusutan /Accumulated Depreciation					
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	311.125.172	892.785.309	768.132.746	-	1.972.043.227
Mesin / <i>Machinery</i>	42.769.886	-	511.519.886	-	554.289.772
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	604.520.160	15.404.000	336.535.066	13.718.750	942.740.476
TOTAL	958.415.218	908.189.309	1.616.187.698	13.718.750	3.469.073.475
Nilai Tercatat / Carrying Amount	3.292.845.050				10.927.984.144



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	2017			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Ballance</i>
Biaya Perolehan / <i>Cost</i>				
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	607.599.337	157.493.043	-	765.092.380
Mesin / <i>Machinery</i>	-	2.876.462.728	147.940.000	2.728.522.728
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	757.645.160	-	-	757.645.160
TOTAL	1.365.244.497	3.033.955.771	147.940.000	4.251.260.268
Akumulasi Penyusutan / <i>Accumulated Depreciation</i>				
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	163.688.072	147.437.100	-	311.125.172
Mesin / <i>Machinery</i>	-	47.393.011	4.623.125	42.769.886
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	500.671.914	103.848.246	-	604.520.160
TOTAL	664.359.986	298.678.357	4.623.125	958.415.218
Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	700.884.511		-	3.292.845.050



**Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis***



**Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**



**Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social
and Environmental Responsibility**

Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	2018			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Ballance</i>
Biaya Perolehan / <i>Cost</i>				
Perangkat lunak / <i>Software</i>	1.303.016.051	1.303.651.430	-	2.606.667.481
Akumulasi Penyusutan / <i>Accumulated Depreciation</i>				
Perangkat lunak / <i>Software</i>	651.508.025	447.971.335	-	1.099.479.360
Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	651.508.026			1.507.188.121

Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	2017			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Ballance</i>
Biaya Perolehan / <i>Cost</i>				
Perangkat lunak / <i>Software</i>	1.303.016.051	-	-	1.303.016.051
Akumulasi Penyusutan / <i>Accumulated Depreciation</i>				
Perangkat lunak / <i>Software</i>	325.754.013	325.754.012	-	651.508.025
Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	977.262.038			651.508.026



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information on Investment, Expansion, Divestments, Mergers, Acquisitions and Restructuring

Investasi pada Entitas Asosiasi PT Anugerah Wicaksana Digital

Percentase Kepemilikan

2018: 45,0%

2017: -

Pada tanggal 5 Desember 2018, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5, BTI, entitas anak, ikut serta dalam pendirian PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) dengan investasi sebesar Rp112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45%. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

Investasi pada PT Surprise Indonesia (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perseroan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Entitas Induk senilai Rp3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018.

Investasi pada PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perseroan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Entitas Induk senilai Rp600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018.

Investments in Associates

PT Anugerah Wicaksana Digital

Ownership Percentage

2018: 45.0%

2017: -

On 5 December 2018, based on Notarial Deed by Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5, BTI, a subsidiary, participated in the establishment of PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) with an investment amounting to Rp112,500,000 or equivalent to 112,500 shares at a par value of Rp1,000 per share and 45% ownership. AWD is engaged in trading, telecommunications and technology. As of 31 December 2018, AWD had not yet started up commercial operation.

Investment in PT Surprise Indonesia (SI)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21, dated 6 June 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in-capital of 3,000,000 shares. Hence the Company's ownership of SI amounted to Rp3,000,000,000 or equivalent to 30%, with costs amounting to Rp5,700,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 22 June 2018.

Investment in PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39, dated 14 December 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares; hence, the Company's ownership of MDD amounted to Rp600,000,000 or equivalent to 30%, with costs amounting to Rp12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 31 December 2018.



Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events after Financial Reporting

Entitas Induk

Utang Bank Jangka Pendek PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Januari 2019, Entitas Induk dan BKK, entitas anak, telah melunasi seluruh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA.

Penyertaan Saham

PT Telefast Indonesia (TI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 20 tanggal 12 Februari 2018, Entitas Induk membeli 7,6% kepemilikan saham di TI atau sebanyak 18.950.000 lembar saham dari PT Emirindo Dinamika Pratama dengan nilai nominal setara dengan harga perolehan atau sebesar Rp1.895.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009151.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Februari 2019.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, Entitas Induk membeli kepemilikan saham di CBN sebanyak 510 lembar saham dari Raymond Loho, Direktur Utama dan 12.495 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan nilai nominal setara dengan harga perolehan atau masing-masing sebesar Rp5.100.000 dan Rp124.950.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 38.250 saham atau setara dengan 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Induk menyewa kendaraan dari PT Serasi Autoraya. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2019.

Utang pihak berelasi – jangka pendek

Pada tahun 2019, seluruh pinjaman yang diperoleh BKK dari PT NFC Indonesia Tbk telah dilunasi.

Investment in Associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Februari 2019, BKK, entitas anak, membeli 112.500 saham milik PT Anugerah Wicaksana Digital dari PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas anak, dan 11.250 saham milik Ivan Ekancono, sehingga BKK memiliki 123.750 saham milik PT Anugerah Wicaksana Digital atau sebesar Rp123.750.000.

The Company

Short-term Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 31 January 2019, the Company and BKK, subsidiary, repaid all the Local Credit Facility obtained from BCA.

Stock Subscription

PT Telefast Indonesia (TI)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 20, dated 12 February 2018, the Company purchased a 7.6% ownership in TI or 18,950,000 shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, at par value equivalent to cost amounting to Rp1,895,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009151.AH.01.02.Tahun 2019 dated 20 February 2019.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 61, dated 27 February 2019, the Company purchased ownership in CBN, amounting to 510 shares from Raymond Loho, President Director, and 12,495 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company shareholder, with par value equivalent to cost amounting to Rp5,100,000 and Rp124,950,000, respectively. Hence the Company's ownership amounted to 38,250 shares, or equivalent to 75%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0011813.AH.01.02.Tahun 2019 dated 4 March 2019.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Rent Agreement

On 8 January 2019, the Company rented a vehicle from PT Serasi Autoraya. The rental period is effective from 9 January 2019 and will expire on 8 July 2019.

Short-term due to related parties

In 2019, all loans obtained by BKK from PT NFC Indonesia Tbk were repaid.

Investment in Associate

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 49, dated 21 February 2019, BKK, a subsidiary bought 112,500 shares owned by PT Anugerah Wicaksana Digital from PT Berkah Trijaya Indonesia, a subsidiary, and 11,250 shares from Ivan Ekancono; therefore, the Company owned 123,750 shares of PT Anugerah Wicaksana Digital, amounting to Rp123,750,000.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perseroan menyewa gedung Ruko milik Asnidar, yang terletak di Jl. Andalas No. 28, Padang, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

Pada tanggal 13 Februari 2019, Perseroan menyewa gedung Ruko milik Liong Se Yin, yang terletak di Jl. Jend Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2020.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perseroan menyewa gedung Ruko milik Bun Kwen, yang terletak di Jl. Muhidin No. 139, Sungai liat, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Tugu Warkop Dusun Lipat Kajang 2, Manggar, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Brigjend Katamso No. 5, Tanjung Pandan, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2021.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Rental Agreement

On 2 January 2019, the Company rented a shophouse from Asnidar, located at Jl. Andalas No. 28, Padang, West Sumatra. The rental period is effective from 2 January 2019 and will expire on 2 January 2021.

On 13 February 2019, the Company rented a shophouse from Liong Se Yin, located on Jl. Jend Sudirman, Toboali, South Bangka. The rental period is effective from 1 March 2019 and will expire on 28 February 2020.

On 28 February 2019, the Company rented a shophouse from Bun Kwen, located at Jl. Muhidin No. 139, Sungai liat, Bangka Belitung. The rental period is effective from 1 March 2019 and will expire on 28 February 2021.

On 1 March 2019, the Company rented a shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located at Jl. Tugu Warkop Dusun Lipat Kajang 2, Manggar, Bangka Belitung. The rental period is effective from 1 March 2019 and will expire on 1 March 2021.

On 1 March 2019, the Company rented a shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located at Jl. Brigjend Katamso No. 5, Tanjung Pandan, Bangka Belitung. The rental period is effective from 1 March 2019 and will expire on 1 March 2021.





Prospek Bisnis 2019

2019 Business Prospect

Setelah menikmati periode ekspansi yang relatif kuat pada tahun 2018, ekonomi global pada tahun 2019 diperkirakan akan tumbuh sebesar 2,9% YoY. Didukung dengan meredanya ketegangan perang dagang antara AS dan Cina, pertumbuhan ekonomi Cina diperkirakan mencapai 6,3% tahun ini.

Di Indonesia, Pemerintah memperkirakan pertumbuhan PDB di 2019 mencapai 5,3%, didukung oleh konsumsi private yang kuat, inflasi yang stabil, dan program bantuan sosial. Meski demikian, defisit neraca transaksi berjalan dan iklim politik di tahun ini tetap diperkirakan menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di tahun 2019.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cerah di tahun 2019, transformasi digital pun terus menembus semua lapisan masyarakat, termasuk administrasi publik, struktur industri, lapangan kerja, dan kehidupan pribadi masyarakat. Saat ini, transformasi tersebut bahkan telah mengubah masyarakat menjadi Masyarakat 4.0. Suatu tatanan masyarakat yang terbebas dari fokus akan efisiensi, penindasan hak individu, ketidakmerataan, keterbatasan di berbagai masalah sumber daya dan lingkungan akibat pemanfaatan dari teknologi kecerdasan kolektif, *virtual & open data sources*, kolaborasi, dan *distributed ledger*. Alhasil, terciptalah masyarakat yang senang berbagi informasi. Pembebasan inilah yang kemudian membuat masyarakat berevolusi menjadi generasi 4.0, generasi yang semakin saling terhubung sehingga mendorong permintaan akan internet yang lebih tinggi.

Dalam laporan yang dirilis Ericsson Mobile, konsumsi data per orang di seluruh dunia diprediksi akan mencapai 17 GB per bulan di tahun 2023. Di Indonesia, menurut laporan Cisco, selama 2015–2020 *mobile data traffic* akan bertumbuh 12 kali lipat, merefleksikan CAGR 63%. Data ini menunjukkan bahwa di Indonesia permintaan terhadap koneksi internet dan tingkat penetrasi seluler akan terus meningkat. Seiring dengan industri telekomunikasi yang semakin meningkatkan layanan data selulernya, permintaan akan koneksi internet pun akan turut meningkat.

Karena *mobile internet* telah mendominasi bagaimana masyarakat Indonesia tetap terhubung meskipun letaknya terpencil dengan paket data yang lebih terjangkau ke pasar, permintaan akan *mobile internet* pun akan semakin meningkat. Saat ini, perangkat seluler telah dilengkapi dengan teknologi dan koneksi internet yang memungkinkan para pelaku bisnis konvensional untuk menjangkau para pelanggan di seluruh Nusantara secara efisien. Sebagai contoh, implementasi program ‘branchless banking’ yang diprakarsai Pemerintah pada September 2013. Melalui program ini, bank-bank dapat menjangkau masyarakat di

After enjoying a period of relatively robust expansion in 2018, the global economy in 2019 is expected to grow at 2.9% YoY, on the back of easing trade-related tensions between the US and China, which itself expects to grow at 6.3% this year.

In Indonesia, the Government forecasts GDP to grow by 5.3% in 2019, supported by resilient private consumption, stable inflation rate, and disbursement of social assistance programs. Against this, a persistent current account deficit and political climate will remain important factors potentially influencing the overall economy in 2019.

As Indonesia’s economic outlook remains bright in 2019, the digital transformation continues to penetrate all layers of society, including public administration, industrial structure, employment, and people’s private lives. Currently, it is transforming them into Society 4.0. A society which is liberated from a focus on efficiency, suppression of individuality, disparity, and resource and environmental constraints, through utilizing collective intelligence, virtual & open data sources, co-creation, and distributed ledgers. As a result, creating a society that keen on sharing information. Through such liberation, our society evolves into 4.0, compelling everyone to stay connected. As a result, demand for internet connection escalates.

A report released by Ericsson Mobile predicts worldwide data consumption rate per person to reach 17 GB per month by 2023. In Indonesia, according to the Cisco report, mobile data traffic will grow 12-fold within 2015–2020, reflecting a CAGR of 63%. This supports the increasing demand for internet connection in Indonesia as well as a high mobile penetration rate, on a positive trend going forward. As the telecommunication industry improves its mobile data services, demand for internet connection escalates further.

As mobile internet has dominated how Indonesians stay connected despite geographical remoteness, with more affordable data plans being offered to the market, demand for mobile internet increases even further. In today’s world, a mobile device empowered by technology and internet connection allows conventional businesses to reach people across the archipelago efficiently. One example is the implementation of ‘branchless banking’ programs initiated by the Government in September 2013. With this program, banks can reach unbanked people across Indonesia without having to rely on traditional bricks-and-mortar branches, as



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

seluruh Indonesia yang belum memiliki rekening bank tanpa perlu mendirikan kantor cabang yang mengeluarkan biaya investasi besar.

Kolaborasi dengan agen telekomunikasi dapat mempercepat keberhasilan program *branchless banking* di Indonesia. Dengan adanya peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan bank-bank mengalokasikan 20% dari portofolio pinjaman mereka dalam bentuk pinjaman mikro, peluang pun semakin terbuka untuk layanan *branchless banking* untuk dikembangkan lebih lanjut. Di 2018, jumlah layanan *branchless banking* telah tumbuh pesat, terlihat dari peningkatan volume transaksi bank yang memiliki layanan *branchless banking*. Sebagai contoh, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) mencatat pertumbuhan 147,1% dari 34 juta transaksi pada 2017 menjadi 84 juta transaksi pada 2018; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan layanan BRILink mencetak pertumbuhan 87,48%, naik dari 202 juta transaksi menjadi 378,7 juta transaksi pada 2018. Sementara itu, per akhir 2018, total transaksi yang difasilitasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) melalui sekitar 69.000 agen *branchless banking* telah mencapai Rp66 miliar, dan di tahun 2019 jumlah agen tersebut ditargetkan bertambah 73.000 agen lagi. Seiring upaya Pemerintah untuk memperluas inklusi keuangan di Indonesia, di 2019 *branchless banking* tetap menjadi kunci penting untuk mewujudkan upaya tersebut seiring dengan prediksi volume transaksi dari program ini yang semakin meningkat di tahun-tahun mendatang.

Di 2019 sektor pariwisata akan terus melanjutkan momentum pertumbuhannya. Sektor ini merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Pada 2017, di Indonesia sektor ini tumbuh 22%, merupakan sektor dengan pertumbuhan tercepat ke sembilan di dunia, jauh di atas rata-rata pertumbuhan pariwisata di ASEAN yang hanya 7%. Kedepannya, sektor ini perkiraan akan terus melaju pesat, terutama dengan dukungan dan inisiatif digitalisasi yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia sejak 2018. Patut dicatat bahwa di Indonesia, agen perjalanan konvensional masih memainkan peran utama dalam industri ini. Menurut Asosiasi Tour Leader Indonesia, di penghujung 2016, jumlah agen perjalanan konvensional tercatat lebih dari 4.000 agen. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi di agen perjalanan konvensional belum mencapai potensi yang sepenuhnya.

Saat ini, Perseroan telah menghubungkan lebih dari 18.000 mitra UKM di Jabodetabek dan Sumatera, wilayah dengan 1,8 juta UKM aktif beroperasi. Dalam skala yang lebih besar, saat ini tercatat 56,6 juta UKM di Indonesia, sementara Pemerintah hanya berfokus untuk mendigitalisasi 8 juta UKM di tahun 2020. Kondisi ini mengungkapkan betapa besarnya potensi yang menanti untuk digali di masa depan.

that requires high investment cost.

Collaboration with telecommunication agents can help to speed up the success of branchless banking program in Indonesia. As Bank Indonesia regulations require banks to have at least 20% of their loan portfolio dedicated to microloans, more opportunities open for branchless banking service to go even further. In 2018, the number of branchless banking services grew rapidly, as seen from the transaction volumes of the banks that commenced branchless banking services. Among these are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) that grew tremendously, by 147.1%, moving from 34 million transactions in 2017 to 84 million transaction in 2018; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with its BRILink service that inked an impressive growth rate of 87.48%, climbing from 202 million transactions to 378.7 million transaction in 2018. Meanwhile, for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), the total value of transactions performed through its around 69,000 branchless banking agents in 2018 reached Rp66 billion, and the bank plans to add another 73,000 branchless banking agents in 2019. As the Government aims to expand Indonesia's financial inclusion rate further, in 2019 branchless banking remains an important initiative, as transaction volumes from this initiative are set to grow further and skyrocket in coming years.

In 2019 the travel sector will continue to build momentum. Indonesian tourism is one of the important sectors contributing to the economy. With an astounding growth of 22% in 2017, Indonesia's tourism sector is the ninth-fastest in the world and far above the average tourist growth in ASEAN of 7%. In years to come, this sector is set to continue its positive trajectory, especially with the digital initiatives implemented by the Government of Indonesia (GoI) since 2018. Worth noting that Indonesia's conventional travel agents still play a major role in the industry. According to Indonesian Tour Leader Association (ITLA), by late 2016 there were upwards of 4,000 conventional travel agents across the country. Thus, digitalization in Indonesia's conventional travel agents has still to reach its full potential.

Currently, the Company links more than 18,000 SMEs partners in Greater Jakarta and Sumatra, the regions where there are more 1.8 million SMEs operate. On a broader scale, currently, there are a total of 56.6 million SMEs in Indonesia, while the Government only aims to have 8 million SMEs digitized by 2020. This reveals the massive potential that waits to be unlocked in the future.

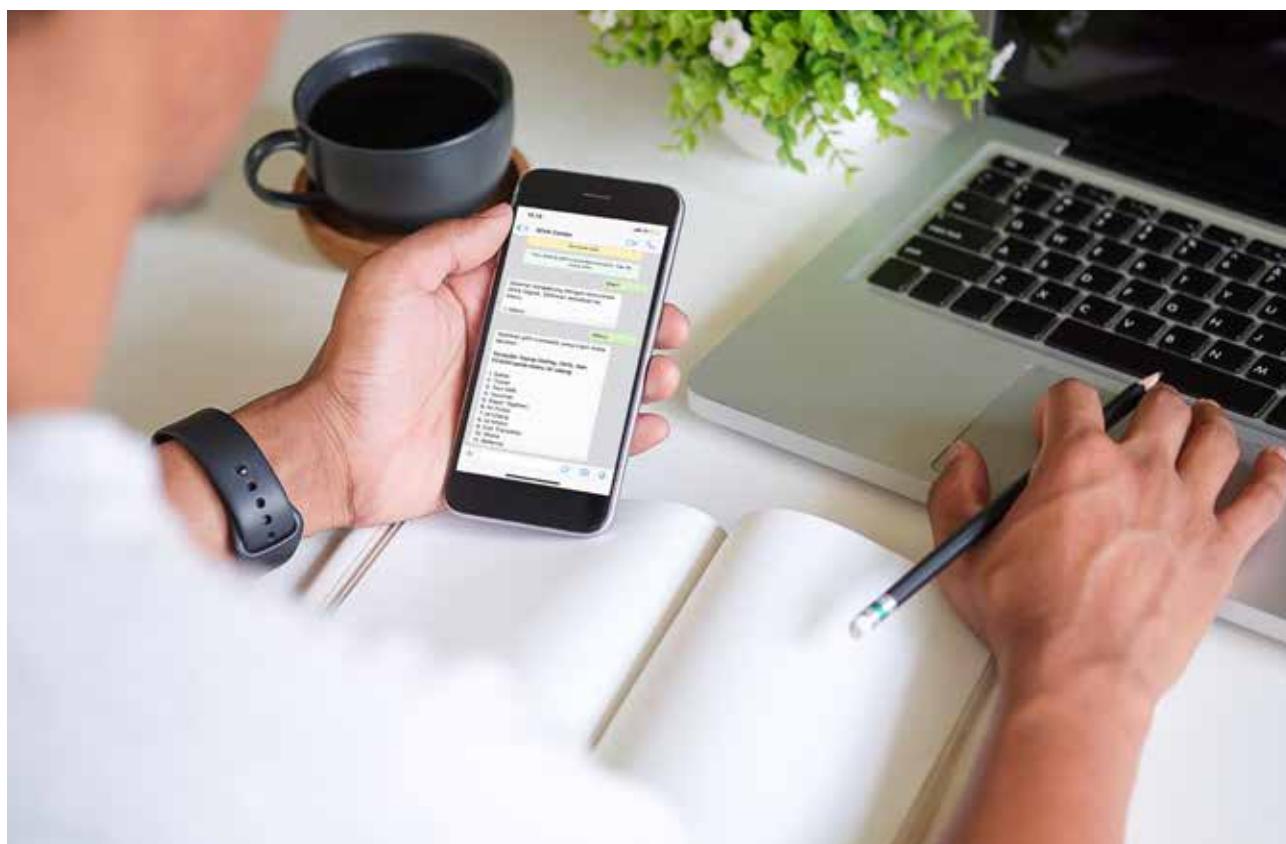


Mempertimbangkan hal ini, Perseroan pun terus mendorong pemberdayaan UKM di seluruh negeri dan mencari peluang emas melalui aliansi strategis dengan para pemain besar di berbagai industri. Sebagai konverter dan akselektor bisnis digital, Perseroan membangun infrastruktur digital *plug-and-play* untuk membantu proses digitalisasi bisnis konvensional di sektor apapun untuk dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis mereka. Ini tidak hanya akan memperkaya ekosistem Perseroan, tetapi juga menumbuhkan peluang wirausaha di masyarakat dan membantu transformasi UKM yang diberdayakan oleh Perseroan.

Perseroan juga bersiap membawa visinya selangkah lebih maju: memungkinkan UKM untuk menjadi pemain aktif di pasar global. Menempatkan teknologi sebagai kunci dalam super-platform Perseroan akan mendorong UKM untuk dapat lebih bersaing menghadapi para pelaku usaha berskala lebih besar. Inilah wujud upaya kami dalam menggapai visi kami: menciptakan kesetaraan melalui pemberdayaan digital. Dengan mempertimbangkan semua ini, Perseroan siap memasuki tahun 2019 dengan antusiasme tinggi.

Considering this, the Company continues to empower SMEs across the country while also seeking high-payoff opportunities through strategic alliances with top players in various industries. As a digital business converter and accelerator, the Company builds plug-and-play digital infrastructure to empower conventional business in any sectors to go digital and expedite its growth even further thus propelling their growth even further. This will not only enrich the Company's ecosystem but also shift the locus of entrepreneurial opportunities and help transform the entrepreneurial practices of the SMEs it is empowering.

The Company is also prepared to take this vision one step further: to make it feasible for SMEs to become active players in global markets. The Company's super-platform as a key technological driver will endow these SMEs a momentum for competing with larger competitors, and in so doing, achieving our vision of enterprising equality through digital empowerment. All in all, the Company is prepared to enter 2019 in a buoyant mood.





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Target dan Realisasi 2018

2018 Targets and Realization

Perseroan mencatat laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan di 2018 adalah Rp9,8 miliar, tumbuh 353,6% dari Rp2,2 juta di 2017. Perseroan berhasil membukukan kas bersih sebesar Rp382,9 miliar, sehingga rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas di bawah 1.

The Company booked its bottom line, net income attributable to the owners of the Company in 2018 at Rp9.8 billion, 353.6% growth from Rp2.2 million in 2017. The Company managed to book net cash amounting to Rp382.9 billion, therefore net debt to equity ratio was below 1.

Deskripsi Description	2017	2018	Perubahan (%) Change	Target 2018 2018 Target	Pencapaian Realization
Laba Bersih (Rp miliar)* / Net Income (Rp billion)*	2,2	9,8	353,6	Pertumbuhan Dua Digit / Double-Digit Growth	Tercapai / Achieved
Struktur Modal: Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas (x) / Capital Structure: Net Debt-to- Equity Ratio (x)	3,9	Kas neto / Net cash	-	Di bawah 1,0x / Below 1.0x	Tercapai / Achieved

* : Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
net income current year attributable to Owners of the Company

Target 2019

2019 Targets

Dengan mempertimbangkan prospek bisnis untuk tahun 2019 sebagaimana telah dijelaskan di bagian sebelumnya dalam bab ini, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi yang diyakini akan efektif dalam meraih pangsa pasar yang lebih besar dan memperdalam penetrasinya di industri. Untuk tahun 2019, Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar dua digit dan terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitasnya di bawah 1.

In light of the business prospects for 2019, as detailed in the preceding section in this chapter, the Company has formulated several strategies that it believes will be effective in obtaining a larger market share and deepening its penetration in the industry. For 2019, the Company is targeting a double-digit growth in net income, and a debt-to-equity ratio that is maintained below 1.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social
and Environmental Responsibility

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menjalankan kebijakan dividen yang sesuai dengan Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2018, Perseroan belum melakukan pembayaran dividen karena Perseroan baru melaksanakan penawaran umum saham perdana pada November 2018. Perseroan berfokus pada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan seluruh sumber daya Perseroan termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions in the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness, and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

For 2018, the Company has not distributed any dividends, owing to the fact that it only performed the initial public offering of its shares in November 2018. The Company remains focused on business expansion, i.e. expanding and enhancing all its resources, including improving its information and communications technology.





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada 27 November 2018, Perseroan membukukan hasil penawaran umum sebesar Rp632,1 miliar dari penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum:

On 27 November 2018, the Company recorded total proceeds amounting to Rp632.1 billion from the initial public offering of its shares which it performed on the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Use of Public Offering Proceeds Report, the following are the details regarding the public offering proceeds:

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Expenditures</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
--	--	--	---	-------------------------------------

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering of Shares	27 November 2018	Rp632,1 miliar / billion	Rp20,0 miliar / billion	Rp612,1 miliar / billion
--	------------------	--------------------------	-------------------------	--------------------------

Alokasi Penggunaan Dana <i>Allocation of Proceeds</i>	Rencana dalam Prospektus <i>Plan in the Prospectus</i>	Realisasi hingga 31 Desember 2018 <i>Actual Use up to 31 December 2018</i>
Peningkatan Modal Kerja / <i>Increasing Working Capital</i>	Rp336,7 miliar / billion	Rp174,4 miliar / billion
Peningkatan Investasi di Bidang Teknologi Informasi / <i>Improving Information and Communications Technology</i>	Rp244,9 miliar / billion	Rp21,8 miliar / billion
Pengembangan dan Pembinaan SDM / <i>Human Resources Development and Enhancement</i>	Rp30,6 miliar / billion	Rp0,2 miliar / billion
TOTAL	Rp612,1 miliar / billion	Rp196,4 miliar / billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Remaining Public Offering Proceeds</i>	-	Rp415,7 miliar / billion



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social
and Environmental Responsibility

Transaksi Dengan Benturan Kepentingan

Transactions with Conflict of Interest

Perseroan tidak melaksanakan transaksi apapun yang memiliki potensi benturan kepentingan di 2018.

The Company did not engage in any transactions with conflict of interest in 2018.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2018 yang berdampak signifikan atau berpotensi sedemikian terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2018 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements. are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailemen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Effective on or after January 1, 2019:

- *Amendments to PSAK 24 - "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";*
- *PSAK 26 (2018 Improvement) - "Rent Expense";*
- *PSAK 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";*
- *PSAK 66 (2018 Improvement) - "Joint Arrangements";*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62 - "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments"*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 - "Financial Instruments" with PSAK 62 - "Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

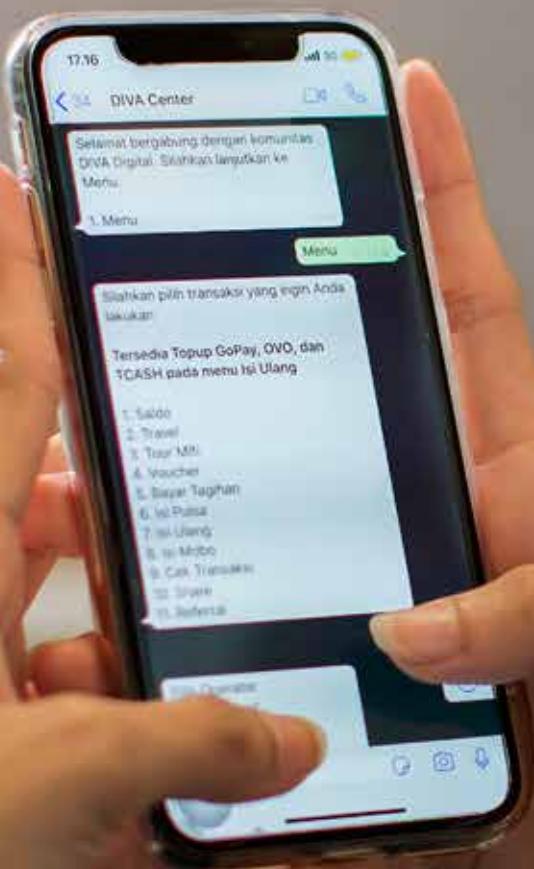
The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.

05.

Tata Kelola Perusahaan

*Corporate
Governance*







Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dalam menjalankan kegiatan usahanya dilindungi dan dilandaskan pada Undang-Undang (khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), peraturan-peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator di industri keuangan dan di pasar modal, serta perundang-undangan lain yang relevan.

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan diatur oleh ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Praktik tersebut menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan kepentingan semua pemangku kepentingan mendapatkan perhatian yang sepadan dari Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator.

Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

Dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, agar pertumbuhan bisnis dapat berjalan berkelanjutan dan terpelihara kepatuhan yang mutlak terhadap peraturan dan perundang-undangan, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG sebagai berikut:

Transparansi

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

Akuntabilitas

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

In doing its business activities, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk is protected by and compliant with the laws (in particular Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies), regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as regulators of the financial industry and the capital market, and other relevant regulations.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is further governed by the provisions in the Company's Articles of Association. These practices uphold at all times the principles of GCG, to ensure that the interests of all stakeholders of the Company receive the commensurate attention from the Company.

In accordance with the prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfills the requirements from the regulators.

The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

In conducting its activities and ensuring a sustainable business growth, while thoroughly adhering to the prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

Transparency

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, commensurate with the interest of each stakeholder.

Accountability

The Company has established standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Tanggung Jawab

Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

Keadilan

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

Independensi

Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.

Responsibility

All decisions made by executives and staff of the Company become entirely the responsibility of the Company. The Company is responsible for providing a comprehensive detail on the measures it has taken, to the rightful stakeholders that have called for such responsibility from the Company.

Fairness

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner; by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating certain parties on the grounds of their affiliations that are entirely unrelated to the Company's business.

Independence

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan dibentuk dan anggota Direksi diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan beranggotakan lima orang, yaitu: satu Direktur Utama, tiga Direktur, dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

Per akhir 2018, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Raymond Loho
Direktur: Tati Ramawati
Direktur: Stanley
Direktur: Dian Kurniadi Suhardjo
Direktur Independen: Arum Madarum

Seluruh anggota Direksi dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, tanggal 29 September 2003.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai yang dituliskan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.

The Company's Board of Directors has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors has five members, namely: one President Director, three Directors, and one Unaffiliated Director.

As at end of 2018, the Company's Board of Directors had the following members:

*President Director: Raymond Loho
Director: Tati Ramawati
Director: Stanley
Director: Dian Kurniadi Suhardjo
Independent Director: Arum Madarum*

All members of the Board of Directors of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 dated 29 August 2018, for a term of office of five years up to the year 2023, in accordance with the Deed of the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003.

Duties and Responsibilities

As stated in the Company's Articles of Association, the main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- 1. Be fully responsible for the management of the Company's business.*
 - 2. Take the mandate to manage the Company in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
 - 3. Mandatorily conduct the principles of good corporate governance in the Company's business conducts.*
 - 4. Mandatorily follow up all audit findings and recommendations from the internal audit unit and external auditors, OJK, IDX, and/or other regulators.*
 - 5. Represent the Company in and outside the court of law.*
- 6. If necessary, may form committees to improve the efficacy of implementation of its duties and responsibilities, and mandatorily evaluate the performance of such committees at the end of the fiscal year.*



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
- Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaianya;
 - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.

Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada entitas anak; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

Direktur Independen bertugas mengoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

7. *Each member of the Board of Directors must be collegially responsible for the Company's losses, unless:*
- *The losses are not due to their failing or oversight;*
 - *They have been driven by good will and have been circumspect and responsible in their management;*
 - *There have been no conflict of interest (directly/indirectly) for the management action that resulted in such losses;*
 - *They have taken the measures to prevent such losses or to stop the further deterioration of the case.*

The functions of each member of the Board of Directors are as follows:

The President Director is responsible for: implementing all of the Company's policies in accordance with the Articles of Association and the guidance from the GMS and the Board of Commissioners; coordinating and supervising all of the Company's activities; determining the vision, mission, and direction of development of the Company with the assistance of other Board of Directors members; planning and leading and controlling the Company's primary operational policies; and representing the Company in dealing with external parties.

The Directors are responsible for: supervising the businesses of associated entities; coordinating and preparing the financial planning and analyses to be able to provide input in terms of finance for the Company's top management when certain business decisions have to be made; taking key decisions related to investments and various types of financing; controlling the finance function; coordinating all the strategic policies and activities related to the Company's marketing; supervising the marketing division of subsidiaries; and representing the Company in dealing with external parties in relation to their respective scope of work.

The Independent Director is responsible for: coordinating all managerial activities as well as planning, implementing, and controlling policies related to the Company's infrastructure; serving as a liaison between the Company and external parties and with internal policies regarding GCG implementation; carrying out the communications function and delivering information related to corporate actions to the pertinent regulators; coordinating all activities related to business development; and representing the Company in dealing with external parties in relation to their respective scope of work.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ditetapkan pada 6 Desember 2018.

Rapat

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan.

Pada tahun 2018 Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi.

Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp574,8 juta—termasuk gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris—untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has formulated a Board of Directors Charter to provide a general guideline for the Board of Directors to perform its full range of duties and responsibilities.

This Board of Directors Charter was ratified on 6 December 2018.

Meetings

The Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings for at least once every two months.

In 2018, the Board of Directors convened twelve meetings of the Board of Directors.

Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Directors at the meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of guidance provided by the Board of Commissioners; and implementation of duties as stated in the Board of Directors Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Directors' Remuneration

Remuneration for the Board of Directors is determined at the Annual GMS by the shareholders that delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for each member of the Board of Directors.

The Board of Directors is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades prevailing in similar industries.

The Board of Directors received salaries and other short-term benefits amounting to Rp574.8 million—a figure that included salaries and short-term benefits for the Board of Commissioners—for the year ended 31 December 2018.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dan anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

Per akhir 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Martin Suharlie

Komisaris: Suryandy Jahja

Komisaris Independen: Bambang Irawan

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, tanggal 29 September 2003.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners has three members, namely: one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

As at end of 2018, the Company's Board of Commissioners had the following members:

President Commissioner: Martin Suharlie

Commissioner: Suryandy Jahja

Independent Commissioner: Bambang Irawan

All members of the Board of Commissioners of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 dated 29 August 2018, for a term of office of five years up to the year 2023, in accordance with the Deed of the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003.

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners are to perform supervision, provide guidance and advisory services, as well as examine each key decision and policy taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors temporarily and take over the management of the Company in certain circumstances and within a specific time frame.

The Board of Commissioners' responsibilities as stated in the Company's Articles of Association are among others:

1. *Supervise and be responsible for the supervision of the management's policies and general business direction.*
2. *Form an audit committee and other committees (when deemed necessary) to boost the efficacy of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities.*
3. *Perform mandatory evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.*



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 7 Desember 2018.

Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan.

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 kali rapat Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran secara keseluruhan sebesar 100%, serta 3 kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran secara keseluruhan 75%.

Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp574,8 juta—yang termasuk gaji dan tunjangan Direksi—untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has formulated a *Board of Commissioners Charter* to provide a general guideline for the Board of Commissioners to perform its full range of duties and responsibilities.

This Board of Commissioners Charter was ratified on 7 December 2018.

Meetings

The Board of Commissioners is required to hold Board of Commissioners meetings for at least once every two months.

In 2018, the Board of Commissioners convened 4 meetings of the Board of Commissioners, with an overall attendance rate of 100%. The Board of Commissioners also attended 3 joint meetings with the Board of Directors, with an overall attendance rate of 75%.

Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings and joint meetings with the Board of Directors; business guidance provided to the Board of Directors and supervision of the Board of Directors' performance; and implementation of duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. The Board of Commissioners is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades prevailing in similar industries.

The Board of Commissioners received salaries and other short-term benefits amounting to Rp574.8 million—a figure that also included salaries and short-term benefits for the Board of Directors—for the year ended 31 December 2018.

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing their actual performance against the predefined roles and responsibilities of the respective committees as stated in their annual work plan and budget.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan.

RUPS berwenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi. Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media cetak bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan RUPS, karena Perseroan baru melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya pada 27 November 2018.

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance body within the Company.

The GMS possesses the authority to determine matters that cannot be decided by either the BOC or the BOD. Included in the authority vested in the GMS is the authority to appoint and dismiss any member of the BOC and the BOD, to make amendments to the Company's Articles of Association, and to determine matters that are related to the distribution of dividends.

The Company recognizes two types of GMS, namely, the Annual GMS (AGMS), which must be conducted every year at the latest 6 (six) months after the closing of the fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at any time as deemed necessary, in accordance with the relevant provisions in the Company's Articles of Association

GMS preparation and implementation comply with the prevailing OJK regulations, and the announcement, summons, submission of meeting agendas, and actual implementation of the GMS are properly documented for reporting to the OJK, the IDX, and publication in print media with nationwide circulation in Indonesia as well as on the Company's website.

Resolutions formed at the GMS shall be based on the deliberation through consensus method as the first priority. Should this method fail to arrive at a legally-binding resolution, the GMS will resort to voting, i.e. counting the number of shares with legal voting rights agreeing to pass the resolution on the meeting agenda being discussed.

In 2018, the Company did not convene any GMS, as the Company only conducted the initial public offering of its shares on 27 November 2018.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Keanggotaan Komite

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

1. Bambang Irawan (Komisaris Independen) – Ketua
2. Tuti Adinia – Anggota
3. Saifira Indrika – Anggota

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter that provides a guideline for conducting its duties and functions, was based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, through the Audit Committee Establishment Letter No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated 31 August 2018 on the Appointment of Chairperson and Members of the Audit Committee.

Committee Membership

The Audit Committee composition as of the end of 2018 was as follows:

1. *Bambang Irawan (Independent Commissioner) – Chairperson*
2. *Tuti Adinia – Member*
3. *Safira Indrika – Member*

All current members of the Audit Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Duties & Responsibilities

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

1. *Reviewing the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities regarding the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activities.*
3. *Providing independent opinion in the case of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services rendered.*
4. *Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of Accountant to be based on the independence, scope of work, and fee.*
5. *Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and observing the follow up measures by the BOD on all internal auditor's findings.*
6. *Reviewing the risk management activities conducted by the BOD, if the Company does not have any risk monitoring activity under the BOC.*
7. *Reviewing the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.*



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang termaktub dalam Peraturan OJK terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2018 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

Independensi Komite

Komite Audit memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun.

Pada tahun 2018 Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit.

Profil Anggota Komite Audit

Bambang Irawan
Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

8. *Reviewing and providing recommendations to the BOC related to any potential for conflict of interest.*
9. *Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

The Audit Committee conducted the duties, executed the authority and the responsibilities as stated in the above OJK Regulation.

In conducting its duties, the Audit Committee retains the following authority:

1. *Access the documents, data, and information of the Company regarding its employees, funds, assets, and resources needed.*
2. *Communicate directly with the employees, including the BOD and the party conducting the internal audit, risk management, and accountancy function related to the Audit Committee's duties and responsibilities.*
3. *Involve independent parties outside of the Audit Committee needed to assist its duties (if necessary).*
4. *Execute the other types of authority bestowed by the BOC.*

The Audit Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2018 without any considerable hindrance.

Committee Independence

The Audit Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

Committee Meetings

The Audit Committee is required to conduct a Audit Committee meeting at least once every three months, or four times in a year.

In 2018 the Audit Committee conducted 4 meetings, all of which were attended by all members of the Audit Committee.

Audit Committee Profiles

*Bambang Irawan
Chairperson*

His profile is presented in the BOC Profile section.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Tuti Adinia

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1985. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Administration Officer di PT M Cash Integrasi (2016–2017), dan sebagai Administration Officer di PT Media Karya Nusantara (2017–2018). Lulus dari SMK Tirta Sari Surya pada tahun 2003.

Safira Indrika

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1992. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Customer Service/Teller di PT Bank Harda Internasional (2010–2011), Purchasing di PT Mitra Cipta Teknologi (2012–2016), Finance Admin di PT Mitra Cipta Teknologi (2017), dan sebagai Finance Admin di PT Media Karya Nusantara (2017–sekarang). Lulus dari jurusan Sistem Informasi STMIK Indonesia pada tahun 2017.

Tuti Adinia

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1985. Appointed as member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously was employed as Administration Officer at PT M Cash Integrasi (2016–2017) and as Administration Officer at PT Media Karya Nusantara (2017–2018). Graduated from SMK Tirta Sari Surya in 2003.

Safira Indrika

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1992. Appointed as member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously was employed as Customer Service/Teller at PT Bank Harda Internasional (2010–2011), then as Purchasing at PT Mitra Cipta Teknologi (2012–2016), as Finance Admin at PT Mitra Cipta Teknologi (2017), and currently as Finance Admin at PT Media Karya Nusantara (2017–present). Graduated from the Information Systems department of STMIK Indonesia in 2017.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 3 September 2018.

Keanggotaan Komite

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

1. Bambang Irawan (Komisaris Independen) – Ketua
2. Suryandy Jahja (Komisaris) – Anggota
3. Ade Risniadi (Divisi Sumber Daya Manusia) – Anggota

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee and the Nomination & Remuneration Committee Charter that provides a guideline for conducting the Nomination & Remuneration Committee's duties and functions, was based on the Decree of the BOC's Meeting Resolution No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated 3 September 2018.

Committee Membership

The Nomination & Remuneration Committee composition as of the end of 2018 was as follows:

1. Bambang Irawan (Independent Commissioner) – Chairperson
2. Suryandy Jahja (Commissioner) – Member
3. Ade Risniadi (Human Resources Division) – Member

All current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Nomination & Remuneration Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- **Terkait fungsi nominasi:** memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- **Terkait fungsi remunerasi:** memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi & Remunerasi berwewenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2018 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

Independensi Komite

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2018 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Duties & Responsibilities

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- **In relation to the nomination function:** provide recommendations to the BOC regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the BOC and/or BOD members;
- **In relation to the remuneration function:** provide recommendations to the BOC regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the BOC in conducting assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the BOD and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the BOC.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

The Nomination and Remuneration Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2018 without any considerable hindrance.

Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

Committee Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2018 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings, all of which were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Bambang Irawan

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Suryandy Jahja

Anggota

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Ade Risniadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1984. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di Perseroan sebagai bagian dari Staff Admin HR di Departemen Sumber Daya Manusia & Umum. Lulus dari LP3N Depok, Jurusan Teknologi Informasi, pada tahun 2005.

Nomination & Remuneration Committee Profiles

Bambang Irawan

Chairperson

His profile is presented in the BOC Profile section.

Suryandy Jahja

Member

His profile is presented in the BOC Profile section.

Ade Risniadi

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1984. Appointed as member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2018. Currently is employed at the Company as part of the HR Admin Staff at the Human Resources & General Affairs Department. Graduated from the Information Technology Department of LP3N Depok in 2005.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 tanggal 22 Mei 2018, yang mengangkat Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Septi Suryani

Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun. Lulus dari AMIK LAKSI 31, Jakarta, pada tahun 2007. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja di PT Eratel Media Distritindo sebagai Marketing & Operasional (2007–2011), Sekretaris & Asisten CEO di PT Mitra Komunikasi Indonesia (2011–2013), Komisaris di PT NFC Indonesia (2014–2018), dan Komisaris di PT M Cash Integrasi (2016–2017). Saat ini juga menjabat Komisaris di PT Berkah Karunia Kreasi

The Corporate Secretary's primary responsibility is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also is responsible for ensuring that the Company remains compliant with all the relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 on 22 May 2018, which appointed Septi Suryani as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary's Profile

Septi Suryani

Indonesian citizen, 32 years of age. Graduated from AMIK LAKSI 31, Jakarta, in 2007. Prior to working at the Company, she previously worked at T Eratel Media Distritindo as Marketing & Operations (2007–2011), as Secretary & Assistant to CEO at PT Mitra Komunikasi Indonesia (2011–2013), as Commissioner of PT NFC Indonesia (2014–2018), and Commissioner of PT M Cash Integrasi (2016–2017). Currently she is serving as Commissioner of PT Berkah



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

(sejak 2016). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, antara lain terkait penjelasan sosialisasi pengenalan e-proxy, yang diselenggarakan oleh BEI, KSEI, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas berikut, antara lain:

1. Penawaran Umum Perdana Saham pada 21–23 November 2018 di Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta.
2. Pencatatan Perdana Saham pada 27 November 2017 di Main Hall BEI, Jakarta.

Karunia Kreasi (since 2016). She was appointed as the Corporate Secretary in 2018.

Training & Competence Enhancement

In 2018, the Corporate Secretary participated in training and dissemination of the capital market regulations, such as dissemination on introduction to e-proxy, conducted by the IDX, KSEI, and Indonesian Corporate Secretary Association.

Corporate Secretary's Activities

In 2018, the Corporate Secretary conducted or participated in training, as follows:

1. *Initial Public Offering of Shares on 21–23 November 2018 at Bank Mandiri IDX Branch, Jakarta.*
2. *Initial Listing of Shares on 27 November 2018 at IDX Main Hall, Jakarta.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur & Kedudukan

Unit Audit Internal di Perseroan dibentuk oleh Direksi pada 3 September 2018, dan dikendalikan oleh Satuan Pengawasan Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada 3 September 2018. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/18 tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan mengangkat Tiara Barudin sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal.

Tiara Barudin

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1993, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Padjajaran Bandung tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan sebagai Auditor (2015–2018), kemudian di PT Sentra Rejeki Lestari sebagai Finance & Accounting Officer (2018). Saat

The Internal Audit Unit of the Company performs the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure & Position

The Internal Audit Unit was established by the BOD of the Company on 3 September 2018, to be controlled by the Internal Supervision Unit.

The Company's Internal Audit Unit maintains the Internal Audit Charter, prepared and ratified by the BOD on 3 September 2018. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities.

Internal Audit Unit Head's Profile

Pursuant to the Decree of the BOD No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/18 dated 15 August 2018, the Company appointed Tiara Barudin as the Head of the Internal Supervisory Unit.

Tiara Barudin

Indonesian citizen, born in 1993 and domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Padjajaran University, Bandung, in 2015. Prior to joining the Company, she worked at Satrio, Bing, Eny & Rekan Public Accounting Firm as Auditor (2015–2018), then at PT Sentra Rejeki Lestari as Finance & Accounting Officer (2018). Currently, she is concurrently



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

ini, ia merangkap jabatan sebagai Administration Officer di PT Media Karya Nusantara (sejak Agustus 2018).

serving as Administration Officer at PT Media Karya Nusantara (since August 2018).

Tugas & Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun real time.

Duties & Responsibilities

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

- Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.
- Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.
- Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies.
- Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
- Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management.
- Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee.
- Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended.
- Collaborate with the Audit Committee.
- Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff.
- Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.
- Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

The Internal Audit Unit has the authority to:

- Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals.
- Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
- Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Piagam Unit Audit Internal. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian utama dari rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2019.

- Verify and examine the reliability of information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy.
- Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports.
- Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.
- Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee.
- Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

Internal Audit Unit's Activities

In 2018 the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter. These activities will also become a major part of the Internal Audit Unit's work plan for 2019.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Supervisory System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep *three lines of defense*, dan pada *best practices* di industri.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

Pada 2018, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

The Company's internal control system was established in accordance with the generally-accepted internal control standards, the concept of three lines of defense, and the industry's best practices.

The internal control system is a responsibility of all members of the Company, from the lowest-level employees up to the BOD. The running of this system is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

The internal control system is implemented on the aspects of finances, operations, and regulatory compliance.

In 2018, the Company evaluated the efficacy of its internal control system, and concluded that the internal control system is adequate for the current and planned expansion of the Company's scale and business model.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya sebagai perwujudan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk, PT Kresna Graha Investama Tbk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2019, dan agenda terinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen untuk tahun 2019.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

Profil Risiko Utama dan Cara Mitigasinya

Risiko Persaingan

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep **sharing economy**, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia.

Risiko Teknologi

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, dan beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anaknya mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

The Company maintains a risk management system whose primary purpose is to identify, anticipate, and formulate the appropriate and effective mitigation measures for every risk factor that the Company faces in business. This risk management system is crucial in protecting the interests and assets of its stakeholders, and is a firm manifestation of the good corporate governance (GCG) practices.

The Company's risk management practice is inherent in each business activity that it carries out, demonstrating the risk awareness culture of its parent company's, PT Kresna Graha Investama Tbk. Each work unit has proper procedures and general guidelines to implement this risk management system, to safeguard the Company's interests and assets.

The Company's risk management practices will be further improved in 2019, with the detailed agendas related to risk management becoming one of the key sections of the management's work programs to be rolled out in 2019.

The details on all main risk factors that the Company faces, along with their mitigation measures, are provided below.

Main Risk Factors and Their Mitigation

Competition Risk

In the technology sector, the players' segments are somewhat fragmented. Thus, the risk of competition most likely will arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital. To mitigate this risk, the Company collaborates in the sharing economy, by forging strategic alliances with big groups in various economic sectors, to win in the Indonesian market.

Technological Risk

The rapid advance of technology is accelerating even further. Disruptions in various sectors, such as telecommunications, finance, retail and transportation, have threatened their continuous business development prospect, with some even having closed down due to this advancement. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have established the research and business development division, to stay abreast with the major trends for the next 3 to 5 years as regards consumer attitude and products.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Risiko Peraturan Pemerintah

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal, peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat dengan pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian internal. Saldo piutang dipantau secara teratur oleh manajemen Perseroan. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Regulatory Risk

The Company is a public entity, and therefore it is subjected to a range of regulations, among others regulations issued by the OJK as the Government's agency assigned to regulate and supervise the capital market activities, and also by the regulations issued under the capital market laws, regulations of Bank Indonesia (BI) and other government regulations that may affect the Company's business in the technology and digital segment, such as those pertinent to digital payment systems. The Company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors continuously forge strong relationship with the regulators, so that every action that the Company takes will be compliant with the prevailing laws and regulations.

Workforce Risk

As a company that is engaged in the technology sector, one of the most valuable assets of the Company is its human resources (HR), whose performance is to some extent affected by employee turnover rate. There are various ways with which the Company manages and mitigates the risk of employee turnover, among others: formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and proper career paths for every employee.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations, which may then result in financial losses having to be borne by the Company. The Company faces this credit risk from its operations and funding activities, with exposed items ranging from deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The main credit risk is derived from bank and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and restricted-use time deposits.

Credit risk from accounts receivable and other receivables is managed by the management in accordance with the Company's policies, procedures, and control in relation to customer credit risk management and other receivables management. Credit limits are determined for each customer, based on internal scoring criteria. Receivables' balances are monitored regularly by the management. Credit risk may also arise from cash in banks and cash equivalents as well as other deposits in banks and financial institutions. As a part of credit risk mitigation, the Company deposits its cash and cash equivalents only in reputable financial institutions.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRATIF

Litigation & Administrative Sanctions

Pada tahun 2018, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2018, the Company, its subsidiaries, and its members of the BOC and the BOD, did not receive any administrative sanction from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other relevant authorities, and none of them were involved in any material litigation or legal case that may affect the conditions of the Company.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode etik ini juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali.

The Company has prepared a set of code of conduct that addresses the preferred work ethics and business ethics to be referred to for every action to be taken by any individual within the Company. The code of conduct also binds all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without exception.

Kode etik ini berfungsi memastikan agar seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

This code of conduct is implemented to ensure that all elements of the Company adhere to the corporate regulations as well as other external regulations that are pertinent to its business.

Pembuatan dan implementasi kode etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan kode etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The formulation and implementation of this code of conduct has been in line with the good corporate governance practices. With this code of conduct, the Company wishes to deliver greater benefits to shareholders and all stakeholders alike, and thus ensure its long-term business sustainability.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang ditanamkan oleh Perseroan di setiap individu yang bekerja di Perseroan dirangkum dalam lima nilai berikut:

1. Visi
2. Kualitas
3. Kecepatan
4. Kerja Keras
5. Progresif

Budaya Perusahaan tersebut memberikan Perseroan keunggulan kompetitifnya yang unik, dan berdampak positif terhadap kinerja karena mencerminkan identitas Perseroan sebagai perusahaan yang tengah mentransformasi masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif bisnisnya.

Implementasi nilai-nilai Budaya Perusahaan ini dilakukan terutama di empat bidang yang menjadi *culture driver*, yakni:

1. Kepemimpinan
2. Sumber Daya Manusia
3. Kerja Sama Tim & Struktur Organisasi
4. Kinerja

Internalisasi Budaya Perusahaan berlangsung sejak setiap individu diterima bekerja di Perseroan, dan secara rutin terus dikomunikasikan kepada semua pihak yang terkait di seluruh jenjang organisasi. Selain itu, para pimpinan di Perseroan juga didorong untuk memberikan teladan bagi lapisan di bawah mereka dalam pengalaman Budaya Perusahaan ini.

The Company's Corporate Culture is instilled in every individual under employ by the Company. The Corporate Culture is encapsulated in the following five values:

1. Vision
2. Quality
3. Speed
4. Hardworking
5. Progressive

This Corporate Culture bestows the Company its unique competitive advantage, and positively affects its performance, as this is a reflection of the Company's identity as a business that is transforming the societies in Indonesia through its various business initiatives.

The implementation of this Corporate Culture takes place across four main pillars or culture drivers in the Company, namely:

1. Leadership
2. Human Capital
3. Teamwork & Structure
4. Performance

The internalization of this Corporate Culture takes place as soon as an individual is accepted to work at the Company. This Corporate Culture is also communicated regularly to all concerned parties across all levels of the organization. Furthermore, leaders in the Company are encouraged to be the role models for their subordinates in demonstrating these values in their daily conduct.

ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Employee Stock Allocation

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have any employee and/or management stock option program.



Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Hingga akhir 2018, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran. Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

Di tahun 2018 Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

Until the end of 2018 the Company had not established a formal mechanism to run the grievance reporting system or whistleblowing system. However, the functions to receive, investigate, handle, and resolve grievances related to the violation of the corporate regulations and other regulations pertinent to the Company's business, are currently performed by the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit maintains the confidentiality and protects the identity of the whistleblowers within reasonable levels in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

The results of the grievance handling and resolution are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration for the management, for further improvement measures to be taken in the future.

In 2018, the Internal Audit Unit did not receive any report or grievance related to any violation of regulations, as explained above.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2018.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK telah sepenuhnya dilaksanakan di tahun 2018.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines related to the implementation of corporate governance for public companies, ever since its public listing in 2018.

All the recommendations relating to corporate governance which the Company received from the OJK were followed up on thoroughly in 2018.



06.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

*Corporate Social
and Environmental
Responsibility*







Ikhtisar Keuangan
Financial Summary



Laporan Manajemen
Management Report



Profile Perusahaan
Company Profile

Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental

Sebagai perusahaan yang baru melakukan penawaran saham perdana di penghujung 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan ataupun rencana yang terdedikasi terkait pelaksanaan tanggung jawabnya di bidang lingkungan.

Bagaimanapun juga, untuk bidang-bidang tanggung jawab sosial, seperti ketenagakerjaan dan pemberdayaan usaha, sejak penawaran umum perdana, Perseroan telah mulai menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui integrasi kebijakan dan rencana program sosial terhadap model bisnis yang dijalankannya. Konsep ini disebut *Integrated Corporate Social Responsibility*.

Agar dapat memberikan dampak sosial yang lebih positif, ke depannya, Perseroan akan secara bertahap merumuskan kebijakan dan program-program tanggung jawab sosial secara lebih terstruktur dan terencana.

As the Company only performed its initial public offering of shares nearing the end of 2018, the Company has yet to possess a policy or a dedicated master plan in relation to its responsibility to the environment.

However, in aspects of social responsibility, which among others cover employment and business empowerment, since its initial public offering the Company has initiated its corporate social responsibility practices by integrating its social program policy and plans into its current business model. This is a manifestation of the Integrated Corporate Social Responsibility concept.

So as to create more positive social impacts, going forward the Company will gradually formulate corporate social responsibility policies and programs in a more structured and planned manner.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Employment Practices and Occupational Health and Safety

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan saksama, untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai untuk menjamin bahwa mereka dapat memperoleh penghidupan yang layak.

Perseroan juga memperhatikan kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional di dalam karir mereka, dengan menyediakan peluang yang memadai bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal.

Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan berupa asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya, melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

The Company implements a remuneration policy that has been formulated in a careful and meticulous manner, to ensure that all employees receive adequate amounts of remuneration, which will guarantee that each one of them can obtain a decent living.

The Company also pays a considerable attention to their needs to develop professionally within their career paths, and to that end the Company provides adequate opportunity for them to enhance their professional competencies via training programs, both internal and external.

In relation to the aspect of occupational health and safety, the Company is implementing work practices and procedures that are in compliance with the prevailing occupational health and safety standards in the industry. In addition, the Company provides protection in the form of health insurance for all employees by participating in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs, in addition to a partnership with a private health insurance company.



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
*Corporate Social
and Environmental Responsibility*

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Salah satu sasaran keberadaan Perseroan di tengah masyarakat Indonesia adalah menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang mempermudah kehidupan sehari-hari mereka.

Seiring Perseroan bergerak maju, sasaran akan diwujudkan ini tak hanya melalui kegiatan usahanya dan melalui layanan yang ditawarkannya kepada masyarakat, tetapi juga melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan terutama untuk menciptakan nilai tambah di masyarakat, khususnya di bidang pemanfaatan teknologi digital. Melalui hal ini, Perseroan yakin bahwa masyarakat Indonesia dapat mencapai kesejahteraan dengan lebih cepat.

One of the goals of the Company's existence in the Indonesian society is to create and foster them so as to have an ever-greater understanding of technology, to enable and empower them to be able to harness such technological developments to make their lives more convenient.

As the Company progresses, this goal will be achieved not only by a relentless approach to its business conducts and provision of services to the society, but also through the implementation of the corporate social responsibility programs aimed at creating added value in the society, especially in the field of digital technology utilization. With this, the Company believes that the Indonesian society will be able to prosper at an accelerated pace.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

*Statement Letter from the Board of Commissioners and
Board of Directors Regarding the Responsibility of
Reporting of 2018 Annual Report of*

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

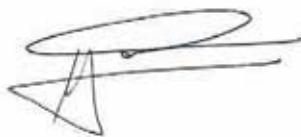
Jakarta, 26 April 2019

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 26, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Martin Suharlie
Komisaris Utama
President Commissioner



Suryandy Jahja
Komisaris
Commissioner

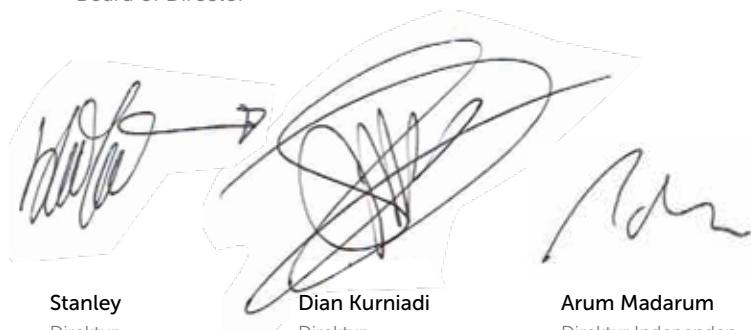


Bambang Irawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director



Raymond Loho
Direktur Utama
President Director



Tati Ramawati
Direktur
Director

Stanley
Direktur
Director

Dian Kurniadi
Direktur
Director

Arum Madarum
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial Report



**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	Table of Contents
Daftar Isi		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 113	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Raymond Loho
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Kramat Kwitang 16, RT. 002/RW. 008, Senen, Jakarta Pusat
: (021) 30480712
: Direktur Utama/President Director
- : Stanley
: Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Angkasa Dalam I/50.F, RT. 013/RW. 003, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta
: (021) 30480712
: Direktur/Director

Declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries;
- b. The consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2019/Jakarta, March 12, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Raymond Loho

Stanley

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower Lantai 7, suite 05

Jl. Prof. Dr. Satrio kav 18, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Phone: (021) 3048 0712 Fax: (021) 3048 0713



Kosasih, Nurdyiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00211/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00211/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2019

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the statement of financial accounting standards ("PSAK") 38 (Revised 2012): "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0929
12 Maret 2019/March 12, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2018		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 ¹⁾ / January 1, 2017/ December 31, 2016 ¹⁾		ASSETS CURRENT ASSETS	
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
		2018	2017 ¹⁾			
ASET ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	2c,2m, 2p,6,32 2p,7,	370.398.474.417	2.220.173.081	4.728.227.244	Cash and cash equivalents	
Investasi lainnya	9j,32,33	57.966.338.000	-	-	Other investment	
Piutang usaha	2p,8,32				Trade receivables	
Pihak ketiga	17	17.833.404.364	12.971.779.775	17.907.027.087	Third parties	
Pihak berelasi	2d,9a	78.701.266.127	-	-	Related parties	
Piutang lain-lain	2p,32	6.815.356.572	1.850.645.407	137.473.062	Other receivables	
Persediaan	2e,10,17,27	79.356.058.183	97.366.835.870	24.906.461.994	Inventories	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2n,20a	2.887.656.231	1.505.812.546	-	Prepaid taxes - Value Added Tax	
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,11	97.533.941.596	11.753.593.085	399.116.612	Advances and prepaid expenses	
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	2p,12,32	57.006.931.236	-	-	Short-term due from third party	
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2d,2p,9b,32	27.547.000.000	609.951.507	8.252.962.537	Short-term due from related parties	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2p,13, 17,32	40.000.000.000	14.000.000.000	530.000.000	Restricted deposits	
Total Aset Lancar		836.046.426.726	142.278.791.271	56.861.268.536	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	2g,2i, 14,22,29	10.927.984.144	3.292.845.050	700.884.511	Fixed assets - net	
Investasi pada Entitas Asosiasi	2h,15	112.500.000	-	-	Investment in Associate	
Aset takberwujud - neto	2i,2j,16,29	1.507.188.121	651.508.026	977.262.038	Intangible assets - net	
Aset pajak tangguhan	2n,20e	572.626.830	328.358.500	160.035.000	Deferred tax assets	
Goodwill	2t,5	6.098.739.878	-	-	Goodwill	
Aset tidak lancar lainnya	2p,32	430.905.000	-	-	Other noncurrent assets	
Total Aset Tidak Lancar		19.649.943.973	4.272.711.576	1.838.181.549	Total Noncurrent Assets	
TOTAL ASET		855.696.370.699	146.551.502.847	58.699.450.085	TOTAL ASSETS	

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of financial position as at December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2018		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 ¹⁾ January 1, 2017/ December 31, 2016 ¹⁾		LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY
		2018	2017 ¹⁾	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,2p,8,9i,10	84.793.105.357	73.983.385.000	42.525.578.651	Short-term bank loans
Utang usaha	13,17,30,32				Trade payables
Pihak ketiga	2p,18,32	3.638.733.801	36.479.350.000	664.049.185	Third parties
Pihak berelasi	2d,9c	49.322.307	4.066.772.504	-	Related parties
Utang lain-lain	2p,32	160.600.000	56.746.697	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2p,19,32	542.240.411	476.156.618	415.892.648	Accrued expenses
Utang pajak	2n,20b	5.703.069.736	1.696.779.278	692.075.536	Taxes payable
Uang muka penjualan	2d,21	7.778.118.987	-	-	Advance from customers
Utang pihak berelasi - jangka pendek	2d,2p,9d,32	29.208.349.909	183.175.197	647.947.666	Short-term due to related parties
Bagian jangka pendek dari utang pembiayaan jangka panjang	2p,14, 22,30,32	375.030.915	68.490.257	76.290.641	Current maturities of long-term financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		132.248.571.423	117.010.855.551	45.021.834.327	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	2p,14, 22,30,32	276.701.146	-	68.490.257	NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi - jangka panjang	2d,2p,9e,32	-	11.267.672.258	120.954.600	Long term-financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,23,29	2.317.775.939	1.313.434.000	640.140.000	Long-term due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.594.477.085	12.581.106.258	829.584.857	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		134.843.048.508	129.591.961.809	45.851.419.184	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITIES					

) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2018		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 ¹⁾ January 1, 2017/ December 31, 2016 ¹⁾	
	2018	2017 ¹⁾	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 1.000.000 per saham tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016				
Modal dasar - 2.000.000.000 saham tanggal 31 Desember 2018 dan 1.500 saham tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 714.285.700 saham tanggal 31 Desember 2018 dan 1.500 saham tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016				
31 Desember 2016	24	71.428.570.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Tambahan modal disetor	20,2s,20f,25	592.674.751.173	306.550.000	306.550.000
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	-	2.321.083.469	1.222.394.102
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2b	1.943.142.792	-	-
Beban komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	2b	30.661.628	(295.194.000)	(37.756.500)
Saldo laba		20.650.693.975	10.800.918.100	8.629.349.197
Subtotal		686.727.819.568	14.633.357.569	11.620.536.799
Kepentingan nonpengendali	2b	34.125.502.623	2.326.183.469	1.227.494.102
TOTAL EKUITAS		720.853.322.191	16.959.541.038	12.848.030.901
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		855.696.370.699	146.551.502.847	58.699.450.085
EQUITY				
Equity attributable to owners of the Company				
Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2018 and Rp 1.000.000 per share as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016				
Authorized - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 1,500 shares as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016				
Issued and fully paid share capital - 714,285,700 shares as of December 31, 2018 and 1,500 shares as of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016				
Additional paid - in capital				
Capital proforma arising from restructuring transaction of entities under common control				
Differences in value of transactions with noncontrolling interest				
Other comprehensive expense - actuarial gains (losses)				
Retained earnings				
Subtotal				Subtotal
TOTAL EQUITY				TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of financial position as at December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the statement of financial position of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
PENJUALAN	1.487.298.121.359	2d,2l,9f,26	1.714.101.042.762	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.424.377.672.911	2d,2l, 9g,10,27	1.685.721.706.180	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	62.920.448.448		28.379.336.582	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	6.174.842.960	2l,28	2.688.434.186	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33.586.835.397	2d,2l,9h, 14,16,23,29	13.808.995.494	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	39.761.678.357		16.497.429.680	Total Operating Expenses
Laba Usaha	23.158.770.091		11.881.906.902	Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(9.811.421.353)	2l	(6.341.660.064)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(79.355.440)	17,22,30	(35.511.950)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga	2.610.949.031		354.292.043	Interest income
Keuntungan investasi lainnya	406.923.183	7	-	Gain on other investment
Lain-lain - neto	273.391.780	2m	21.130.706	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(6.599.512.799)		(6.001.749.265)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.559.257.292		5.880.157.637	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.216.713.820	2n,20c,20d	1.496.372.750	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	12.342.543.472		4.383.784.887	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	2t	(1.106.107.992)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN	12.342.543.472		3.277.676.895	PROFIT FOR THE YEAR

^{*)} Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

^{*)} The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2017 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017 ¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Penghasilan (bebán) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	572.590.699	2k,23	(363.033.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	(143.147.674)	2n,20e	90.758.250	<i>Related tax effect</i>
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	429.443.025		(272.274.750)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	12.771.986.497		3.005.402.145	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-		7.418.625	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF	12.771.986.497		3.012.820.770	COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income current year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	9.849.775.875		2.171.568.903	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2.492.767.597	2b	1.106.107.992	<i>Noncontrolling interest</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	12.342.543.472		3.277.676.895	PROFIT FOR THE YEAR

¹⁾ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2017 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	10.175.631.503		1.914.131.403	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2.596.354.994	2b	1.098.689.367	<i>Noncontrolling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF	12.771.986.497		3.012.820.770	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	50,96	2v,35	144,77	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2017 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas	Modal saham ditempatkan dan disediakan oleh disetor penuh/ issued and fully paid share capital	Tambahan modal dari transaksi restrukturisasi disetor/ transactions of entities under common control	Beban komprehensif dengan pihak lain - keuntungan (kerugian) pengendalian/ Differences in value from transactions with non- controlling interest (losses)	Retained earnings	Saldo laba/ Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendalian/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	December 31, Balance, 2016 ^a
Saldo 31 Desember 2016 ^b		1.500.000.000	1.222.394.102	306.550.000		(37.756.500)	8.629.348.197	11.620.536.799	1.227.494.102
Laba neto		-	-	-		-	2.171.563.903	2.171.568.903	1.106.107.992
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	2n,23	-	(9.891.500)	-		(343.250.000)	(353.141.500)	(9.891.500)	(363.033.000)
Dampak pernyataan proforma atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2n,20e	-	2.472.875	-	85.812.500	88.285.375	2.472.875	90.758.250	Effect of proforma adjustment on current year net income and other comprehensive income
Saldo, 31 Desember 2017 ^b		1.500.000.000	1.106.107.992	306.550.000		(295.194.000)	10.800.918.100	14.633.357.569	2.326.183.469
		2.321.083.469	306.550.000				10.800.918.100	14.633.357.569	2.326.183.469
									16.959.541.038
									December 31, 2017 ^b

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the years ended December 31, 2017 and 2016 excluded the statement of changes in equity of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ <i>Notes</i>	Capital/ <i>Paid-in Capital</i>	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>			December 31, 2017*
		Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas	Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali/ sepihak	Beban komprehensif non-pengendali/ lain - keuntungan (kerugian) (aktuarial/ Other)	
Penghasilan komprehensif lain Pengikuruan kembali liabilitas inbitan kerja karyawan Manfaat pajak penghasilan terkait	2k.23	-	-	-	1.500.000.000
Pengampunan pajak	2n,20e	-	-	-	2.321.083.469
Tambahan modal disetor Penawaran Umum-Pertama Saham	25	69.928.570.000	85.000.000	-	306.550.000
Beban emisi saham	2w,25	-	-	-	-
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	(295.194.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	(2.321.083.469)	1.568.633.470	10.800.918.100
Peningkatan modal pada entitas anak	1c	-	-	-	14.633.357.569
Saldo, 31 Desember 2017*					2.326.183.469
Laba neto	-	-	-	-	9.849.775.875
Penghasilan komprehensif lain Pengikuruan kembali liabilitas inbitan kerja karyawan Manfaat pajak penghasilan terkait	2k.23	-	-	-	9.849.775.875
Pengampunan pajak	2n,20f	-	-	-	9.849.775.875
Tambahan modal disetor Penawaran Umum-Pertama Saham	25	69.928.570.000	85.000.000	-	2.492.767.597
Beban emisi saham	2w,25	-	-	-	12.342.543.472
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	Net income
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	(108.618.542)	434.474.170	Other comprehensive income
Peningkatan modal pada entitas anak	1c	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Saldo, 31 Desember 2018					Related income tax benefit
					Tax amnesty
					Addition paid-in capital
					Initial Public Offering
					Stock issuance costs
					Difference in value from transactions with noncontrolling interest
					Differences in value arising from restucturing transaction of entities under common control
					Addition of investment on subsidiary
					Noncontrolling interest of subsidiary
					Balance, December 31, 2018
					71.428.570.000
					592.674.751.173
					1.943.142.792
					30.661.628
					20.650.693.975
					686.727.819.568
					34.125.502.623
					720.853.322.191

* Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the accompanying consolidated financial statements taken as whole.

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2017 excluded the statement of changes in equity of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017 ¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.430.663.263.270	1.719.036.290.074	Receipt from customers
Pendapatan bunga	2.610.949.031	354.292.043	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.524.576.655.005)	(1.729.461.180.847)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(21.124.559.108)	(9.183.958.849)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.811.421.353)	(6.341.660.064)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(1.477.220.788)	(2.074.294.454)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(79.421.125.764)	(8.179.958.222)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(203.136.769.717)	(35.850.470.319)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi lainnya	(57.559.414.817)	-	Other investment
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(26.000.000.000)	(13.470.000.000)	Placement of restricted deposits
Penyertaan saham pada Entitas Anak	(18.615.950.000)	-	Investment in Subsidiaries
Perolehan aset tetap	(8.390.576.432)	(3.033.955.771)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(5.822.523.840)	-	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.303.651.431)	-	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	152.045.455	139.900.000	Sale of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(117.540.071.065)	(16.364.055.771)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang pihak berelasi	766.872.638.889	46.383.175.197	Additional due to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	642.990.374.514	654.820.072.880	Proceeds from short-term bank loans
Penawaran Umum Perdana Saham	590.714.567.703	-	Initial Public Offering
Penambahan modal disetor	69.928.570.000	-	Additional of share capital
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	39.072.216.162	8.262.962.537	Receipt from payment of due from related parties
Penyertaan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	4.076.500.000	-	Investment in subsidiary by noncontrolling interest
Pembayaran utang pihak berelasi	(749.115.136.435)	(35.701.230.008)	Payment for due to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(632.180.654.157)	(623.362.266.531)	Payment of short-term bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(46.009.264.655)	(619.951.507)	Additional due from related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(268.438.196)	(76.290.641)	Payment of financing payables
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	686.081.373.825	49.706.471.927	Net Cash Flows Provided By Financing Activities

¹⁾ Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas PT Surprise Indonesia dan PT Multidaya Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of cash flows as at December 31, 2017 excluded the statement of cash flows of PT Surprise Indonesia and PT Multidaya Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	365.404.533.043	(2.508.054.163)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PADA AWAL TAHUN	2.220.173.081	4.728.227.244	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	2.773.768.293	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	370.398.474.417	2.220.173.081	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

^{*)} Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas PT Surprise Indonesia dan PT Multiday Dinamika, entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juni 2018 dan Desember 2018 (Catatan 1c).

^{*)} The consolidated statement of cash flows as at December 31, 2017 excluded the statement of cash flows of PT Surprise Indonesia and PT Multiday Dinamika, subsidiaries, that were acquired in June 2018 and December 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilanti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktaskan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 yaitu mengenai perubahan susunan pemegang saham pada pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk, yaitu menjadi Martin Suharie, Komisaris Utama, sebesar 100.000.000 lembar saham, PT 1 Inti Dot Com sebesar 150.000.000 lembar saham, PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 50.000.000 lembar saham, PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya) sebesar 100.000.000 lembar saham, PT Kresna Karisma Persada sebesar 100.000.000 lembar saham dan masyarakat sebesar 214.285.700 lembar saham (Catatan 24).

Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018 (Catatan 24).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik dan dealer produk-produk telekomunikasi yaitu DIVA Smart Outlet dan DIVA Intelligent Instant Messaging.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

Entitas Induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-160/D.04/2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 of Stephany Maria Lilanti, S.H., dated September 29, 2003. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 29, 2018 concerning the change of shareholders according to Article 4 paragraph 2 of the Company's Article of Association into Martin Suharie, President Commissioner, amounted to 100,000,000 shares, PT 1 Inti Dot Com amounted to 150,000,000 shares, PT M Cash Integrasi Tbk amounted to 50,000,000 shares, PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya) amounted to 100,000,000 shares, PT Kresna Karisma Persada amounted to 100,000,000 shares and public amounted to 214,285,700 shares (Note 24).

This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dated November 27, 2018 (Note 24).

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of electric vouchers and dealer of telecommunication products which consist of DIVA Smart Outlet and DIVA Intelligent Instant Messaging.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operation in 2003.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which is established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban -beban emisi sebesar Rp 19.999.677.297 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets		
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company						
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	Jakarta	96%	2015	137.147.269.286	77.598.631.387	27.304.729.423
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	Jakarta	49,5%	2018	44.291.556.855	510.000.000	510.000.000
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Jakarta	30,0%	2012	23.387.855.114	3.572.746.659	3.524.486.951
PT Surprise Indonesia (SI)	Jakarta	30,0%	2000	22.171.430.673	10.426.387.339	14.422.304.359
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	Jakarta	40,0%	-	128.370.000	-	-
Tidak langsung melalui BKK/Indirectly through BKK						
PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	Jakarta	50%	2018	66.182.918.700	-	-

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Entitas Induk memiliki secara langsung 96% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Entitas Induk dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002194.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Pembelian 5.000 saham BKK (atau setara dengan 50% kepemilikan saham BKK) oleh Entitas Induk dilakukan dengan harga akuisisi sebesar Rp 500.000.000.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

The Company has direct ownership of 96% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of electric vouchers.

Based on Notarial Deed No. 51 of Rose Takarina, S.H., dated January 23, 2018, BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company Shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002194.AH.01.02. Tahun 2018 dated January 30, 2018.

The purchase of 5,000 shares of BKK (or equivalent to 50% ownership of shares of BKK) by the Company is made with acquisition price of Rp 500,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 tanggal 15 Maret 2018.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, pertanian dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Multiday Dinamika (MDD)

Entitas Induk memiliki secara langsung 30% saham MDD, yang bergerak dalam jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, pertanian dan industri. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012. Saat ini, MDD bergerak dalam bidang perdagangan mesin EDC dan mesin isi ulang saldo e-money.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk melakukan penyeertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan MDD sebesar 30% sebanyak 6.000.000 saham atau setara dengan Rp 600.000.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000.

PT Surprise Indonesia (SI)

Entitas Induk memiliki secara langsung 30% saham SI, yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk melakukan penyeertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan SI sebesar 30% sebanyak 30.000.000 saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 dated February 26, 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's Shareholder, at an acquisition price of Rp 252,450,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multiday Dinamika (MDD)

The Company has direct ownership of 30% in SI, which is engaged in services, trade, development, printing, agriculture and industry. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012. Currently, MDD is engaged in sale of EDC machine and e-money top up machine.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 dated December 14, 2018, the Company invested shares by taking new shares issued by MDD of 30% amounting to 6,000,000 shares or equivalent with Rp 600,000,000 with acquisition cost amounting to Rp 12,000,000,000.

PT Surprise Indonesia (SI)

The Company has direct ownership of 30% in SI, which is engaged in travel agency. SI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 dated June 6, 2018, the Company invested shares by taking new shares issued by SI of 30% amounting to 30,000,000 shares or equivalent with Rp 3,000,000,000 with acquisition cost amounting to Rp 5,700,000,000.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated December 12, 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's Shareholder, at an acquisition price of Rp 51,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Omega Sukses (BOS) (lanjutan)

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. BOS berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI), yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 29 Agustus 2018 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martin Suharlie	:	President Commissioner
Komisaris :	Suryandy Jahja	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Bambang Irawan	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Raymond Loho	:	President Director
Direktur :	Tati Ramawati	:	Director
Direktur :	Stanley	:	Director
Direktur :	Dian Kurniadi Suhardjo	:	Director
Direktur Independen :	Arum Madarum	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komisaris dan Direktur Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 28 September 2017 dari Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Commissioner and Director of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 64 dated September 28, 2017, of Rose Takarina, S.H., are as follows:

Komisaris	Ninik Kusumowati Tjahjono	Commissioner
Direktur	Tati Ramawati	Director

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Komisaris dan Direktur Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan sesuai dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 27 Januari 2016 dari Ny. Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

Komisaris

Santo Paulus Hartanto

Commissioner

Direktur

Tati Ramawati

Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.01/SK-DIR/DVN/V/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua

Bambang Irawan

Chairman

Anggota

Tuti Adinia

Member

Anggota

Saifira Indrika

Member

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup memiliki 199, 79 dan 69 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Raymond Loho, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 12 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2016, the composition of the Commissioner and Director of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 53 dated January 27, 2016, of Ny. Rose Takarina, S.H., are as follows:

Komisaris Santo Paulus Hartanto Commissioner

Direktur Tati Ramawati Director

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioner.

Based on the Letter of Decree No.10/SK-DIR/DVN/V/2018 dated on May 22, 2018, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 31, 2018, the composition of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

Ketua Bambang Irawan Chairman

Anggota Tuti Adinia Member

Anggota Saifira Indrika Member

On December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group have a total of 199, 79 and 69 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Raymond Loho, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 12, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 37.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosures required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 37.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interest".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the consideration received;*
- e. *recognize the fair value of any investment retained;*
- f. *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposits

Cash and cash equivalents consists of cash, banks and time deposits with a maturity of three months or less that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaction with Related Parties (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

h. Investment in Associates

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax noncontrolling interest in the subsidiaries of the Associate.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakunya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan sebesar nilai terpulihkannya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the Associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

i. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

k. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

n. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income arising from the banks, and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

14.481,00
10.602,97

n. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. Such amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

p. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables, short-term due from third party, short-term due from related parties and restricted deposits which are classified as loans and receivables.

Other noncurrent assets which are classified as available for sale financial assets.

Other investment which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi - jangka pendek dan panjang, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables, accrued expenses, short-term and long-term due to related parties, and financing payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. **Financial Assets (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup memiliki aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. **Financial Assets (continued)**

Available for sale financial assets (continued)

The Group has other noncurrent assets under this category.

ii. **Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets (continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuanya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comperehensive income.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotidian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

t. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah asset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Anak atas aset neto Entitas Anak /Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

x. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun laporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p dan 32.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. *2017 Amendments and Annual Improvements*

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018 are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";*

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".*

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Notes 2p and 32.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan aset tak berwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g, 2j, 14 dan 16.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 8 years and intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g, 2j, 14 and 16.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 23.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 23.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham di PT Berkah Karunia Kreasi dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, sebesar 50% sebanyak 5.000 lembar saham atau setara dengan Rp 500.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 500.000.000.

Pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk membeli saham PT Chat Bot Nusantara dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, sebesar 49,5% atau setara dengan 25.245 lembar saham dengan nilai nominal setara dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000.

Selain itu, pada tanggal 12 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Berkah Omega Sukses (BOS) dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, sebesar 40% atau setara dengan 51.000 lembar saham dengan nilai nominal setara dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2s) yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai berikut:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On January 23, 2018, the Company purchased shares of PT Berkah Karunia Kreasi from PT 1 Inti Dot Com, shareholder of the Company, amounting to 50% of 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000, with acquisition price amounted to Rp 500,000,000.

On February 26, 2018, the Company purchased shares of PT Chat Bot Nusantara from PT 1 Inti Dot Com, shareholder of the Company, amounting to 49.5% or equivalent to 25,245 shares with nominal amount equivalent to acquisition price amounted to Rp 252,450,000.

Furthermore, on December 12, 2018, the Company purchased shares of PT Berkah Omega Sukses (BOS) from PT 1 Inti Dot Com, shareholder of the Company, amounting to 40% or equivalent to 51.000 shares with nominal amount equivalent to acquisition price amounted to Rp 51,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" (Note 2s) which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended is follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian			ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			<i>Cash and banks</i>
Kas dan bank	650.793.550	2.220.173.081	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	10.628.837.290	12.971.779.775	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	791.940.535	1.850.645.407	<i>Inventories</i>
Persediaan	53.989.524.001	97.366.835.870	<i>Prepaid taxes - Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	1.505.812.546	1.505.812.546	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	105.303.176	11.753.593.085	<i>Short-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	-	609.951.507	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	14.000.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Total Aset Lancar	67.672.211.098	142.278.791.271	<i>Total Current Assets</i>

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position (continued)
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			NONCURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			Advance for stock subscription
Uang muka pemesanan saham	11.500.000.000	-	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	1.765.276.086	3.292.845.050	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	651.508.026	651.508.026	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	258.876.250	328.358.500	
Total Aset Tidak Lancar	14.175.660.362	4.272.711.576	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	81.847.871.460	146.551.502.847	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.036.355.000	73.983.385.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	36.366.250.000	36.479.350.000	Third parties
Pihak berelasi	2.566.772.504	4.066.772.504	Related parties
Utang lain-lain	56.746.697	56.746.697	Other payables
Beban masih harus dibayar	406.156.617	476.156.618	Accrued expenses
Utang pajak	878.746.978	1.696.779.278	Taxes payable
Utang pihak berelasi - jangka pendek	183.175.197	183.175.197	Short-term due to related parties
Bagian jangka pendek dari utang pembiayaan jangka panjang	68.490.257	68.490.257	Current maturities of of long-term financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	66.562.693.250	117.010.855.551	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi - jangka panjang	1.972.899.110	11.267.672.258	Long-term due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.035.505.000	1.313.434.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.008.404.110	12.581.106.258	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	69.571.097.360	129.591.961.809	TOTAL LIABILITIES

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			EQUITY
EKUITAS			Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Share capital
Modal saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	271.050.000	306.550.000	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2.321.083.469	Other comprehensive expense - actuarial gains (losses)
Beban komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	(257.437.500)	(295.194.000)	Retained earnings
Saldo laba	10.763.161.600	10.800.918.100	
Subtotal	12.276.774.100	14.633.357.569	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	-	2.326.183.469	<i>Noncontrolling interest</i>
TOTAL EKUITAS	12.276.774.100	16.959.541.038	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	81.847.871.460	146.551.502.847	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			SALES
PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
719.856.512.189	1.714.101.042.762		GROSS PROFIT
BEBAN POKOK PENJUALAN	706.955.913.685	1.685.721.706.180	OPERATING EXPENSES
LABA BRUTO	12.900.598.504	28.379.336.582	<i>Selling expenses</i>
BEBAN USAHA			<i>General and administratives expenses</i>
Beban penjualan	1.759.991.311	2.688.434.186	
Beban umum dan administrasi	5.918.887.262	13.808.995.494	
Total Beban Usaha	7.678.878.573	16.497.429.680	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.221.719.931	11.881.906.902	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(2.239.523.149)	(6.341.660.064)	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi bank	(26.257.950)	(35.511.950)	<i>Bank administration expenses</i>
Pendapatan bunga	45.219.859	354.292.043	<i>Interest income</i>
Lain-lain - net	(8.501.538)	21.130.706	<i>Others - net</i>
Total Beban Lain-lain - Neto	(2.229.062.778)	(6.001.749.265)	Total Other Expenses - Net

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)			<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.992.657.153	5.880.157.637	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	821.088.250	1.496.372.750	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	2.171.568.903	4.383.784.887	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(1.106.107.992)	<i>Effect of proforma adjustment on current year income</i>
LABA NETO	2.171.568.903	3.277.676.895	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:			<i>Other comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(343.250.000)	(363.033.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	85.812.500	90.758.250	Related income taxes benefits
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	(257.437.500)	(272.274.750)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.914.131.403	3.005.402.145	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	7.418.625	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	1.914.131.403	3.012.820.770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	-	2.171.568.903 1.106.107.992	<i>Net income attributable to: Owners of the Company Noncontrolling interest</i>
LABA NETO	-	3.277.676.895	NET INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	-	1.914.131.403 1.098.689.367	<i>Comprehensive income attributable to: Owners of the Company Noncontrolling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF	-	3.012.820.770	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	144,77	144,77	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE COMPANY

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian			ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			<i>Cash and banks</i>
Kas dan bank	3.986.698.964	4.728.227.244	<i>Trade receivables -</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	17.907.027.087	17.907.027.087	<i>third parties</i>
Piutang lain-lain	137.473.062	137.473.062	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6.362.334.419	24.906.461.994	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	231.697.595	399.116.612	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	-	8.252.962.537	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	530.000.000	530.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Total Aset Lancar	29.155.231.127	56.861.268.536	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	619.275.747	700.884.511	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	977.262.038	977.262.038	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	132.951.750	160.035.000	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.729.489.535	1.838.181.549	<i>Total Noncurrent Assets</i>
TOTAL ASET	30.884.720.662	58.699.450.085	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17.726.420.000	42.525.578.651	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	664.049.185	664.049.185	<i>Trade payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	215.892.649	415.892.648	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	470.225.967	692.075.536	<i>Taxes payable</i>
Utang pihak berelasi - jangka pendek	647.947.666	647.947.666	<i>Short-term due to related parties</i>
Bagian jangka pendek dari utang pembiayaan jangka panjang	76.290.641	76.290.641	<i>Current maturities of long-term financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.800.826.108	45.021.834.327	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi - jangka panjang	120.954.600	120.954.600	<i>Long-term due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	531.807.000	640.140.000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	68.490.257	68.490.257	<i>Long-term financing payables - net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	721.251.857	829.584.857	<i>Total Noncurrent Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	20.522.077.965	45.851.419.184	TOTAL LIABILITIES

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2016/
December 31, 2016

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position (continued)
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			EQUITY
EKUITAS			Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Share capital
Modal saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	271.050.000	306.550.000	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	1.222.394.102	Other comprehensive expense - actuarial gains (losses)
Beban komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	(37.756.500)	(37.756.500)	Retained earnings
Saldo laba	8.629.349.197	8.629.349.197	
Subtotal	10.362.642.697	11.620.536.799	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	-	1.227.494.102	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	10.362.642.697	12.848.030.901	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30.884.720.662	58.699.450.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Surprise Indonesia (SI)

PT Surprise Indonesia (SI), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto, S.H., No. 10, tanggal 11 Februari 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14007 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Entitas Induk senilai Rp 3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.855.796.612, sebesar Rp 844.203.388 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Surprise Indonesia (SI)

PT Surprise Indonesia (SI), subsidiary, was established by Notarial Deed of Sigit Siswanto, S.H., No. 10, dated February 11, 2000. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14007 HT.01.01.TH.2002 dated July 29, 2002. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp 3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 5,700,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp 5,700,000,000 and the fair value of Rp 4,855,796,612, amounting to Rp 844,203,388 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Surprise Indonesia (SI) (lanjutan)

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	4.855.796.612
Nilai investasi	5.700.000.000
Goodwill	844.203.388

Nilai wajar asset per 30 Juni 2018

23.252.681.648

Fair value of net identifiable assets

Total liabilitas per 30 Juni 2018

(7.066.692.941)

Value of investments

Nilai aset yang teridentifikasi neto

16.185.988.707

Goodwill

Nilai wajar asset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)

4.855.796.612

Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

SI bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata.

SI is engaged in travel agency.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

PT Multidaya Dinamika (MDD), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Rifat, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 13 Maret 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15427. AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Entitas Induk senilai Rp 600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 6.745.463.510, sebesar Rp 5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

PT Multidaya Dinamika (MDD), subsidiary, was established by Notarial Deed of Muhammad Rifat, S.H., M.Kn., No. 1, dated March 13, 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-15427. AH.01.01.Tahun 2012 dated March 26, 2012. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp 600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp 12,000,000,000 and the fair value Rp 6,745,463,510, amounting to Rp 5,254,536,490 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.745.463.510
Goodwill	5.254.536.490

Value of investments
Fair value of net identifiable assets
Goodwill

Nilai wajar asset per 31 Desember 2018

23.387.855.113

Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018

Total liabilitas per 31 Desember 2018

902.976.746

Total liabilities as of December 31, 2018

Nilai aset yang teridentifikasi neto

22.484.878.367

Value of investments

Nilai wajar asset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)

6.745.463.510

Fair value of net identifiable assets - the Company portion (20%)

MDD bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, pertanian dan industri.

MDD is engaged in services, trade, development, printing, agriculture and industry.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017		
Kas				
Rupiah	67.913.660	745.623.143	736.725.765	Cash
Dolar Amerika Serikat (USD 129 tanggal 31 Desember 2018)	1.868.049	-	-	<u>Rupiah</u> <u>United States Dollar</u> (USD 129 as of December 31, 2018)
Total kas	69.781.709	745.623.143	736.725.765	Total cash
Bank				Banks
Rupiah				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.377.956.266	980.028.555	1.732.241.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.823.159.271	494.371.383	2.259.260.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.594.874.938	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	988.054.163	-	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	596.495.263	150.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	560.836.734	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	481.834.620	-	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	142.575.203	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.502.012	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat PT Bank DBS Indonesia (USD 107.862,19 tanggal 31 Desember 2018)	1.561.952.374	-	-	<u>United States Dollar</u> PT Bank DBS Indonesia (USD 107,862.19 as of December 31, 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.043,10 tanggal 31 Desember 2018)	44.067.131	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3,043.10 as of December 31, 2018)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 1.226,36 tanggal 31 Desember 2018)	17.758.919	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 1,226.36 as of December 31, 2018)
Dolar Singapura PT Bank DBS Indonesia (SGD 9.961,88 tanggal 31 Desember 2018)	105.625.814	-	-	<u>Singapore Dollar</u> PT Bank DBS Indonesia (SGD 9,961.88 as of December 31, 2018)
Total bank	20.328.692.708	1.474.549.938	3.991.501.479	Total banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	175.000.000.000	-	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.000.000.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total deposito	350.000.000.000	-	-	Total deposits
Total	370.398.474.417	2.220.173.081	4.728.227.244	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan diempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga berkisar 8,00% - 8,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed with related parties.

The time deposits denominated in Rupiah currency are subjected to interest rate ranging from 8,00% - 8,50% per year as of December 31, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management, entitas sepengendali, yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga sebanyak 58.489.900 unit pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 9j).

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017		
Saldo awal				
Pembelian	57.559.414.817	-	-	-
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	406.923.183	-	-	-
Saldo akhir	57.966.338.000	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2018, laba investasi lainnya atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 406.923.183. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Mutation of other investment are as follows:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017		
Saldo awal				
Pembelian	57.559.414.817	-	-	-
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	406.923.183	-	-	-
Saldo akhir	57.966.338.000	-	-	-

As of December 31, 2018, unrealized gain of marketable securities amounted to Rp 406,923,183. This gain was recorded in "Gain on other investment" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017		
Pihak ketiga	17.833.404.364	12.971.779.775	17.907.027.087	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 9a)	78.701.266.127	-	-	Related parties (Note 9a)
Total	96.534.670.491	12.971.779.775	17.907.027.087	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017		
PT M Cash Integrasi Tbk	60.083.630.459	-	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	18.558.589.520	-	-	PT NFC Indonesia Tbk
Total	78.642.219.979	-	-	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	Current Past due: 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days
	2018	2017		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Belum jatuh tempo	92.632.169.616	12.971.779.775	17.907.027.087	
Sudah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	3.766.871.953	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	120.594.722	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.034.200	-	-	61 - 90 days
Total	96.534.670.491	12.971.779.775	17.907.027.087	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 70.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, piutang usaha milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Mandiri (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha milik Entitas Induk dan BKK, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 17).

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/The Company's shareholder and entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka panjang, penjualan dan pembelian/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payable - related parties, long-term due to related parties, sales and purchases

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature and relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Transaction type</i>
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due to related parties, sales and purchases</i>
PT Digital Marketing Solution	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties and sales</i>
PT Telefast Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables - related parties and sales</i>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka panjang dan penjualan/ <i>Trade receivables - related parties, long-term due to related parties and sales</i>
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan penjualan/ <i>Short-term due from related parties and sales</i>
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Kresna Jubileum Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pembelian dan jaminan utang bank/ <i>Short-term due from related parties, trade payable - related parties, purchases and guarantee for bank loans</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder and entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jaminan utang bank/ <i>Short-term due from related parties and guarantee for bank loans</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due to related parties</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Utang usaha - pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade payable - related parties, sales and purchases</i>
PT Kresna Sekuritas	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Utang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due to related parties</i>
PT Kasih Anugerah Kreasi	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Martin Suharlie	Komisaris utama, pemegang saham dan direksi dari pemegang saham/ <i>President commissioner, shareholder and board of directors of shareholders</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka pendek dan jaminan utang bank/ <i>Short-term due from related parties, short-term due to related parties and guarantee for bank loans</i>
Bambang Irawan	Komisaris independen dan ketua komite audit/ <i>Independent Commissioner and chairman of audit committee</i>	Utang pihak berelasi - jangka panjang/ <i>Long-term due to related parties</i>
Raymond Loho	Direktur utama/ <i>President director</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
Santo Paulus Hartanto	Komisaris terdahulu/ <i>Previous Commissioner</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>
PT Chat Bot Nusantara	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Jaminan utang bank/ <i>Guarantee for bank loans</i>
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's entity under common control</i>	Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT M Cash Integrasi Tbk	60.083.630.459	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	18.558.589.520	-	PT NFC Indonesia Tbk
PT Digital Marketing Solution	30.239.745	-	PT Digital Marketing Solution
PT Telefast Indonesia	23.475.078	-	PT Telefast Indonesia
PT Anugerah Teknologi Mandiri	4.761.325	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Cakra Ultima Sejahtera	570.000	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
Total	78.701.266.127	-	Total
Percentase*	9,20%	-	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

Rincian piutang pihak berelasi - jangka pendek sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Surya Teknologi Perkasa	11.517.000.000	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Red Bean Sukses Indonesia	5.032.000.000	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Kresna Jubileum Indonesia	4.275.500.000	-	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	4.000.000.000	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com	2.717.400.000	-	PT 1 Inti Dot Com
Raymond Loho	5.100.000	-	Raymond Loho
Martin Suharlie	-	494.554.299	Martin Suharlie
PT Media Karya Nusantara	-	115.397.208	PT Media Karya Nusantara
Total	27.547.000.000	609.951.507	8.252.962.537
Percentase*	3,22%	0,42%	14,06%

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT M Cash Integrasi Tbk, PT 1 Inti Dot Com, Raymond Loho, Martin Suharlie dan PT Media Karya Nusantara tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk, BKK, MDD, CBN, dan BOS, entitas anak.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties

PT M Cash Integrasi Tbk	PT NFC Indonesia Tbk
PT Digital Marketing Solution	PT Telefast Indonesia
PT Anugerah Teknologi Mandiri	PT Cakra Ultima Sejahtera
Total	Total
Percentage*	Percentage*

b. Short-term due from related parties

The details of short-term due from related parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Surya Teknologi Perkasa	-	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Kresna Jubileum Indonesia	-	-	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	-	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com	-	-	PT 1 Inti Dot Com
Raymond Loho	-	-	Raymond Loho
Martin Suharlie	-	494.554.299	Martin Suharlie
PT Media Karya Nusantara	-	115.397.208	PT Media Karya Nusantara
Total	27.547.000.000	609.951.507	8.252.962.537
Percentase*	3,22%	0,42%	14,06%

Short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT M Cash Integrasi Tbk, PT 1 Inti Dot Com, Raymond Loho, Martin Suharlie and PT Media Karya Nusantara are not subject to interest and are unsecured.

Short-term due from related parties are used for working capital of the Company, BKK, MDD, CBN, and BOS, subsidiaries.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

c. Utang usaha - pihak berelasi

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Entitas Induk dan BKK, entitas anak, dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
PT Mitra Cipta Teknologi	45.770.266	-	-
PT Digital Marketing Solution	3.552.041	-	-
PT M Cash Integrasi Tbk	-	4.044.290.004	-
PT Media Karya Nusantara	-	22.482.500	-
Total	49.322.307	4.066.772.504	-
Percentase*	0,04%	3,14%	-
<i>Total</i>			
<i>Percentage*</i>			

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

d. Utang pihak berelasi - jangka pendek

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
PT Kresna Sekuritas	21.595.849.909	-	-
PT NFC Indonesia Tbk	7.500.000.000	-	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	112.500.000	-	-
Martin Suharlie	-	183.175.197	647.947.666
Total	29.208.349.909	183.175.197	647.947.666
Percentase*	21,66%	0,14%	1,41%
<i>Total</i>			
<i>Percentage*</i>			

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

Utang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Kresna Sekuritas merupakan utang Entitas Induk atas investasi lainnya yang belum disetor.

Utang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Anugerah Wicaksana Digital merupakan utang BTI, entitas anak, atas penempatan modal saham yang belum disetor.

Utang pihak berelasi - jangka pendek dari Martin Suharlie tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Utang ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk.

Utang pihak berelasi - jangka pendek dari PT NFC Indonesia Tbk tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Utang ini digunakan untuk kegiatan operasional BKK, entitas anak. Pada tahun 2019, seluruh pinjaman yang diperoleh BKK dari PT NFC Indonesia Tbk telah dilunasi (Catatan 38).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Trade payables - related parties

Trade payables related parties represents payables from transactions with related parties relating to purchases of the Company's and BKK's, subsidiary, inventories with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
PT Mitra Cipta Teknologi	45.770.266	-	-
PT Digital Marketing Solution	3.552.041	-	-
PT M Cash Integrasi Tbk	-	4.044.290.004	-
PT Media Karya Nusantara	-	22.482.500	-
Total	49.322.307	4.066.772.504	-
Percentase*	0,04%	3,14%	-
<i>Total</i>			
<i>Percentage*</i>			

PT Mitra Cipta Teknologi
PT Digital Marketing Solution
PT M Cash Integrasi Tbk
PT Media Karya Nusantara

d. Short-term due to related parties

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
PT Kresna Sekuritas	21.595.849.909	-	-
PT NFC Indonesia Tbk	7.500.000.000	-	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	112.500.000	-	-
Martin Suharlie	-	183.175.197	647.947.666
Total	29.208.349.909	183.175.197	647.947.666
Percentase*	21,66%	0,14%	1,41%
<i>Total</i>			
<i>Percentage*</i>			

PT Kresna Sekuritas
PT NFC Indonesia Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital
Martin Suharlie

Short-term due to related parties from PT Kresna Sekuritas is payable of the Company from other investment that have not been paid.

Short-term due to related parties from PT Anugerah Wicaksana Digital is payable of BTI, subsidiary, from paid-in capital in that have not been paid.

Short-term due to related parties from Martin Suharlie are not subject to interest and are unsecured. This payable is used for operating activities of the Company.

Short-term due to related parties from PT NFC Indonesia Tbk is not subject to interest and is unsecured. This payable is used for operating activities of BKK, subsidiary. In 2019, all loans obtained by BKK from PT NFC Indonesia Tbk were repaid (Note 38).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi - jangka panjang

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT M Cash Integrasi Tbk	-	7.699.773.148	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	3.500.000.000	-
Bambang Irawan	-	67.899.110	120.954.600
Total	-	11.267.672.258	120.954.600
Percentase*	0,00%	8,69%	0,26%

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

Utang pihak berelasi - jangka panjang PT M Cash Integrasi Tbk yang diperoleh BKK, entitas anak, dikenai bunga sebesar 7%.

Utang pihak berelasi - jangka panjang kepada PT Anugerah Teknologi Mandiri dan Bambang Irawan, merupakan utang pihak berelasi Entitas Induk dan BKK, entitas anak, yang tidak dikenai bunga. Seluruh utang pihak berelasi - jangka panjang merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Utang pihak berelasi - jangka panjang ini digunakan untuk modal kerja Grup.

f. Penjualan kepada pihak berelasi

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

	2017		2018
	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2018	
PT NFC Indonesia Tbk	160.525.046.532	41.562.880.076	PT NFC Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	153.889.633.401	63.274.407.472	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Marketing Solution	18.355.548.493	-	PT Digital Marketing Solution
PT Mitra Cipta Teknologi	924.116.736	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Surya Teknologi Perkasa	332.727.273	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Telefast Indonesia	203.653.868	-	PT Telefast Indonesia
PT Anugerah Teknologi Mandiri	32.860.136	2.209.113.219	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	334.263.586.439	107.046.400.767	Total
Percentase*	22,47%	6,25%	Percentage*

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Pembelian dari pihak berelasi

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)
PT M Cash Integrasi Tbk	54.810.278.597	369.419.669.075
PT NFC Indonesia Tbk	18.709.116.746	-
PT Media Karya Nusantara	3.688.667.862	1.003.092.725
PT Mitra Cipta Teknologi	2.463.231.456	-
PT Kasih Anugerah Kreasi	-	461.087.818.593
Total	79.671.294.661	831.510.580.393
Percentase*	5,67%	47,29%

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchases

h. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	2018	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	Total
Total	939.300.000	229.140.000	Total
Percentase*	4,45%	2,50%	Percentage*

*) Persentase terhadap total gaji/Percentage to total salaries

i. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)

- Unit kios sesuai dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 3681/III/Karet Kuningan, terletak di Mall Ambasador lantai 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama Santo Paulus Hartanto.
- Unit kios sesuai dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 3681/III/Karet Kuningan, terletak di Mall Ambasador lantai 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Purchases from related parties

The details of purchases from related parties are as follows:

	2017	PT M Cash Integrasi Tbk PT NFC Indonesia Tbk PT Media Karya Nusantara PT Mitra Cipta Teknologi PT Kasih Anugerah Kreasi
2018	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	Total
Total	831.510.580.393	Percentage*
Percentase*	47,29%	

h. Salaries and allowance to Commissioner and Director

Total salaries and allowance paid to the Group's Commissioner and Director for the years ended December 31, 2018 and 2017 with details as follows:

	2017	Total
2018	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	Total
Total	229.140.000	Percentage*
Percentase*	2,50%	

i. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17)

- Kiosk unit in accordance with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan, located at Ambasador Mall 2nd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta on behalf of Santo Paulus Hartanto.
- Kiosk unit in accordance with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan, located at Ambasador Mall 2nd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta on behalf of Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 sqm, in Kota Wisata, Komplex Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 sqm, in Kota Wisata, Komplex Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

i. **Jaminan utang bank (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17) (lanjutan)

- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404.6895 m² di Mall Ambasador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447.9389 m² di Mall Ambasador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambasador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 23.1775 m² di Mall Ambasador Lt. 3 No. 24 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan piutang usaha milik PT Media Karya Nusantara.
- Jaminan persediaan milik PT Media Karya Nusantara.

Jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Deposito berjangka milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Chat Bot Nusantara (Catatan 13 dan 17).
- Deposito berjangka milik Entitas Induk sebesar Rp 10.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT 1 Inti Dot Com (Catatan 13).

j. **Investasi lainnya**

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management (Catatan 7).

10. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk pulsa, mesin EDC, mesin *top up* dan *smart card reader* pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

i. **Guarantee for bank loans (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Note 17) (continued)

- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.6895 sqm in Ambasador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 sqm in Ambasador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 sqm in Ambasador Mall ground floor No. R 17 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 23.1775 sqm in Ambasador Mall 3rd floor No. 24 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.
- Guarantee of trade receivables owned by PT Media Karya Nusantara.
- Guarantee of inventories owned by PT Media Karya Nusantara.

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 30,000,000,000 for credit facility obtained by PT Chat Bot Nusantara (Notes 13 and 17).
- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 10,000,000,000 for credit facility obtained by PT 1 Inti Dot Com (Note 13).

j. **Other investment**

Other investment represents trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management (Note 7).

10. INVENTORIES

All inventories represents phone credit, EDC machine, top up machine and smart card reader as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal	97.366.835.870	24.906.461.994	1.518.757.934
Pembelian	1.405.989.729.937	1.758.182.080.056	1.067.707.725.583
Efek akuisisi entitas anak	377.165.287	-	-
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	(1.424.377.672.911)	(1.685.721.706.180)	(1.044.320.021.523)
Saldo akhir	79.356.058.183	97.366.835.870	24.906.461.994
			Beginning balance Purchase Subsidiary acquisition effect Cost of goods sold (Note 27) Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, persediaan milik Grup masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 3.500.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan milik BKK masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Mandiri (Catatan 17).

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan PT Jaya Proteksindo Sakti dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.407.688.600, Rp 33.351.289.000, Rp 9.743.956.000 pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

10. INVENTORIES (continued)

Mutation of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal	97.366.835.870	24.906.461.994	1.518.757.934
Pembelian	1.405.989.729.937	1.758.182.080.056	1.067.707.725.583
Efek akuisisi entitas anak	377.165.287	-	-
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	(1.424.377.672.911)	(1.685.721.706.180)	(1.044.320.021.523)
Saldo akhir	79.356.058.183	97.366.835.870	24.906.461.994
			Beginning balance Purchase Subsidiary acquisition effect Cost of goods sold (Note 27) Ending balance

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, inventories of the Group, amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 3,500,000,000, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, BKK inventories, amounting to Rp 40,000,000,000, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company inventories, amounting to Rp 3,500,000,000, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans from Mandiri (Note 17).

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk to PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and PT Jaya Proteksindo Sakti with a total coverage Rp 19.407.688.600, Rp 33.351.289.000 and Rp 9.743.956.000 as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Consist of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Uang muka:				Advances:
Pembelian persediaan	89.833.412.389	11.298.039.907	136.865.798	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	5.822.523.840	-	-	Purchase of fixed assets
Lain-lain	517.036.566	-	752.350	Others
Subtotal	96.172.972.795	11.298.039.907	137.618.148	Subtotal
Beban dibayar dimuka:				Prepaid expense:
Sewa	1.346.898.801	432.787.409	257.166.667	Rent
Asuransi	14.070.000	22.765.769	4.331.797	Insurance
Subtotal	1.360.968.801	455.553.178	261.498.464	Subtotal
Total	97.533.941.596	11.753.593.085	399.116.612	Total

12. PIUTANG PIHAK KETIGA - JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pihak ketiga - jangka pendek merupakan pinjaman kepada PT Sentra Rejeki Lestari untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun setelah jatuh tempo. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.

12. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTY

Short-term due from related party as of December 31, 2018 represents loan given to PT Sentra Rejeki Lestari for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum upon maturity. This loan will mature on December 1, 2019.

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

13. RESTRICTED DEPOSITS

Restricted deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17) Rupiah				Deposits used for collateral of bank loans (Note 17) Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000.000	14.000.000.000	530.000.000	PT Bank Mandiri Persero (Tbk)

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of restricted deposits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Rupiah	6,50%	6,50%	5,75%	Rupiah

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 30.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh PT Chat Bot Nusantara, entitas anak, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham (Catatan 9i dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, deposito yang dibatasi penggunaannya milik BKK, entitas anak, dan Entitas Induk masing-masing senilai Rp 14.000.000.000 dan Rp 530.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. RESTRICTED DEPOSITS (continued)

As of December 31, 2018, restricted deposits owned by the Company amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained by PT Chat Bot Nusantara, subsidiary, and PT 1 Inti Dot Com, shareholder, respectively (Notes 9i and 17).

As of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, restricted deposits owned by BKK, subsidiary, and the Company amounted to Rp 14,000,000,000 and Rp 530,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Inventaris kantor	765.092.380	1.060.432.919	6.594.930.010	-	8.420.455.309
Mesin	2.728.522.728	-	-	-	2.728.522.728
Kendaraan	757.645.160	30.808.000	2.647.326.422	187.700.000	3.248.079.582
Total	4.251.260.268	1.091.240.919	9.242.256.432	187.700.000	14.397.057.619
					Cost
Akumulasi Penyusutan					
Inventaris kantor	311.125.172	892.785.309	768.132.746	-	1.972.043.227
Mesin	42.769.886	-	511.519.886	-	554.289.772
Kendaraan	604.520.160	15.404.000	336.535.066	13.718.750	942.740.476
Total	958.415.218	908.189.309	1.616.187.698	13.718.750	3.469.073.475
					Total
Nilai Tercatat	3.292.845.050				10.927.984.144
					Carrying Amount
2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:					
Inventaris kantor	607.599.337	157.493.043	-	765.092.380	
Mesin	-	2.876.462.728	147.940.000	2.728.522.728	
Kendaraan	757.645.160	-	-	757.645.160	
Total Biaya Perolehan	1.365.244.497	3.033.955.771	147.940.000	4.251.260.268	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					
Inventaris kantor	163.688.072	147.437.100	-	311.125.172	
Mesin	-	47.393.011	4.623.125	42.769.886	
Kendaraan	500.671.914	103.848.246	-	604.520.160	
Total Akumulasi Penyusutan	664.359.986	298.678.357	4.623.125	958.415.218	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	700.884.511			3.292.845.050	Net Book Value

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2016				Cost Office equipments Vehicles
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:				
Inventaris kantor	238.157.237	369.442.100	-	607.599.337
Kendaraan	757.645.160	-	-	757.645.160
Total Biaya Perolehan	995.802.397	369.442.100	-	1.365.244.497
				Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Inventaris kantor	81.667.378	82.020.694	-	163.688.072
Kendaraan	373.936.124	126.735.790	-	500.671.914
Total Akumulasi Penyusutan	455.603.502	208.756.484	-	664.359.986
Nilai Buku Neto	540.198.895			Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.616.187.698 dan Rp 298.678.357 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Perhitungan rugi penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2018	
Penjualan neto		152.045.455	Net sales
Nilai buku neto		(173.981.250)	Net book value
Rugi penjualan aset tetap		(21.935.795)	Loss on sale of fixed assets

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT BCA Finance dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.064.600.000 pada tahun 2018, Rp 315.000.000 pada tahun 2017 dan Rp 350.000.000 pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, kendaraan Entitas Induk, masing-masing sebesar Rp 1.064.600.000, Rp 245.000.000 dan Rp 245.000.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 22).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1,616,187,698 and Rp 298,678,357, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 29).

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

The calculation of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2018	
Penjualan neto		152.045.455	Net sales
Nilai buku neto		(173.981.250)	Net book value
Rugi penjualan aset tetap		(21.935.795)	Loss on sale of fixed assets

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, the Company's vehicle are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies to PT BCA Finance with sum insured amounting to Rp 1,064,600,000 in 2018, Rp 315,000,000 in 2017 and Rp 350,000,000 in 2016, respectively.

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, vehicles of the Company, amounted to Rp 1,064,600,000, Rp 245,000,000 and Rp 245,000,000, respectively, was used as collateral for the financing payable obtained from PT BCA Finance (Note 22).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada PT Anugerah Wicaksana Digital, Entitas Asosiasi, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Harga perolehan	112.500.000		-	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto			-	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal	-		-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-		-	Share in net gain in Associate
Nilai tercatat pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	112.500.000		-	Carrying value of investment in Associate with equity method

Pada tanggal 5 Desember 2018, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5, BTI, entitas anak, ikut serta dalam pendirian PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45%.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, AWD belum beroperasi secara komersil. Detail berikut ini merupakan informasi keuangan AWD pada tanggal 31 Desember 2018:

	2018	Current Cash and banks Other current assets (excluding cash and banks)
Lancar		-
Kas dan bank		-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	250.000.000	250.000.000
Total aset lancar	250.000.000	250.000.000
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)		-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)		-
Total liabilitas jangka pendek		-
Tidak lancar		-
Aset		-
Liabilitas keuangan		-
Aset neto	250.000.000	250.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018.

On December 5, 2018, based on Notarial Deed by Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5, BTI, subsidiary, participated in the establishment of PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) with investment amounted to Rp 112,500,000 or equivalent with 112,500 shares with par value Rp 1,000 per share and 45% ownership.

AWD is engaged trading, telecommunication, and technology. As of December 31, 2018, AWD has not yet started its commercial operation. The following details represent the financial information of AWD as of December 31, 2018:

Based on periodic review of the net realizable value of investments in Associated Company, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in Associate as of December 31, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan: Piranti lunak	1.303.016.051	1.303.651.430	-	2.606.667.481	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	651.508.025	447.971.335	-	1.099.479.360	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Neto	651.508.026			1.507.188.121	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Biaya Perolehan: Piranti lunak	1.303.016.051	-	-	1.303.016.051	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	325.754.013	325.754.012	-	651.508.025	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Neto	977.262.038			651.508.026	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Biaya Perolehan: Piranti lunak	-	1.303.016.051	-	1.303.016.051	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	-	325.754.013	-	325.754.013	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Neto	-			977.262.038	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 447.971.335 dan Rp 325.754.012, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 447,971,335 and Rp 325,754,013, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 29).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Terdiri atas:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Consist of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	The Company
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Entitas Induk				
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Lokal	6.197.527.594	-	-	PT Bank Central Asia Tbk Local Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Trust Receipt	14.411.700.000	26.036.355.000	17.726.420.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Trust Receipt

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Lokal	38.233.862.763	33.947.030.000	Local Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Agunan			- Deposit Collateral Credit Facility
Deposito			PT Chat Bot Nusantara
PT Chat Bot Nusantara			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			Deposit Collateral Credit Facility
Fasilitas Kredit Agunan			
Deposito	25.950.015.000	-	
Total	84.793.105.357	73.983.385.000	42.525.578.651
			Total

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2018

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 013A/W08/SBK/SPPK/2018 tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 41.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 7 Februari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian kredit ini telah diaktifkan berdasarkan akta Notaris Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., MKn. No. 57 tanggal 13 Februari 2018. Perjanjian kredit ini merupakan perjanjian kredit gabungan dengan perjanjian kredit yang diperoleh oleh BKK, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 41.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membayai pembelian voucher Indosat dan voucher Telkomsel. Apabila Entitas Induk berhenti sebagai dealer dari Indosat dan Telkomsel, maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2x.
3. Penarikan dividen maksimal 30% dari laba bersih tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk memiliki total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga sebesar 3,67 dan *Debt Equity Ratio* sebesar -0,03.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2018

Based on credit facility agreement No. 013A/W08/SBK/SPPK/2018, dated February 7, 2018, the Company obtained Local Credit Facility with a maximum limit of Rp 41,000,000,000. This facility bears interest at 10.25% per annum and matured on August 16, 2018.

On February 7, 2018, the Company entered into facility agreement with BCA. This credit agreement is notarized by Notarial Deed No. 57 of Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., MKn. dated February 13, 2018. This credit agreement is a joint facility credit agreement with credit agreement obtained by BKK, subsidiary.

Based on this credit agreement, the Company obtained Local Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 41,000,000,000. This credit facility is used to purchase Indosat voucher and Telkomsel voucher. If the Company is no longer a dealer of Indosat and Telkomsel, the credit facility must be repaid immediately.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on Interest > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 2x.
3. Maximum withdrawal of dividend is 30% of current year profit.

As of December 31, 2018, the Company has a total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on interest rate of 3.67 and *Debt Equity Ratio* of -0,03.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, berdasarkan Surat Persetujuan *Initial Public Offering* No. 02318/ALK-KOM/2018, BCA telah menyetujui permohonan Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 02096, dengan perubahan mengenai hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh Entitas Induk tanpa pemberitahuan tertulis dari BCA antara lain sebagai berikut:

- i. Memberitahukan hasil Rapat Umum Pemegang Saham kepada BCA apabila ada pembagian dividen.
- ii. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain lebih besar dari Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikatkan diri sebagai penganggung/pemohon dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Induk dan BKK kepada pihak lain.
- iii. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- v. Mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, berdasarkan surat No.02351, BCA memberikan surat perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Entitas Induk dan BKK. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2018. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Januari 2019 (Catatan 38).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

2016

Fasilitas Kredit Trust Receipt

Berdasarkan perjanjian No. CDO.BJD/043/NCL/2016 tanggal 22 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 85 tanggal 22 Juni 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,43% per tahun dan digunakan untuk membiayai tagihan dari PT Indosat Tbk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui adendum keempat tanggal 31 Mei 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2018 (continued)

On December 31, 2018, the Company has fulfilled the loan requirements.

On August 3, 2018, based on Approval Letter of Initial Public Offering No. 02318/ALK-KOM/2018, BCA has approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering.

On August 7, 2018, based on the Credit Agreement Amendment Letter No. 02096, with changes regarding matters that cannot be carried out by the Company without written notification from BCA, including the following:

- i. Notify the results of the General Meeting of Shareholders to BCA if there is a dividend distribution.
- ii. Obtain a new loan/credit from another party more than Rp 1,000,000,000 and/or bind itself as an insurer/underwriter in the form and by whatever name and/or pledge the Company and BKK's property to another party.
- iii. Lend money, including but not limited to affiliated companies except in the course of day-to-day business operations.
- iv. Conduct amalgamation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.
- v. Change the Company's institutional status.

On August 14, 2018, based on letter No.02351, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to the Company and BKK. This facility will mature on November 16, 2018. The loan facility has been fully paid on January 31, 2019 (Note 38).

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the year ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

2016

Trust Receipt Credit Facility

Based on the agreement no. CDO.BJD/043/NCL/2016 dated June 22, 2016, the Company obtained a Trust Receipt credit facility from Mandiri with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 85 dated June 22, 2016. This loan facility bears interest at 10.43% per annum and is used to finance the bill from PT Indosat Tbk. This facility matures on June 22, 2017. This loan facility has been extended through the fourth addendum on May 31, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

2016 (lanjutan)

Fasilitas Kredit Trust Receipt (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga 17 Mei 2019.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri dijamin dengan:

1. Unit kios sesuai dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 3681/III/Karet Kuningan, atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama kepada Santo Paulus Hartanto (Komisaris terdahulu), yang terletak di Mall Ambasador lantai 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan (Catatan 9).
2. Akta jaminan fidusia No. 86 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Mandiri, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Memindah tanggalkan barang jaminan.
3. Mengikat diri sebagai penjamin utang.
4. Menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk yang telah dijaminkan kepada Bank pada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan pada pihak lain.
6. Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain.
7. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan status Entitas Induk.
8. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

2017

Berdasarkan adendum perjanjian No. CDO.BJD/043/NCL/2016 tanggal 18 Mei 2017, Entitas Induk kembali memperoleh tambahan fasilitas kredit *Trust Receipt* dari Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total maksimum pinjaman yang diperoleh oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Perjanjian ini telah diakatkan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 66 tanggal 18 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan digunakan untuk membiayai tagihan dari PT Indosat Tbk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui adendum keempat tanggal 31 Mei 2018.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga 17 Mei 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

2016 (continued)

Trust Receipt Credit Facility (continued)

This loan facility has been extended until May 17, 2019.

Short-term bank loan facilities from Mandiri are secured by:

1. Kiosk unit in accordance with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan, owned by PT Perwita Margasakti which will be transferred to Santo Paulus Hartanto (previous Commissioner), located at Ambasador Mall 2nd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta (Note 9).
2. Fiduciary deed No. 86 on the Company's trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000 (Note 8).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written notification to Mandiri, the Company may not do the following:

1. Change the composition of the board and shareholders.
2. Transfer the collateral asset.
3. Act as a debt guarantor.
4. Pledge the collateral asset that have been pledged to Bank on other parties.
5. Rent out the collateral assets to other parties.
6. Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties.
7. Change the name, intent and purpose, business activities and status of the Company.
8. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in reasonable business transactions.

2017

Based on addendum agreement No. CDO.BJD/043/NCL/2016 dated May 18, 2017, the Company again obtained an additional Trust Receipt credit facility from Mandiri with a maximum limit of Rp 10,000,000,000 hence the maximum total loan obtained by the Company amounted to Rp 30,000,000,000. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 66 dated May 18, 2017.

This loan facility bears interest at 10% per annum and is used to finance the bill from PT Indosat Tbk. This facility matures on May 18, 2018. This loan facility has been extended through the fourth addendum on May 31, 2018.

This loan facility has been extended until May 17, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

2017

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Unit kios sesuai dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 3681/III/Karet Kuningan, atas nama Santo Paulus Hartanto (Komisaris terdahulu), yang terletak di Mall Ambasador lantai 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, telah diikat HT I sebesar Rp 13.000.000.000 (Catatan 9i).
- b. Akta jaminan fidusia No. 86 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- c. Akta jaminan fidusia No. 67 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk sebesar Rp 3.500.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan addendum perjanjian No. CDO.BJD/043/NCL/2016 tanggal 22 November 2017, perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 108 tanggal 22 November 2017. Entitas Induk mengajukan perubahan balik nama agunan atas fasilitas *Trust Receipt*, dengan perubahan sebagai berikut:

- a. Unit kios sesuai dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 3681/III/Karet Kuningan, atas nama Santo Paulus Hartanto (Komisaris terdahulu) akan dilakukan proses roya Hak Tanggungan dilanjutkan dengan balik nama Martin Suharlie yang terletak di Mall Ambasador lantai 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, telah diikat HT I sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 9i).

2018

Addendum perjanjian ini telah disesuaikan beberapa kali, terakhir berdasarkan addendum keempat tanggal 31 Mei 2018 perjanjian fasilitas kredit *Trust Receipt* No. CDO.BJD/043/NCL/2016, dengan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No.85 tanggal 22 Juni 2016, tentang perpanjangan waktu kredit dan perubahan fasilitas kredit menjadi fasilitas kredit *Trust Receipt* Non LC dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8-9% per tahun dan digunakan untuk membiayai tagihan dari PT Indosat Tbk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Unit kios sesuai dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 3681/III/Karet Kuningan, atas nama Martin Suharlie, yang terletak di Mall Ambasador lantai 2, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, telah diikat HT I No.1706/2018 tanggal 27 Maret 2018 sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 9i).
- b. Akta jaminan fidusia No. 86 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- c. Akta jaminan fidusia No. 67 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk sebesar Rp 3.500.000.000 (Catatan 10).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

2017

The facility is secured by:

- a. Kiosk unit in accordance with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan, owned by Santo Paulus Hartanto (previous Commissioner), located at Ambasador Mall 2nd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, has been tied with HT I amounting to Rp 13,000,000,000 (Note 9i).
- b. Fiduciary deed No. 86 on the Company's trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000 (Note 8).
- c. Fiduciary deed No. 67 on the Company's inventory amounting to Rp 3,500,000,000 (Note 10).

Based on addendum agreement No. CDO.BJD/043/NCL/2016 dated November 22, 2017, this agreement has been notarized based on Notarial Deed Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 108 dated November 22, 2017. The Company submitted a change in the name of collateral on the Trust Receipt facility, with the following changes:

- a. Kiosk unit in accordance with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan, owned by Santo Paulus Hartanto (previous Commissioner), underwriting process will be continued with the name of Martin Suharlie located at Ambasador Mall 2nd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, has been tied with HT I amounting to Rp 12,000,000,000 (Note 9i).

2018

Addendum of this agreement has been adjusted several times, most recently based on the fourth addendum dated May 31, 2018 of Trust Receipt credit agreement No. CDO.BJD/043/NCL/2016, with Notarial Deed of Muhammad Kholid Artha, S.H., No.85 dated June 22, 2016, regarding extension of credit and change of credit facility to a Non LC Trust Receipt credit facility with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This loan facility bears interest at 8-9% per annum and is used to finance the bill from PT Indosat Tbk. This facility matures on May 17, 2019.

The credit facility is secured by:

- a. Kiosk unit in accordance with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan, owned by Martin Suharlie, located at Ambasador Mall 2nd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, has been tied with HT I No.1706/2018 dated March 27, 2018 amounting to Rp 12,000,000,000 (Note 9i).
- b. Fiduciary deed No. 86 on the Company's trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000 (Note 8).
- c. Fiduciary deed No. 67 on the Company's inventory amounting to Rp 3,500,000,000 (Note 10).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

2018

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Mandiri, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindah tanggalkan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
2. Menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk yang telah dijaminkan kepada Bank pada pihak lain.
3. Menyewakan objek agunan pada pihak lain.
4. Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain.
5. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan status Entitas Induk.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

Pada tanggal 20 Juli 2018, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R05.AR.BGR/SME.161/2018, Mandiri telah menyetujui permohonan Entitas Induk untuk mengubah status Perseroan Terbatas dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 28 September 2018, berdasarkan Surat No. R05.AR.BGR/SME.208/2018, Mandiri telah menyetujui permohonan Entitas Induk atas tidak diperlukannya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri jika Entitas Induk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham dan membagikan dividen.

2016

Fasilitas Kredit Agunan Deposito

Berdasarkan perjanjian No. CDO.BJD/040/KAD/2016 tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2017 dan sejak saat itu, fasilitas perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh Entitas Induk.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 530.000.000 (Catatan 13).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

2018

During the term of the loan with Mandiri, without prior written notification to Mandiri, the Company may not do the following:

1. Transfer the collateral assets, except inventory in the course of conducting business activities.
2. Pledge the collateral asset that have been pledged to Bank on other parties.
3. Rent out the collateral assets to other parties.
4. Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties.
5. Change the name, intent and purpose, business activities and status of the Company.
6. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in reasonable business transactions.

On July 20, 2018, based on Letter of Credit Offer No. R05.AR.BGR/SME.161/2018, Mandiri has approved the Company's application to change the status of the Company from Private Company to Public Company.

On September 28, 2018, based on the Letter No. R05.AR.BGR/SME.208/2018, Mandiri has approved the request of the Company for not requiring prior written approval from Mandiri if the Company changes the composition of the management and shareholders and distributes dividends.

2016

Deposit Guarantee Loan Facility

Based on the agreement No. CDO.BJD/040/KAD/2016 dated June 16, 2016, the Company obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 500,000,000. This loan facility bears interest at 6.75% per annum and matures on June 15, 2017 and since then, this agreement facility has not been extended by the Company.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 530,000,000 (Note 13).

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2017

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Ina Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 21 Desember 2016. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2017. Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Oktober 2017 melalui Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 257A/W08/SBK/SPPK/2017, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Ina Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 16 Oktober 2017 sehubungan dengan penambahan Fasilitas Kredit Lokal yang diperoleh oleh BKK menjadi maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian *voucher* Telkomsel dari PT Finnet Indonesia dan/atau dari PT Kasih Anugerah Kreasi serta *voucher* XL dari PT XL Axiata Tbk. Perjanjian kredit ini dikenai bunga sebesar 11,25%.

2018

Fasilitas Kredit Lokal

Pada tanggal 13 Februari 2018, BKK, entitas anak, kembali menandatangani perubahan atas fasilitas kredit dengan BCA.

Perubahan atas fasilitas kredit ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., MKn., No. 57 pada tanggal yang sama.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, BKK, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai *voucher* Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan *voucher* XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BKK berhenti menjadi *dealer* dari *voucher-voucher* tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,25% dan berlaku sampai dengan 16 Agustus 2018.

Berdasarkan perubahan perjanjian ini, BCA dan BKK, entitas anak, menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Entitas Induk dan mengubah perjanjian fasilitas kredit ini menjadi perjanjian fasilitas kredit gabungan.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- i. 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 9i).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2017

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 on December 20, 2016, BKK, subsidiary, obtained a Local Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp 25,000,000,000. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 32 of Ina Susiani Dengah, S.H., M.Kn. dated December 21, 2016. This credit agreement is valid until May 13, 2017. This credit agreement has been amended several times, most recently on October 12, 2017 through the Approval of Credit Facility Agreement No. 257A/W08/SBK/SPPK/2017, which has been notarized by Notarial Deed No. 13 of Ina Susiani Dengah, S.H., M.Kn. dated October 16, 2017 in connection with the addition of Local Credit Facility obtained by BKK with maximum credit limit amounted to Rp 50,000,000,000.

The loan facility is used to finance the purchase of Telkomsel vouchers from PT Finnet Indonesia and/or from PT Kasih Anugerah Kreasi and XL voucher from PT XL Axiata Tbk. This facility bears annual interest rate at 11.25% per annum.

2018

Local Credit Facility

On February 13, 2018, BKK, subsidiary, entered again into the Amendment facility agreement with BCA.

The amendment on facility agreement is notarized by Notarial Deed No. 57, Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., MKn., No. 57 on the same date.

Based on this credit agreement, BKK, subsidiary, obtained a Local Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 50,000,000,000. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If the BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This facility bears interest at 10,25% per annum and will expired on August 16, 2018.

Based on amendment of this agreement, BCA and BKK, subsidiary, agreed to provide loan facility to the Company and amend this credit agreement into a joint credit agreement.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

- i. 1 unit land/building (shophouse) of 76 sqm, in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 9i).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

- ii. 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 9i).
- iii. 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 9i).
- iv. 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 9i).
- v. 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 9i).
- vi. 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24, dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 9i).
- vii. Piutang usaha atas nama BKK dan Entitas Induk total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 8).
- viii. Persediaan atas nama BKK dan Entitas Induk total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 10).
- ix. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar *unlimited* (Catatan 9i).

Pada tanggal 13 Februari 2018, terdapat perubahan fasilitas kredit yang dijaminkan antara lain:

Sebelumnya:

- i. Piutang usaha (atas nama BKK dan PT Media Karya Nusantara, pihak berelasi) dengan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 8 dan 9i).
- ii. Persediaan (atas nama BKK dan PT Media Karya Nusantara, pihak berelasi) dengan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 9i dan 10).

Setelahnya:

- i. Persediaan berupa produk pulsa milik BKK dengan total minimal sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 10).
- ii. Segala hak dan tuntunan hukum yang dapat digunakan atas tagihan dan piutang milik BKK dengan total minimal sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 8).
- iii. Persediaan berupa produk pulsa milik Entitas Induk dengan total minimal sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 10).
- iv. Segala hak dan tuntunan hukum yang dapat digunakan atas tagihan dan piutang milik Entitas Induk dengan total minimal sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 8).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2018 (continued)

Local Credit Facility (continued)

- ii. 1 unit land/building (shophouse) of 57 sqm, in Kota Wisata, Senta Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 9i).
- iii. 1 unit land/building (stall) of 404.6895 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 9i).
- iv. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 sqm in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 9i).
- v. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 sqm in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 9i).
- vi. 1 unit land/building (stall) of 23.1775 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 24, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie (Note 9i).
- vii. Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 8).
- viii. Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 10).
- ix. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 9i).

On February 13, 2018, changes in the pledged credit facilities are as follows:

Before:

- i. Trade receivable (on behalf of BKK and PT Media Karya Nusantara, related party) with total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 8 and 9i).
- ii. Inventories (on behalf of BKK and PT Media Karya Nusantara, related party) with total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 9i and 10).

After:

- i. Inventory of phone credit owned by BKK with total minimum amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 10).
- ii. Rights, obligations, and lawsuits that can be used for bill payment and receivables owned by BKK with total minimum amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 8).
- iii. Inventory of phone credit owned by the Company with total minimum amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 10).
- iv. Rights, obligations, and lawsuits that can be used for bill payment and receivables owned by the Company with total minimum amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 8).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2018, berdasarkan surat No.02351, BCA memberikan surat perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Entitas Induk dan BKK. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2018.

Berdasarkan Surat No. 130B/W08/SBK/SPPK/2018, pada tanggal 16 November 2018, BKK, entitas anak, kembali menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan BCA.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2019. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Januari 2019 (Catatan 38).

Terdapat perubahan rasio keuangan yang harus dijaga oleh BKK, entitas anak, selama jangka waktu pinjaman, antara lain:

Sebelumnya:

1. Total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2x.
3. Penarikan dividen maksimal 30% dari laba bersih tahun berjalan.

Setelahnya:

1. Total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 4x.
3. Penarikan dividen maksimal 30% dari laba bersih tahun berjalan.
4. Current ratio minimal 1x.

Selama seluruh pinjaman BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Entitas Induk dan BKK, dilarang melakukan aktivitas sebagai berikut:

- i. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain lebih besar dari Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikatkan diri sebagai penganggung/pemjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Induk dan BKK kepada pihak lain.
- ii. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari hari.
- iii. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- iv. Mengubah status kelembagaan.
- v. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BKK memiliki total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga sebesar 2,20 dan *Debt Equity Ratio* sebesar 1,37.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2018 (continued)

Local Credit Facility (continued)

On August 14, 2018, based on letter No.02351, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to the Company and BKK. This facility will mature on November 16, 2018.

Based on Letter No. 130B / W08 / SBK / SPPK / 2018, on November 16, 2018, BKK, a subsidiary, again signed changes to the credit facility agreement with BCA.

This facility bears interest at 11% per annum and will mature on November 16, 2019. The loan facility has been fully paid on January 31, 2019 (Note 38).

There is a change in financial ratios that must be maintained by BKK, a subsidiary, during the term of the loan, including:

Before:

1. Total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on Interest > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 2x.
3. Maximum withdrawal of dividend is 30% of current year profit.

After:

1. Total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on Interest > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 4x.
3. Maximum withdrawal of dividend is 30% of current year profit.
4. Current ratio of minimum 1x.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company and BKK, is prohibited from conducting the following activities:

- i. Obtain a new loan/credit from another party more than Rp 1,000,000,000 and/or bind itself as an insurer/underwriter in the form and by whatever name and/or pledge the Company and BKK's property to another party.
- ii. Lend money, including but not limited to affiliated companies except in the course of day-to-day business operations.
- iii. Conduct amalgamation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.
- iv. Change the Company's institutional status.
- v. Change the composition of the management and shareholders.

As of December 31, 2018, BKK has a total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on interest rate of 2.20 and *Debt Equity Ratio* of 1.37.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

2017

Fasilitas Kredit Agunan Deposito

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Deposito nomor CRO.JSD/0336/KAD/2017 tanggal 4 Agustus 2017, BKK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan deposito dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif dan dibebankan suku bunga 0,45% di atas tingkat suku bunga agunan deposito Rupiah yang diagunkan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2018. Fasilitas perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh BKK dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Agustus 2018.

Fasilitas Kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik BKK, entitas anak, sebesar Rp 14.000.000.000 (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dapat berlaku efektif apabila BKK, entitas anak, telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i. Telah menandatangani perjanjian kredit di bawah tangan.
- ii. Agunan berupa Asli Bilyet Deposito Nomor Seri AE 347539 dengan nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atas nama BKK telah diikat secara gadai di bawah tangan (Catatan 13).
- iii. Telah menyediakan dana cadangan yang dibekukan sebesar 1 (satu) bulan 7 (tujuh) hari kewajiban bunga untuk pembayaran kewajiban bunga Kredit kepada Mandiri.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2018 (continued)

Local Credit Facility (continued)

On December 31, 2018, BKK has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

2017

Deposit Collateral Credit Facility

Based on Deposit Collateral Credit Agreement number CRO.JSD/0336/KAD/2017 dated August 4, 2017, BKK, subsidiary, obtained deposit collateral credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounting to Rp 14,000,000,000. This facility is used for productive purpose and bears 0.45% annual interest rate above the collateralized Rupiah deposit's interest rate. This facility will mature on August 3, 2018. This agreement facility has not been extended by BKK and has been fully paid on August, 6 2018.

This Credit Facility is secured by time deposit owned by BKK, subsidiary, amounted to Rp 14,000,000,000 (Note 13).

The loan facility from Mandiri will stay effective if BKK, subsidiary, fulfills the following requirements:

- i. Have signed the credit agreement underhand.
- ii. Collateral in the form of Original Bilyet Deposit Serial Number AE 347539 with nominal amount of Rp 14,000,000,000 on behalf of BKK has been pledged under hand (Note 13).
- iii. Have provided a deposit reserve fund of 1 (one) month 7 (seven) days of interest obligation for the payment of interest credit obligations to Mandiri.

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the year ended December 31, 2018 and 2017 is presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

2018

Fasilitas Kredit Agunan Deposito

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. R05.AR.BGR/SME.SPPK.245/2018 tanggal 30 November 2018, CBN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan deposito dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif dan dibebankan suku bunga 0,45% di atas tingkat suku bunga agunan deposito Rupiah yang diagunkan. Fasilitas kredit ini berlaku selama 1 tahun.

Fasilitas Kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 9i dan 13).

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dapat berlaku efektif apabila CBN, entitas anak, telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i. Telah menandatangani perjanjian kredit di Notari oleh pengurus perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- ii. Agunan berupa Asli Bilyet Deposito Nomor Seri AE 680296 dengan nominal sebesar Rp 30.000.000.000 atas nama Entitas Induk telah diikat secara Notari (Catatan 9i dan 13).
- iii. Telah dilakukan pemblokiran terhadap agunan berupa bilyet deposito atas nama Entitas Induk.
- iv. Telah menyediakan dana cadangan yang dibekukan sebesar dua kali kewajiban bulanan di rekening AGF dan telah dilakukan pemblokiran.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

2018

Deposit Collateral Credit Facility

Based on Letter of Credit Offer No. R05.AR.BGR/SME.SPPK.245/2018 dated November 30, 2018, CBN, subsidiary, obtained deposit collateral credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility is used for productive purpose and bears 0,45% annual interest rate above the Rupiah deposit's interest rate that collateralized. This credit facility is valid for 1 year.

This Credit Facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 9i and 13).

The loan facility from Mandiri will stay effective if CBN, subsidiary, fulfills the following requirements:

- i. Has signed a credit agreement at Notary by the company management in accordance with the Company's Articles of Association.
- ii. Collateral in the form of Original Bilyet Deposit Serial Number AE 680296 with nominal amount of Rp 30,000,000,000 on behalf of the Company has been tied by Notary (Notes 9i and 13).
- iii. Collateral in form of bilyet deposit on behalf of the Company has been blocked.
- iv. Have provided a deposit reserve fund amounted to two times monthly obligation at AGF account and has been blocked.

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2018 and 2017 is presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

18. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories from suppliers.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga				
PT Sinergi Solusi Integrasi	337.743.920	-	-	Third parties
PT Smailing Tour and Travel Service	194.341.434	-	-	PT Sinergi Solusi Integrasi PT Smailing Tour and Travel Service
PT Indosat Tbk	-	36.366.250.000	664.049.185	PT Indosat Tbk
PT Dolphine Technology	-	113.100.000	-	PT Dolphine Technology
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	3.106.648.447	-	-	Others (below Rp 100,000,000)
Total Pihak ketiga	3.638.733.801	36.479.350.000	664.049.185	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 9c)	49.322.307	4.066.772.504	-	Related parties (Note 9c)
Total utang usaha	3.688.056.108	40.546.122.504	664.049.185	Total trade payables

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo				
Belum jatuh tempo	3.688.056.108	40.546.122.504	664.049.185	Not due

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

There are no guarantees for the Group's trade payables.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Jasa profesional				
Gaji	243.000.000	450.000.000	200.000.000	Professional fees
Sewa	66.693.779	26.156.618	-	Salaries
Lain-lain	-	-	200.000.000	Rent
Total	232.546.632	-	15.892.648	Others
Total	542.240.411	476.156.618	415.892.648	Total

20. PERPAJAKAN

a. **Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka senilai Rp 2.887.656.231 dan Rp 1.505.812.546 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

20. TAXATION

a. **Prepaid tax - Value Added Tax**

This account represent prepaid tax - Value Added Tax amounted to Rp 2,887,656,231 and Rp 1,505,812,546 as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>				
Entitas Induk				The Company
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	23.022.827	14.967.600	-	Article 21
Pasal 23	257.269.966	2.368.304	-	Article 23
Pasal 4 ayat 2	13.797.298	-	-	Article 4(2)
Pasal 25	39.028.085	110.475.215	806.925	Article 25
Pasal 29				Article 29
2018	320.670.555	-	-	2018
2017	-	475.656.858	-	2017
2016	-	275.279.001	439.433.609	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.253.229.350	-	29.985.433	Value Added Tax
Subtotal	1.907.018.081	878.746.978	470.225.967	Subtotal
Entitas Anak				The Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	51.363.847	1.640.128	-	Article 21
Pasal 23	1.586.521	-	-	Article 23
Pasal 4 ayat 2	15.800.000	-	-	Article 4(2)
Pasal 25	15.024.689	105.874.400	1.388.895	Article 25
Pasal 29				Article 29
2018	325.876.935	-	-	2018
2017	9.228.925	3.754.451	-	2017
2016	-	26.226.635	207.371.453	2016
Pajak Pertambahan Nilai	3.377.170.738	678.170.328	13.089.221	Value Added Tax
Denda pajak	-	2.366.358	-	Tax penalty
Subtotal	3.796.051.655	818.032.300	221.849.569	Subtotal
Total	5.703.069.736	1.696.779.278	692.075.536	Total

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/A/As restated, Note 4)	
Entitas Induk			
Kini	1.290.555.000	861.200.250	The Company
Tangguhan	(101.778.250)	(40.112.000)	Current Deferred
Subtotal	1.188.776.750	821.088.250	Subtotal
Entitas Anak			
Kini	3.104.375.750	712.737.750	Subsidiaries
Tangguhan	(76.438.680)	(37.453.250)	Current Deferred
Subtotal	3.027.937.070	675.284.500	Subtotal
Total	4.216.713.820	1.496.372.750	Total

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.559.257.293	5.880.157.637	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(10.722.728.583)</u>	<u>(2.887.500.484)</u>	Subsidiaries' income before income tax expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.836.528.710	2.992.657.153	Income before income tax expenses of the Company
Beda temporer:			Timing differences:
Imbalan kerja karyawan	407.113.000	160.448.000	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	1.195.228.156	182.807.030	Tax
Sumbangan dan jamuan	185.607.143	55.721.270	Donations and entertainment
Penyusutan aset tetap	110.085.417	98.387.500	Depreciation of fixed assets
Promosi dan iklan	50.548.750	-	Promotion and advertising
Pendapatan bunga	(2.215.967.108)	(45.219.859)	Interest income
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	(406.923.183)	-	Unrealized gain of other investment
Laba kena pajak - Entitas Induk	5.162.220.885	3.444.801.094	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Entitas Induk - pembulatan	5.162.220.000	3.444.801.000	Taxable income - the Company - rounded
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	1.290.555.000	861.200.250	The Company
Entitas Anak	3.104.375.750	712.737.750	Subsidiaries
Sebelum akuisisi	156.844.309	-	Before acquisition
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	567.670.131	230.237.970	Article 23
Pasal 25	402.214.314	155.305.422	Article 25
Subtotal	969.884.445	385.543.392	Subtotal
Entitas Anak	2.935.343.124	708.983.299	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	3.905.227.569	1.094.526.691	Total prepaid income tax
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	320.670.555	475.656.858	The Company
Entitas Anak	325.876.935	3.754.451	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	646.547.490	479.411.309	Total income tax payable

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.559.257.293	5.880.157.637	<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(10.722.728.583)	(2.887.500.484)	<i>Subsidiaries's income before income tax expenses</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.836.528.710	2.992.657.153	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.459.132.178	748.164.288	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(270.355.206)	72.923.985	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	1.188.776.972	821.088.273	<i>The Company</i>
Efek pembulatan	(222)	(23)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	1.188.776.750	821.088.250	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3.027.937.070	675.284.500	<i>Subsidiaries</i>
Total	4.216.713.820	1.496.372.750	Total

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1 2017/December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,	2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Entitas Induk					<i>The Company</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi					<i>Charged to statement of profit or loss</i>
Imbalan kerja karyawan	101.778.250	40.112.000	24.370.000		<i>Employee benefits</i>
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain					<i>Charged to other comprehensive income</i>
Imbalan kerja karyawan	(77.895.250)	85.812.500	-		<i>Employee benefits</i>
Subtotal	23.883.000	125.924.500	24.370.000		Subtotal

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>	<i>Subsidiary Charged to statement of profit or loss</i>
	2018	2017			
Entitas Anak					
Dibebankan pada laporan laba rugi					
Imbalan kerja karyawan	83.239.522	37.453.250	26.445.000	Employee benefits	
Penyusutan aset tetap	(6.800.842)	-	-	Depreciation of fixed assets	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain					
Imbalan kerja karyawan	(65.252.425)	4.945.750	-	Employee benefits	
Subtotal	11.186.255	42.399.000	26.445.000		<i>Subtotal</i>
Total	35.069.255	168.323.500	50.815.000		Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1 2017/December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>	<i>The Company Employee benefits</i>
	2018	2017			
Entitas Induk					
Imbalan kerja karyawan	282.759.250	258.876.250	132.951.750	Employee benefits	
Entitas Anak					
Efek akuisisi entitas anak	209.199.075	-	-	Subsidiary acquisition effect	
Imbalan kerja karyawan	87.469.347	69.482.250	27.083.250	Employee benefits	
Aset tetap	(6.800.842)	-	-	Fixed assets	
Total	572.626.830	328.358.500	160.035.000		Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihian beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

f. **Pengampunan Pajak**

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-18571/PP/WPJ.06/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 271.050.000, yang merupakan kas dan aset tetap, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 25).

f. **Tax Amnesty**

The Company

On September 30, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2014. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-18571/PP/WPJ.06/2016 dated October 12, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 271,050,000, which are cash and fixed assets, and are recorded as part of additional paid-in capital (Note 25).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Pada tanggal 30 September 2016, BKK berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6008/PP/WPJ.04/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 35.500.000, yang merupakan aset tetap, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 25).

PT Surprise Indonesia (SI)

Pada tanggal 27 September 2016, SI berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-13475/PP/WPJ.06/2016 tanggal 11 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 85.000.000, yang merupakan kas, dan dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 25).

g. Surat Tagihan

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

BKK menerima surat tagihan pajak - pajak penghasilan untuk tahun buku 2017 dan 2016 sebesar Rp 34.505.834 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima BKK selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH / Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
2018				
January/ January	00028/106/18/011/18	Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ Interest Article 9 (2a) KUP	224.343	9 November 2018/ November 9, 2018
2017				
Januari/ January	00734/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	98.990	9 November 2018/ November 9, 2018
April/ April	00545/106/17/011/17	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	590.388	2 Februari 2018/ February 2, 2018
	00264/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	2.243.433	9 November 2018/ November 9, 2018
Mei/ May	00546/106/17/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	2 Februari 2018/ February 2, 2018
		Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	491.990	
	00265/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	2.019.089	9 November 2018/ November 9, 2018
Juni/ June	00547/106/17/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	2 Februari 2018/ February 2, 2018
		Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	393.592	
	00735/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	87.593	9 November 2018/ November 9, 2018
	00266/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	1.794.746	9 November 2018/ November 9, 2018

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

On September 30, 2016, BKK participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2014. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) KET-6008/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 35,500,000, which are fixed assets, and are recorded as part of additional paid-in capital (Note 25).

PT Surprise Indonesia (SI)

On September 27, 2016, SI participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2014. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) KET13475/PP/WPJ.06/2016 dated October 11, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 85,000,000, which are cash, and are recorded as part of additional paid-in capital (Note 25).

g. Notice of Tax Collection

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

BKK received notice of tax collection for income tax for the year 2017 and 2016 amounted to Rp 34,505,834, which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

Details of notice of tax collection received by BKK during 2017 and 2016 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Tagihan (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Notice of Tax Collection (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH / Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/Payment date
2017				
Juli/ July	00548/106/17/011/17	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	295.194	2 Februari 2018/ <i>February 2, 2018</i>
	00267/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	1.570.403	9 November 2018/ <i>November 9, 2018</i>
Agustus/ August	00549/106/17/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	2 Februari 2018/ <i>February 2, 2018</i>
	00268/106/17/011/18	Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest Article 9 (2a) KUP</i>	196.796	
September/ September	00550/106/17/011/17	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	1.346.060	9 November 2018/ <i>November 9, 2018</i>
	00269/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	98.398	2 Februari 2018/ <i>February 2, 2018</i>
Agustus - Desember/ August - December	00736/101/17/011/18	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	1.121.716	9 November 2018/ <i>November 9, 2018</i>
	00736/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	100.000	9 November 2018/ <i>November 9, 2018</i>
			33.614	9 November 2018/ <i>November 9, 2018</i>
2016				
Januari/ January	00234/106/16/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	9 Juni 2017/ <i>June 9, 2017</i>
Februari/ February	00235/106/16/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	9 Juni 2017/ <i>June 9, 2017</i>
Maret/ March	00236/106/16/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	9 Juni 2017/ <i>June 9, 2017</i>
Mei/ May	00355/107/16/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	9 Juni 2017/ <i>June 9, 2017</i>
		Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	386.319	
Juni/ June	00356/107/16/011/17	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	9 Juni 2017/ <i>June 9, 2017</i>
		Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	336.600	
2016	00008/106/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2) KUP/ <i>Interest Article 8 (2) KUP</i>	20.276.570	8 Februari 2018/ <i>February 8, 2018</i>
			34.505.834	

Grup akan melakukan pembayaran atas setiap tagihan dan denda pajak.

The Group will make payments for each tax bill and tax penalties.

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas Induk memperoleh berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, dengan rincian sebagai berikut:

h. Letter of Tax Underpayment

As of June 5, 2018, the Company obtains various Letter of Tax Underpayment, with the following details:

No. SKPKB	Tanggal SKPKB/ Date of SKPKB	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Kurang Bayar/Amount of Underpayment	Jumlah Denda/ Amount of Penalty
90001/109/04/022/16	9 Juni 2016/ June 9, 2016	Bunga penagihan PPN, PPnBM dan PTLL PPh Pasal 25/29 Badan/Corporate income taxes article 25/29	2004	60.395.806	-
00065/106/11/022/16	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Badan/Corporate income taxes article 25/29 PPh Pasal 25/29 Badan/Corporate income taxes article 25/29	2011	22.564.852	-
00069/106/16/011/18	29 Januari 2018/ January 29, 2018	Badan/Corporate income taxes article 25/29 PPh Pasal 21//Income tax article 21	2016	22.437.128	-
02230/101/16/011/17	6 Desember 2017/ December 6, 2017		2016	100.000	-

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (lanjutan)

No. SKPKB	Tanggal SKPKB/ Date of SKPKB	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Kurang Bayar/Amount of Underpayment	Jumlah Denda/ Amount of Penalty
01169/140/16/011/17	12 Desember 2017/ December 12, 2017	PPh Pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2016	100.000	-
01433/107/16/011/17	12 Desember 2017/ December 12, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	500.000	-
00914/107/17/011/17	12 Desember 2017/ December 12, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2017	764.800	-
0378/106/17/011/17	11 Desember 2017/ December 11, 2017	Badan/Corporate income taxes article 25/29	2017	318.070	-
00379/106/17/011/17	11 Desember 2017/ December 11, 2017	Badan/Corporate income taxes article 25/29	2017	312.047	-
00380/106/17/011/17	11 Desember 2017/ December 11, 2017	Badan/Corporate income taxes article 25/29	2017	106.023	-
00369/106/17/011/17	11 Desember 2017/ December 11, 2017	Badan/Corporate income taxes article 25/29	2017	736.141	-
00376/106/17/011/17	11 Desember 2017/ December 11, 2017	Badan/Corporate income taxes article 25/29	2017	630.117	-
00377/106/17/011/17	11 Desember 2017/ December 11, 2017	Badan/Corporate income taxes article 25/29	2017	524.094	-
Total/Total				109.489.078	-

21. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital*.

21. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

22. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

22. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Utang pembiayaan	651.732.061	68.490.257	144.780.898	<i>Financing payables</i>
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(375.030.915)	(68.490.257)	(76.290.641)	<i>Current maturities of long-term financing payables</i>
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	276.701.146	-	68.490.257	Long-term financing payables net of current maturities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018 dan 23 Oktober 2015, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 1.064.600.000 dan Rp 245.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 14).

Utang pembiayaan konsumen ini dikenai bunga berkisar 7,21%-11,18% per tahun.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk Entitas Induk, BKK dan MDD, entitas anak dan PT Dian Artha Tama untuk SI, entitas anak, dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Maret 2019 untuk Entitas Induk, BKK dan MDD, entitas anak dan 8 Februari 2019 untuk SI, entitas anak. Perhitungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk Entitas Induk dan BKK, entitas anak, dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Juni 2018 dan 19 Juli 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Tingkat diskonto per tahun	7,20% - 8,50%, 7,01% - 7,04% dan 8,32% - 8,33% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/7,20% - 8,50%, 7,01% - 7,04% and 8,32% - 8,33% annually as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016, respectively	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	3% - 5% per tahun per 31 Desember 2018 dan 5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016/3% - 5% annually as of December 31, 2018 and 5% annually as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI2- TMI3 / 100% TMI2- TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

22. FINANCING PAYABLES (continued)

On April 24, 2018 and October 23, 2015, the Company obtained financing payable from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of the Company's vehicles to Rp 1,064,600,000 and Rp 245,000,000 which is used as collateral for this facility (Note 14).

This facility bears annual interest rate ranging from 7,21%-11,18% per years.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

On December 31, 2018, actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Sentra Jasa Aktuaria for the Company, BKK and MDD, subsidiaries and PT Dian Artha Tama for SI, subsidiary, in its reports dated March 4, 2019 for the Company, BKK and MDD, subsidiaries and February 8, 2019 for SI, subsidiary, respectively. On December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, valuation report was from PT Sentra Jasa Aktuaria for the Company and BKK, subsidiary, in its report dated June 4, 2018 and July 19, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.317.775.939	1.313.434.000	640.140.000 Present value of benefit obligation

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Beban jasa kini	636.346.631	256.991.000	Current service expense
Beban bunga	138.620.456	53.270.000	Interest expense
Beban jasa lalu	59.128.000	-	Past service expense
Total	834.095.087	310.261.000	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(187.652.000)	201.053.000	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(384.938.699)	161.980.000	Effect of changes in financial assumptions
Total	(572.590.699)	363.033.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal tahun	1.313.434.000	640.140.000	386.126.000	Beginning balance
Saldo entitas anak saat diakuisisi	836.861.551	-	-	Balance of subsidiary as at acquisition
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(94.024.000)	-	-	Payment of employee benefits
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 29)	834.095.087	310.261.000	203.260.000	Employee benefits expense current year (Note 29)
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(572.590.699)	363.033.000	50.754.000	Other comprehensive expenses (income)
Saldo akhir tahun	2.317.775.939	1.313.434.000	640.140.000	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

The Group's management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	Sensitivities analysis
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	2.551.178.563	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	2.116.902.893	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	2.101.498.108	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	2.566.644.054	Salary increase rate + 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,70	Weighted average duration of benefit obligations

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	117.530.000	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	-	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	374.096.894	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.701.513.878	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	71.156.545.167	Over 10 years

24. MODAL SAHAM

2018

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. PT Kresna Jubileum Indonesia menjual seluruh saham yang dimilikinya yaitu sebanyak 600 lembar saham kepada PT Kresna Karisma Persada.
2. Peningkatan modal dasar Entitas Induk dari Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000.
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 43.000.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT 1 Inti Dot Com sebesar 17.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 17.200.000.000.
 - b. PT Kresna Karisma Persada sebesar 17.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 17.200.000.000.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits for the year ended December 31, 2018, are as follows:

Analisis sensitivitas Asumsi tingkat diskonto Tingkat diskonto - 1% Tingkat diskonto + 1%	2018 2.551.178.563 2.116.902.893	<i>Sensitivities analysis</i> <i>Discount rate assumptions</i> <i>Discount rate - 1%</i> <i>Discount rate + 1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji Tingkat kenaikan gaji - 1% Tingkat kenaikan gaji + 1%	2.101.498.108 2.566.644.054	<i>Salary increase rate assumptions</i> <i>Salary increase rate - 1%</i> <i>Salary increase rate + 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,70	<i>Weighted average duration of benefit obligations</i>
Metode <i>Deterministic</i> merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.	<i>Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.</i>	
Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.	<i>In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.</i>	
Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	<i>There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.</i>	
Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:	<i>The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:</i>	
Kurang dari 1 tahun Antara 1 - 2 tahun Antara 2 - 5 tahun Antara 5 - 10 tahun Lebih dari 10 tahun	117.530.000 - 374.096.894 5.701.513.878 71.156.545.167	<i>Less than 1 year</i> <i>Between 1 - 2 years</i> <i>Between 2 - 5 years</i> <i>Between 5 - 10 years</i> <i>Over 10 years</i>

24. SHARE CAPITAL

2018

Based on Notarial Deed No. 78 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated January 31, 2018, the shareholders approved several things, among others:

1. *PT Kresna Jubileum Indonesia to sold all its shares of 600 shares to PT Kresna Karisma Persada.*
2. *The increase of the Company's authorized capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 50,000,000,000.*
3. *The increase of the Company's issued and fully paid in shares capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 43,000,000,000 derived from cash capital contribution with detail as follows:*
 - a. *PT 1 Inti Dot Com amounting to 17,200 shares with par value amounting to Rp 17,200,000,000.*
 - b. *PT Kresna Karisma Persada amounting to 17,200 shares with par value amounting to Rp 17,200,000,000.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018 (lanjutan)

- c. Ninik Kusumowati Tjahjono sebesar 8.600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 8.600.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
2. PT Kresna Karisma Persada menjual sebagian saham yang dimilikinya yaitu sebanyak 86.000.000 lembar saham kepada PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 43.000.000 lembar saham dan PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya) sebesar 43.000.000 lembar saham.
3. PT 1 Inti Dot Com menjual sebagian saham yang dimilikinya yaitu sebanyak 43.000.000 lembar saham kepada PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya).

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 26 Juli 2018, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Penjualan sebagian saham milik Ninik Kusumowati Tjahjono kepada PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 86.000.000 saham.
2. Pengunduran diri Ninik Kusumowati Tjahjono sebagai Komisaris Utama.
3. Pengangkatan Martin Suharlie sebagai Komisaris Utama.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 27 Juli 2018, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada PT Hikmat Sukses Sejahtera untuk menjual sebagian saham yang dimilikinya sebanyak 86.000.000 saham kepada Martin Suharlie.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal.
- Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
- Peningkatan modal dasar Entitas Induk dari Rp 172.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Martin Suharlie sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.400.000.000.
 - b. PT 1 Inti Dot Com sebesar 21.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.100.000.000.
 - c. PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 7.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SHARE CAPITAL (continued)

2018 (continued)

- c. Ninik Kusumowati Tjahjono amounting to 8,600 shares with par value amounting to Rp 8,600,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated May 9, 2018, the shareholders approved several things, among others:

1. Approved changes in the nominal value of share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
2. PT Kresna Karisma Persada to sold part of its shares of 86,000,000 shares to PT M Cash Integrasi Tbk amounting to 43,000,000 shares and PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya) for 43,000,000 shares.
3. PT 1 Inti Dot Com to sold part of its shares of 43,000,000 shares to PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya).

Based on Notarial Deed No. 77 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated July 26, 2018, the shareholders gave approval of:

1. Sale of part of shares owned by Ninik Kusumowati Tjahjono to PT Hikmat Sukses Sejahtera amounting to 86,000,000 shares.
2. Resignation of Ninik Kusumowati Tjahjono as President Commissioner.
3. Appointment of Martin Suharlie as President Commissioner.

Based on Notarial Deed No. 85 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated July 27, 2018, the shareholders gave approval to PT Hikmat Sukses Sejahtera to sell part of his shares of 86,000,000 shares to Martin Suharlie.

Based on Notarial Deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 29, 2018, the shareholders approved several things, among others:

- Agree the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market.
- Agree to change the Company's name to PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
- The increase of the Company's authorized capital from Rp 172,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, with issued and fully paid in shares capital from Rp 43,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 derived from cash capital contribution with detail as follows:
 - a. Martin Suharlie amounting to 14,000,000 shares with par value amounting to Rp 1,400,000,000.
 - b. PT 1 Inti Dot Com amounting to 21,000,000 shares with par value amounting to Rp 2,100,000,000.
 - c. PT M Cash Integrasi Tbk amounting to 7,000,000 shares with par value amounting to Rp 700,000,000.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018 (lanjutan)

- d. PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya) sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.400.000.000.
- e. PT Kresna Karisma Persada sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.400.000.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodia Sentral Efek Indonesia.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Entitas Induk yang baru.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas Induk, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Entitas Induk dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SHARE CAPITAL (continued)

2018 (continued)

- d. PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya) amounting to 14,000,000 shares with par value amounting to Rp 1,400,000,000.
- e. PT Kresna Karisma Persada amounting to 14,000,000 shares with par value amounting to Rp 1,400,000,000.
- Agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp 100.
- Agree to register all shares, after the implementation of the Public Offering, on shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, at the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), as well as agreeing to register shares in the Collective Custody in accordance with the Rules of the Indonesian Central Securities Depository.
- Honorably dismissed all current members of Directors and Board of Commissioners of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Directors and Board of Commissioners.
- Authorize the Board of Directors of the Company, with substitution rights to do all and any actions needed in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market.
- Authorize the Board of Directors of the Company, to declare in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid shares, including stating the composition of the shareholders of the Company in the deed, after the Public Offering is completed.
- Agree the amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Public Offering of shares to the public through the Capital Market in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dated November 27, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya)	100.000.000	14,00%	10.000.000.000	PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly Nusantara Utama Jaya)
PT Kresna Karisma Persada	100.000.000	14,00%	10.000.000.000	PT Kresna Karisma Persada
Martin Suharlie, Komisaris Utama	100.000.000	14,00%	10.000.000.000	Martin Suharlie, President Commissioner
PT M Cash Integrasi Tbk	70.086.300	9,81%	7.008.630.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	39.404.800	5,52%	3.940.480.000	PT NFC Indonesia Tbk
Masyarakat (di bawah 5%)	154.794.600	21,67%	15.479.460.000	Public (below 5%)
Total	714.285.700	100,00%	71.428.570.000	Total

2017

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 23 November 2017, memberikan persetujuan kepada Ahmad Bani untuk menjual sebagian saham yang dimilikinya sebanyak 75 saham kepada Ninik Kusumowati Tjahjono.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 14 Desember 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Ahmad Bani kepada:
 - a. PT 1 Inti Dot Com sebesar 600 lembar saham.
 - b. PT Kresna Jubileum Indonesia sebesar 600 lembar saham.
 - c. Ninik Kusumowati Tjahjono sebesar 175 lembar saham.
2. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Santo Paulus Hartanto kepada Ninik Kusumowati Tjahjono sebesar 50 lembar saham.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	600	40%	600.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Jubileum Indonesia	600	40%	600.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
Ninik Kusumowati Tjahjono	300	20%	300.000.000	Ninik Kusumowati Tjahjono
Total	1.500	100%	1.500.000.000	Total

24. SHARE CAPITAL (continued)

2018 (continued)

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2018 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 53 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated November 23, 2017, gave approval for the sale of part of shares owned by Ahmad Bani to Ninik Kusumowati Tjahjono amounting to 75 shares.

Based on the Deed No. 95 dated December 14, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. Approval for the sale of all shares owned by Ahmad Bani to:
 - a. PT 1 Inti Dot Com amounting to 600 shares.
 - b. PT Kresna Jubileum Indonesia amounting to 600 shares.
 - c. Ninik Kusumowati Tjahjono amounting to 175 shares.
2. Approval for the sale of all shares owned by Santo Paulus Hartanto to Ninik Kusumowati Tjahjono amounting to 50 shares.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2017 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

2016

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 27 Januari 2016, menegaskan kembali isi keputusan rapat tanggal 5 September 2015, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 99 tanggal 30 September 2015 dari Ny. Rose Takarina, S.H., menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Persetujuan atas penjualan sebagian saham milik Ahmad Bani kepada PT Cakra Ultima Sejahtera sebesar 825 lembar saham.
2. Persetujuan atas penjualan seluruh saham milik Dewi Rahayu kepada Santo Paulus Hartanto sebesar 50 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 13 Mei 2016, memberi persetujuan kepada PT Cakra Ultima Sejahtera untuk mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya sebesar 825 saham kepada Ahmad Bani.

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
Ahmad Bani	1.450	96,67%	1.450.000.000	Ahmad Bani
Santo Paulus Hartanto	50	3,33%	50.000.000	Santo Paulus Hartanto
Total	1.500	100,00%	1.500.000.000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

24. SHARE CAPITAL (continued)

2016

Based on Notarial Deed No. 53 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated January 27, 2016, reaffirmed the content of the meeting dated September 5, 2015, notarized in Notarial Deed No. 99 dated September 30, 2015 from Ny. Rose Takarina, S.H., approved several things, among others:

1. Approval for the sale of part of shares owned by Ahmad Bani to PT Cakra Ultima Sejahtera amounting to 825 shares.
2. Approval for the sale of all of shares owned by Dewi Rahayu to Santo Paulus Hartanto amounting to 50 shares.

Based on Notarial Deed No. 20 of Ny. Rose Takarina, S.H. dated May 13, 2016, gave approval to PT Cakra Ultima Sejahtera to transfer all its shares of 825 shares to Ahmad Bani.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2016 are as follows:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1 2017/December 31, 2016, details of additional paid-in capital consists of:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham	610.714.245.000	-	-	<i>Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering</i>
Dikurangi: Beban emisi saham	19.999.677.297	-	-	<i>Less: Stock issuance cost</i>
Subtotal	590.714.567.703	-	-	<i>Subtotal</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.568.633.470	-	-	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Pengampunan Pajak	391.550.000	306.550.000	306.550.000	<i>Tax Amnesty</i>
Total	592.674.751.173	306.550.000	306.550.000	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.068.633.470. dan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 1,568,633,470 represents an excess of book value amounting to Rp 2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp 500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp 271.050.000, Rp 35.500.000 dan Rp 85.000.000 (Catatan 20f).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk dan BKK masing-masing sebesar Rp 271.050.000 dan Rp 35.500.000 (Catatan 20f).

26. PENJUALAN

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Produk dan jasa digital	1.384.267.406.335
Perjalanan dan pariwisata	103.030.715.024
Total	1.487.298.121.359

Total penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT NFC Indonesia Tbk dan PT M Cash Integrasi Tbk masing-masing sebesar Rp 160.525.046.532 (10,79%) dan Rp 153.889.633.401 (10,35%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018
Persediaan awal	97.366.835.870
Efek akuisisi entitas anak	377.165.287
Pembelian	1.405.989.729.937
Barang tersedia untuk dijual	1.503.733.731.094
Persediaan akhir (Catatan 10)	(79.356.058.183)
Total	1.424.377.672.911

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2018, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, BKK and SI amounted to Rp 271,050,000, Rp 35,500,000 and Rp 85,000,000 (Note 20f).

As of December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company and BKK amounted to Rp 271,050,000 and Rp 35,500,000 (Note 20f).

26. SALES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follow:

	2017	
	(disajikan kembali - Catatan 4/ as Restated - Note 4)	
Produk dan jasa digital	1.714.101.042.762	<i>Digital products and services</i>
Perjalanan dan pariwisata	-	<i>Tour and travel</i>
Total	1.714.101.042.762	Total

Total sales that exceeds 10% of total sales is to PT NFC Indonesia Tbk and PT M Cash Integrasi Tbk amounted to Rp 160,525,046,532 (10,79%) and Rp 153,889,633,401 (10,35%) for the year ended December 31, 2018.

There are no sales exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group made sales to related parties (Note 9f).

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Persediaan awal	24.906.461.994	<i>Beginning balance</i>
Efek akuisisi entitas anak	-	<i>Subsidiary acquisition effect</i>
Pembelian	1.758.182.080.056	<i>Purchase</i>
Barang tersedia untuk dijual	1.783.088.542.050	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 10)	(97.366.835.870)	<i>Ending balance (Note 10)</i>
Total	1.685.721.706.180	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
PT XL Axiata Tbk	877.796.337.890	480.097.968.686	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	265.639.689.028	352.925.150.711	PT Indosat Tbk
PT Kasih Anugerah Kreasi	-	461.087.818.593	PT Kasih Anugerah Kreasi
PT M Cash Integrasi Tbk	-	369.419.669.075	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	1.143.436.026.918	1.663.530.607.065	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9g).

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of purchases to suppliers exceeding 10% from the total purchase, are as follows:

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

28. SELLING EXPENSE

Selling expense consist of:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Pemasaran dan promosi	6.174.842.960	2.688.434.186	Marketing and promotion

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consists of:

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Gaji, upah, dan tunjangan	21.124.559.108	9.183.958.849	Salaries, wages and allowances
Sewa	2.434.503.439	1.221.503.954	Rent
Utilitas	1.778.660.039	407.811.476	Utilities
Jasa profesional	1.659.002.500	449.323.000	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	1.616.187.698	298.678.357	Depreciation (Note 14)
Pajak	1.257.160.008	197.428.307	Tax
Imbalan kerja (Catatan 23)	834.095.087	310.261.000	Employee benefits (Note 23)
Transportasi	485.675.269	17.526.588	Transportation
Pemeliharaan dan perawatan	455.300.823	565.347.168	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 16)	447.971.335	325.754.012	Amortization (Note 16)
Peralatan dan perlengkapan	396.125.681	191.495.769	Equipment and supplies
Asuransi	283.999.228	187.095.448	Insurance
Sumbangan dan jamuan	257.663.340	154.934.894	Donation and entertainment
Perjalanan dinas	101.328.605	97.932.019	Business travel
Perizinan dan keamanan	24.891.600	10.888.000	Permittance and security
Lainnya	429.711.637	189.056.653	Others
Total	33.586.835.397	13.808.995.494	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2018 <small>(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</small>	2017 <small>(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</small>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	9.763.919.727	6.330.310.405	Short-term bank loans (Note 17)
Utang pembiayaan (Catatan 22)	47.501.626	11.349.659	Financing payables (Note 22)
Total	9.811.421.353	6.341.660.064	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari bank dalam mata uang asing.

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset				Asset
Kas dan bank	USD SGD	112.260,65 9.961,88	1.625.646.473 105.625.814	Cash and bank
Aset moneter			1.731.272.287	Monetary assets

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.251 untuk 1 USD dan Rp 10.505,33 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp 26.792.631.

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2018 <small>(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</small>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	9.763.919.727	Short-term bank loans (Note 17)
Utang pembiayaan (Catatan 22)	47.501.626	Financing payables (Note 22)
Total	9.811.421.353	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from bank in foreign currency.

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset				Asset
Cash and bank	USD SGD	112.260,65 9.961,88	1.625.646.473 105.625.814	Cash and bank
Monetary assets			1.731.272.287	Monetary assets

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018.

On date of the financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,251 for 1 USD and Rp 10,505.33 for 1 SGD. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets will be decreased by Rp 26,792,631.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 847.931.054.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0,7-8,5%	370.398.474.417	-	-	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted deposits	6,50%	40.000.000.000	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	6,95-11,25%	84.793.105.357	-	-	-	-
Utang pembiayaan/Financing payables	7,21-11,18%	375.030.915	198.979.705	77.721.441	-	-
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0,7-1,7%	2.220.173.081	-	-	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted deposits	6,50%	14.000.000.000	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	6,95-11,25%	73.983.385.000	-	-	-	-
Utang pembiayaan/Financing payables	7,21%	68.490.257	-	-	-	-

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, restricted deposits, short-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

As of December 31, 2018, if loan interest rates increase or decrease by 1% compared to loan interest rate on December 31, 2018 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended December 31, 2018 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 847,931,054.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2018/December 31, 2018

31 Desember 2017/December 31, 2017

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i> Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0,7 - 1,7%	4.728.227.244	-	-	-	4.728.227.244
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted deposits	5,75%	530.000.000	-	-	-	530.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i> Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	6,75-11,25%	42.525.578.651	-	-	-	42.525.578.651
Utang pemberian/Financing payables	7,21%	76.290.641	68.490.257	-	-	144.780.898

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi jangka pendek.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted deposits, short-term due from third party and short-term due from related parties.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
				Total
Kas dan setara kas	370.398.474.417	2.220.173.081	4.728.227.244	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	57.966.338.000	-	-	<i>Other investment</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	17.833.404.364	12.971.779.775	17.907.027.087	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	78.701.266.127	-	-	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6.815.356.572	1.850.645.407	137.473.062	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.006.931.236	-	-	<i>Short-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	27.547.000.000	609.951.507	8.252.962.537	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	40.000.000.000	14.000.000.000	530.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Total	656.268.770.716	31.652.549.770	31.555.689.930	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016:

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total
Kas dan setara kas	370.398.474.417	-	-	370.398.474.417	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	57.966.338.000	-	-	57.966.338.000	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha					
Pihak ketiga	13.930.903.489	3.902.500.875	-	17.833.404.364	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	78.701.266.127	-	-	78.701.266.127	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6.815.356.572	-	-	6.815.356.572	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.006.931.236			57.006.931.236	<i>Short-term due from third party</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	27.547.000.000	-	-	27.547.000.000	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Total	652.366.269.841	3.902.500.875	-	656.268.770.716	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				<i>Cash and cash equivalents Trade receivables - third parties Other receivables Short-term due from related parties Restricted deposits Total</i>
	<i>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired</i>	<i>Total/Total</i>	
Kas dan setara kas	2.220.173.081	-	-	2.220.173.081	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	12.971.779.775	-	-	12.971.779.775	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	1.850.645.407	-	-	1.850.645.407	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	609.951.507	-	-	609.951.507	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Total	31.652.549.770	-	-	31.652.549.770	Total
1 Januari 2017/31 Desember 2016/January 1, 2017/December 31, 2016					
	<i>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired</i>	<i>Total/Total</i>	
Kas dan setara kas	4.728.227.244	-	-	4.728.227.244	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	17.907.027.087	-	-	17.907.027.087	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	137.473.062	-	-	137.473.062	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	8.252.962.537	-	-	8.252.962.537	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	530.000.000	-	-	530.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Total	31.555.689.930	-	-	31.555.689.930	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

	31 Desember 2018/December 31, 2018						Nilai wajar Fair value	
	<=1 tahun/ <= 1 year		1-2 tahun/ 1-2 years		2-5 tahun/ 2-5 years			
	<= 5 tahun/ => 5 years	>= 5 years	<= 5 years	>= 5 years	Total/ Total			
Liabilitas								
Utang bank jangka pendek	84.793.105.357	-	-	-	84.793.105.357	84.793.105.357	Short-term bank loans	
Utang usaha	3.638.733.801	-	-	-	3.638.733.801	3.638.733.801	Trade payables	
Pihak ketiga	49.322.307	-	-	-	49.322.307	49.322.307	Third parties	
Pihak berelasi	160.600.000	-	-	-	160.600.000	160.600.000	Related parties	
Utang lain-lain	542.240.411	-	-	-	542.240.411	542.240.411	Other payables	
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi - jangka pendek	29.208.349.909	-	-	-	29.208.349.909	29.208.349.909	Short - term due to related parties	
Utang pembayaran	375.050.915	198.979.705	77.721.441	-	651.732.061	651.732.061	Financing payables	
Total Liabilitas	118.767.382.700	198.979.705	77.721.441	-	119.044.083.846	119.044.083.846	Total Liabilities	
Liabilitas								
Utang bank jangka pendek	73.983.385.000	-	-	-	73.983.385.000	73.983.385.000	Short-term bank loans	
Utang usaha	36.479.350.000	-	-	-	36.479.350.000	36.479.350.000	Trade payables	
Pihak ketiga	4.066.772.504	-	-	-	4.066.772.504	4.066.772.504	Third parties	
Pihak berelasi	56.746.697	-	-	-	56.746.697	56.746.697	Related parties	
Utang lain-lain	476.156.618	-	-	-	476.156.618	476.156.618	Other payables	
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi - jangka pendek	183.175.197	-	-	-	183.175.197	183.175.197	Short - term due to related parties	
Utang pihak berelasi - jangka panjang	11.267.672.258	-	-	-	11.267.672.258	11.267.672.258	Long - term due to related parties	
Utang pembayaran	68.490.257	-	-	-	68.490.257	68.490.257	Financing payables	
Total Liabilitas	115.314.076.273	11.267.672.258	-	-	126.581.748.531	126.581.748.531	Total Liabilities	

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	LIKUIDITY RISK (continued)				
	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	42.525.578.651	-	-	-	42.525.578.651
Utang usaha - pihak ketiga	664.049.185	-	-	-	664.049.185
Beban masih harus dibayar	415.892.648	-	-	-	415.892.648
Utang pihak berelasi - jangka pendek	647.947.666	-	-	-	647.947.666
Utang pihak berelasi - jangka panjang	-	120.954.600	-	-	120.954.600
Utang pembiayaan	76.290.641	68.490.257	-	-	144.780.898
Total Liabilitas	44.329.758.791	189.444.857	-	-	44.519.203.648

Liabilities	Short-term bank loans
Trade payables - third parties	664.049.185
Accrued expenses	415.892.648
Short - term due to related parties	647.947.666
Long - term due to related parties	120.954.600
Financing payables	144.780.898
Total Liabilities	44.519.203.648

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total liabilitas berbeban bunga	85.444.837.418	74.051.876.257	42.670.359.549	Total interest bearing liabilities
Dikurangi:				Less:
Kas dan setara kas	(370.398.474.417)	(2.220.173.081)	(4.728.227.244)	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	(40.000.000.000)	(14.000.000.000)	(530.000.000)	Restricted deposits
Pinjaman bersih	(324.953.636.999)	57.831.703.176	37.412.132.305	Net debt
Total ekuitas	720.853.322.191	16.959.541.038	12.848.030.901	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,45)	3,41	2,91	Debt to equity ratio

32. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

*As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, the ratio calculation are as follows:*

32. FINANCIAL INSTRUMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2018

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	370.398.474.417	370.398.474.417
Piutang usaha		
Pihak ketiga	17.833.404.364	17.833.404.364
Pihak berelasi	78.701.266.127	78.701.266.127
Piutang lain-lain	6.815.356.572	6.815.356.572
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.006.931.236	57.006.931.236
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	27.547.000.000	27.547.000.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	40.000.000.000	40.000.000.000
	598.302.432.716	598.302.432.716
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Aset tidak lancar lainnya	430.905.000	430.905.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi lainnya	57.966.338.000	57.966.338.000
Total Aset Keuangan	656.699.675.716	656.699.675.716
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	84.793.105.357	84.793.105.357
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.638.733.801	3.638.733.801
Pihak berelasi	49.322.307	49.322.307
Utang lain-lain	160.600.000	160.600.000
Beban masih harus dibayar	542.240.411	542.240.411
Utang pihak berelasi - jangka pendek	29.208.349.909	29.208.349.909
Utang pembiayaan	651.732.061	651.732.061
Total Liabilitas Keuangan	119.044.083.846	119.044.083.846

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
Aset Keuangan			
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	2.220.173.081	2.220.173.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	12.971.779.775	12.971.779.775	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	1.850.645.407	1.850.645.407	Other receivables
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	609.951.507	609.951.507	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.000.000.000	14.000.000.000	Restricted deposits
Total Aset Keuangan	31.652.549.770	31.652.549.770	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			
Utang bank jangka pendek	73.983.385.000	73.983.385.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	36.479.350.000	36.479.350.000	Third parties
Pihak berelasi	4.066.772.504	4.066.772.504	Related parties
Utang lain-lain	56.746.697	56.746.697	Other payables
Beban masih harus dibayar	476.156.618	476.156.618	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - jangka pendek	183.175.197	183.175.197	Short-term due to related parties
Utang pembiayaan	68.490.257	68.490.257	Financing payables
Utang pihak berelasi - jangka panjang	11.267.672.258	11.267.672.258	Long-term due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	126.581.748.531	126.581.748.531	Total Financial Liabilities
1 Januari 2017/31 Desember 2016			
January 1, 2017/December 31, 2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
Aset Keuangan			
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			
Kas dan setara kas	4.728.227.244	4.728.227.244	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	17.907.027.087	17.907.027.087	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	137.473.062	137.473.062	Other receivables
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	8.252.962.537	8.252.962.537	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	530.000.000	530.000.000	Restricted deposits
Total Aset Keuangan	31.555.689.930	31.555.689.930	Total Financial Assets

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

1 Januari 2017/31 Desember 2016
January 1, 2017/December 31, 2016

Liabilitas Keuangan	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	42.525.578.651	42.525.578.651	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	664.049.185	664.049.185	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	415.892.648	415.892.648	Accrued expenses
Utang pihak berelasi - jangka pendek	647.947.666	647.947.666	Short-term due to related parties
Utang pembiayaan	144.780.898	144.780.898	Financing payables
Utang pihak berelasi - jangka panjang	120.954.600	120.954.600	Long-term due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	44.519.203.648	44.519.203.648	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga - jangka pendek, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat deposito yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables, short-term due from third party, other noncurrent assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.*
2. *The carrying amount of other restricted deposits and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.*
3. *Fair value of short-term due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
4. *Other investment are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar tertentu Perusahaan:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Investasi lainnya	57.966.338.000	57.966.338.000	-

34. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk digital dan wisata.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

34. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists sales of digital products and travel.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Produk digital/ Digital product	Perjalanan dan wisata/ Tour and travel	Total/ Total
PENJUALAN	1.384.267.406.335	103.030.715.024	1.487.298.121.359
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.324.105.236.976	100.272.435.935	1.424.377.672.911
LABA KOTOR	60.162.169.359	2.758.279.089	62.920.448.448
BEBAN USAHA			
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan			6.174.842.960
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			33.586.835.397
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			39.761.678.357
Laba usaha			23.158.770.091
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan			(6.599.512.798)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			16.559.257.293
BEBAN PAJAK PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(4.216.713.821)
LABA NETO			12.342.543.472

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Produk digital/ Digital product	Wisata/ Travel	Total/ Total	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) Other comprehensive income (expenses) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Related tax effect
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				
Penghasilan (bebani)				
komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas				
Imbalan kerja karyawan			572.590.699	
Efek pajak terkait			(143.147.674)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			429.443.025	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN			12.771.986.497	COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tujuan pengawasan kinerja segment dan pengalokasian sumber daya di antara segment, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segment dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	2018
Aset Segment	
Produk digital	939.865.388.433
Digital finance services	23.387.855.114
Wisata	22.171.430.673
Eliminasi	(129.728.303.521)
Konsolidasian	855.696.370.699
Liabilitas Segment	
Produk digital	227.129.657.351
Digital finance services	902.976.746
Wisata	5.018.730.549
Eliminasi	(98.208.316.138)
Konsolidasian	134.843.048.508

Segment Assets
Digital product
Digital finance services
Travel
Elimination
Consolidated

Segment Liabilities
Digital product
Digital finance services
Travel
Elimination
Consolidated

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup hanya menjual produk digital sehingga Grup tidak menyajikan informasi segment.

As of December 31, 2017, the Group only sell digital product, therefore the Group doesn't present segment operation.

35. LABA NETO PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2018	2017 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)
Laba neto untuk perhitungan saham	9.849.775.875	2.171.568.903
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	193.289.627	15.000.000
Laba neto per saham dasar (Rupiah penuh)	50,96	144,77

Net income for computation of earnings
Weighted average number shares for
computation of earnings per share

Basic earnings per share
(Full amount)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Perjanjian Kerja Sama

PT Indosat Tbk (ISAT)

Pada tanggal 30 Oktober 2015, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2015 dengan jangka waktu selama dua tahun namun dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbarui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing dua tahun.

Pada tanggal 16 Mei 2016, ISAT melakukan perubahan perjanjian kerja sama sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini mengalami beberapa kali, terakhir pada tanggal 9 Januari 2017, berdasarkan amandemen No. 0028/G00-G0AS/LGL/17 terkait dengan mekanisme pelaksanaan perjanjian.

Pada tanggal 2 Februari 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster* untuk menjual, mendistribusikan serta memasarkan produk Indosat dan penyelenggaraan PPOB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2017 hingga 31 Maret 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan ISAT.

Pada tanggal 25 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster* untuk menjual, mendistribusikan serta memasarkan produk Indosat dan penyelenggaraan transaksi PayPro. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 April 2017 hingga 31 Maret 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan ISAT.

PT Jasa Digital Nusantara (JDN)

Pada tanggal 9 Januari 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan JDN, yang menyatakan bahwa JDN akan melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi produk Indosat kepada pelanggan di area yang telah ditentukan Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Entitas Induk memperpanjang perjanjian dengan JDN melalui perjanjian No. 06/MPC-JDN/DIR/0417. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

PT 1 Inti Dot Com (INTI)

Pada tanggal 18 September 2018, INTI mengalihkan kepemilikan software dan aplikasi ke Entitas Induk berikut atas segala hak dan kewajiban yang melekat pada software dan aplikasi tersebut dilakukan secara cuma-cuma sehingga Entitas Induk tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan kompensasi dalam bentuk apapun atas pengalihan kepemilikan software dan aplikasi tersebut.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Cooperation Agreements

PT Indosat Tbk (ISAT)

On October 30, 2015, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective on April 1, 2015 for a period of two year but provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of two year each.

On May 16, 2016, ISAT amended the cooperation agreement in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement has been amended several times, most recently on January 9, 2017, based on amendment No. 0028/G00-G0AS/LGL/17 relating to the implementation of the agreement.

On February 2, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner to sell, distribute, and market Indosat's product and operate PPOB. This agreement is effective from April 1, 2017 to March 31, 2019 and may be renewed under the ISAT agreement.

On April 25, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner to sell, distribute, and market Indosat's product and operate PayPro transactions. This agreement is effective from April 25, 2017 to March 31, 2019 and may be renewed under the ISAT agreement.

PT Jasa Digital Nusantara (JDN)

On January 9, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with JDN, stating that JDN will conduct educational activities to spread Indosat's products information to customers in areas designated by the Company. This agreement is effective from January 1, 2017 and will expire on March 31, 2017. The Company extends the agreement with JDN through agreement No. 06/MPC-JDN/DIR/0417. This agreement is effective from April 1, 2017 and will expire on March 31, 2019.

PT 1 Inti Dot Com (INTI)

On September 18, 2018, INTI transfers ownership of software and applications to the following the Company for all rights and obligations inherent in the software and the application is carried out free of charge so that the Company has no obligation to provide compensation in any form for transfer of ownership of the software and application.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Solusi Pasti Indonesia (SPI)

Pada tanggal 25 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan SPI sehubungan dengan penunjukkan Entitas Induk sebagai reseller PayPro. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 April 2017 dan akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2020.

PT Tetra Digital Investindo (TDI)

Pada tanggal 21 September 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TDI. TDI menyediakan layanan informasi dan analisa saham dengan nama *platform* SIVA (*Stock Info Diva*) Powered by TETRA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 21 September 2020. Perjanjian ini telah diperbarui melalui addendum perjanjian kerja sama No. 13/LGL-DVN/ADDPKS/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018.

PT Telefast Indonesia (TI)

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TI. TI menyewa Jasa *Managed Service Isales* milik Entitas Induk untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Telekomunikasi Seluler (TS)

Pada tanggal 24 September 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TS. TS menyediakan layanan solusi DIVA (*Mobile Point of Sale* beserta Sewa Device berupa EDC Android). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 September 2020.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (UBIS)

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan UBIS. UBIS akan menggunakan *platform digital* rekening efek yang disediakan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 April 2015, Entitas Induk menyewa tanah dan bangunan seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung Udik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2015 dan telah berakhir pada 19 Maret 2016. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Cooperation Agreements (continued)

PT Solusi Pasti Indonesia (SPI)

On April 25, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with SPI in connection with the appointment of the Company as a PayPro reseller. This agreement is effective from April 25, 2017 and will expire on March 17, 2020.

PT Tetra Digital Investindo (TDI)

On September 21, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TDI. TDI provides information and stock analysis services under the SIVA platform name (*Stock Info Diva*) Powered by TETRA. This agreement is effective from September 21, 2018 and will expire on September 21, 2020. This agreement has been renewed through amendment No. 13/LGL-DVN/ADDPKS/X/2018 dated October 1, 2018.

PT Telefast Indonesia (TI)

On July 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TI. TI rent the Company's Managed Service Isales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Telekomunikasi Seluler (TS)

On September 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TS. TS provide DIVA solution services (*Mobile Point of Sale and EDC Android Device Rental*). This agreement is effective from September 24, 2018 and will expire on September 24, 2020.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (UBIS)

On October 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with UBIS. UBIS will use a digital platform for securities account provided by the Company. This agreement is effective from October 1, 2018 and will expire on October 1, 2021.

Rent Agreements

On April 2, 2015, the Company rent land and building with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung Udik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2015 and expired on March 19, 2016. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2016, Entitas Induk memperpanjang perjanjian sewa tanah dan bangunan seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung U dik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2016 dan akan berakhir pada 19 Maret 2017. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 20 Maret 2017, Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian sewa tanah seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung U dik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2017 dan akan berakhir pada 19 Maret 2018. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 12 Maret 2018, Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian sewa tanah seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung U dik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2018 dan akan berakhir pada 19 Maret 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Entitas Induk memperpanjang perjanjian sewa Ruko Depo Cisarua milik Haji Zaradih H. Naih, yang terletak di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 16 Desember 2016 dan berlaku selama 1 tahun. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian sewa Ruko Depo Cisarua milik Haji Zaradih H. Naih, yang terletak di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2017 dan berlaku selama 1 tahun. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian sewa Ruko Depo Cisarua milik Haji Zaradih H. Naih, yang terletak di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 dan berlaku selama 1 tahun. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk mendapatkan hak pinjam pakai ruangan milik Martin Suharlie, yang terletak di Mal Ambasador lantai 2 dan 3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2016 dan akan berakhir pada 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Rent Agreements (continued)

On March 14, 2016, the Company extended the rent agreement of land and building with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung U dik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2016 and will expire on March 19, 2017. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On March 20, 2017, the Company continued to extend the rent agreement of land with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung U dik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2017 and will expire on March 19, 2018. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On March 12, 2018, the Company continued to extend the rent agreement of land with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung U dik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2018 and will expire on March 19, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 16, 2016, the Company extended the rent agreement of Depo Cisarua Shophouse owned by to Haji Zaradih H. Naih, located in Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from December 16, 2016 and is valid for 1 year. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 21, 2017, the Company continued to extend the rent agreement of Depo Cisarua Shophouse owned by to Haji Zaradih H. Naih, located in Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from December 21, 2017 and is valid for 1 year. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 28, 2018, the Company continued to extend the rent agreement of Depo Cisarua Shophouse owned by to Haji Zaradih H. Naih, located in Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from December 28, 2018 and is valid for 1 year. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 1, 2016, the Company obtained right to borrow a room owned by Martin Suharlie, located in Ambasador Mall on the 2nd and 3rd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The rental period is valid from December 1, 2016 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2017, Entitas Induk menyewa ruangan seluas 79,32 m² dari PT Kembang Griya Cahaya, yang terletak di Mal Metropolitan, Perumahan Metland Transyogi, Cileungsi. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 10 April 2017 dan akan berakhir pada 9 April 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Desember 2017, Entitas Induk menyewa ruangan kantor dari PT M Cash Integrasi Tbk, yang terletak di AXA Tower lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 dan akan berakhir pada 30 November 2018 dan sejak saat itu, fasilitas perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh Entitas Induk. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban sewa Entitas Induk yang diakui pada beban periode berjalan masing-masing sebesar Rp 1.097.560.431 dan Rp 144.480.000.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Perjanjian kerja sama

PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada tanggal 5 November 2015, BKK, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan XL tentang distribusi produk XL No. 5223.A/XVI.L2.8455/XL/XL/2015 yang menyatakan bahwa BKK, entitas anak bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK, entitas anak, didasarkan atas perhitungan kuota mingguan yang disetujui oleh XL, dan dalam melakukan pemasaran produk pascabayar, BKK, entitas anak, mengikuti seluruh prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh XL. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh XL.

Pada tanggal 29 Januari 2018, BKK, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan XL tentang distribusi produk XL No. 225/XL/I/2018 yang menyatakan bahwa BKK bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK didasarkan atas perhitungan yang ditentukan oleh XL dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 29 Februari 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Rent Agreements (continued)

On April 5, 2017, the Company rent an office space with total area of 79.32 sqm from PT Kembang Griya Cahaya, located in Metropolitan Mall, Metland Transyogi Housing, Cileungsi. The rental period is effective from April 10, 2017 and will expire on April 9, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 1, 2017, the Company rent an office space from PT M Cash Integrasi Tbk, located in AXA Tower 7th floor, Setiabudi, South Jakarta. The rental period is effective from December 1, 2017 and will expire on November 30, 2018 and since then, this agreement facility has not been extended by the Company. The amount of compensation is determined based on the rent term.

As of December 31, 2018 and 2017, the rent expenses of the Company recognized in the expense of the current period amounted to Rp 1,097,560,431 and Rp 144,480,000.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Cooperation agreements

PT XL Axiata Tbk (XL)

On November 5, 2015, BKK, the subsidiary, entered into an agreement with XL regarding XL's products distribution No. 5223.A/XVI.L2.8455/XL/XL/2015 which states that BKK, the subsidiary, cooperates with XL in distributing XL's products. The quantity of quotas or allotted purchases of products for BKK, the subsidiary, is based on the calculation of weekly quotas approved by XL, and in marketing post-paid products, BKK, the subsidiary, followed all procedures and requirements stipulated by XL. This agreement is effective from November 20, 2015 to December 31, 2018 and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by XL.

On January 29, 2018, BKK, the subsidiary entered into an agreement with XL regarding XL's products distribution No. 225/XL/I/2018 which states that BKK cooperates with XL in distributing XL products. The quantity of quotas atau allotted purchases of products for BKK is based on calculations determined by XL from time to time. This agreement is effective from March 1, 2018 to February 29, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 November 2016, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko Taman Palem dari PT Trijaya Gemilang Mandiri, yang terletak di Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No. 29, Cengkareng, Jakarta Timur. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2016 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2017. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 November 2018 dan berakhir pada tanggal 1 November 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 25 Februari 2017, BKK, entitas anak, menyewa tanah dan bangunan seluas 95 m² milik Hendra Wibawa, yang terletak di Jl. Doktor Susilo I No.18, Grogol, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2017 dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018, perjanjian ini tidak diperpanjang oleh BKK. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Mei 2017, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Letnan Tukiran No. 90A, Bengkulu Selatan dari Toton. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Mei 2017 dan berakhir pada tanggal 31 April 2018, perjanjian ini tidak diperpanjang oleh BKK. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 15 Mei 2017, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Cut Nyak Dien dari Rupi Tjandra. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 15 Mei 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 3 Juni 2017, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Mayor Iskandar, Baturaja Timur dari H. Mudan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juni 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 3 Juni 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 11 November 2017, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Semangka 07, Bengkulu dari Budi Prasetyo. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 11 November 2017 dan akan berakhir pada tanggal 11 November 2018. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 30 November 2017, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan dari Nangtik Lakoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

Rent Agreements

On November 1, 2016, BKK, subsidiary, rented Taman Palem Shophouse from PT Trijaya Gemilang Mandiri, located in Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No.29, Cengkareng East Jakarta. The rental period is effective from November 1, 2016 and will expire on November 1, 2017. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 1, 2018 and will expire on November 1, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On February 25, 2017, BKK, subsidiary, rented land and building with total area of 95 sqm owned by Hendra Wibawa, located in Jl. Doktor Susilo I No.18, Grogol, West Java. The rental period is effective from March 1, 2017 and expired on March 1, 2018, this agreement was not extended by BKK. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 1, 2017, BKK, subsidiary, rented Shophouse from Toton, located in Jl. Letnan Tukiran No. 90A, South Bengkulu. The rental period is effective from May 1, 2017 and expired on April 31, 2018, this agreement was not extended by BKK. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 15, 2017, BKK, subsidiary, rented Shophouse from Rupi Tjandra, located in Jl. Cut Nyak Dien. The rental period is effective from May 15, 2017 and expired on May 15, 2018. BKK continued to extend the agreement and will expire on May 15, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On June 3, 2017, BKK, subsidiary, rented Shophouse from H. Mudan, located in Jl. Mayor Iskandar, East Baturaja. The rental period is effective from June 3, 2017 and will expire on June 3, 2018. BKK continued to extend the agreement and will expire on June 3, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 11, 2017, BKK, subsidiary, rented Shophouse from Budi Prasetyo, located in Jl. Semangka 07, Bengkulu. The rental period is effective from November 11, 2017 and will expire on November 11, 2018. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 30, 2017, BKK, subsidiary, rented Shophouse from Nangtik Lakoni, located in Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 1, 2017 and will expire on December 1, 2018. BKK continued to extend the agreement and will expire on December 1, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Duku 1, Lubuklinggau dari Ety Kusuma. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 5 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Mei 2018, BKK, entitas anak, menyewa gedung Ruko Greengarden yang terletak di Jl. Letjen Suprapto, Curup dari Mulyon Antoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 November 2018, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu dari Yosen Kuswanto. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal November 1, 2019. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban sewa BKK yang diakui pada beban periode berjalan masing - masing sebesar Rp 516.982.348 dan Rp 200.000.000.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, CBN melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel. CBN sepakat menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel dengan menggunakan e-kios. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai masa percobaan dan dapat diperpanjang kembali.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan milik H. Bujang Wahid, yang terletak di Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2020.

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Moekti Gunawan, yang terletak di Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Mardiati, yang terletak di Jl. Raya Lintas Timur Sumatera, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

Rent Agreements (continued)

On December 5, 2017, BKK, subsidiary, rented Shophouse from Ety Kusuma, located in Jl. Duku 01, Lubuklinggau. The rental period is effective from December 5, 2017 and will expire on December 5, 2018. BKK continued to extend the agreement and will expire on December 5, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 1, 2018, BKK, subsidiary, rented Greengarden Shophouse from Mulyon Antoni, located in Jl. Letjen Suprapto, Curup. The rental period is effective from May 1, 2018 and will expire on May 1, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 1, 2018, BKK rented Shophouse from Yosen Kuswanto, located in Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu. The rental period is effective from November 1, 2018 and will expire on November 1, 2019. The amount of compensation is determined based on the rent term.

As of December 31, 2018 and 2017, the rent expenses of BKK recognized in the expense of the current period amounted to Rp 516,982,348 and Rp 200,000,000, respectively.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On October 9, 2018, CBN entered into a cooperation agreement with Telkomsel. CBN agreed to be a selling partner of Telkomsel products to end-user at Telkomsel operational area through e-kiosk. This agreement is effective from October 1, 2018 and will expire on December 31, 2018 as probationary period and may be renewed.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Rent Agreements

On June 1, 2018, the Company rented land and building from H. Bujang Wahid, located in Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. The rental period is effective from June 1, 2018 and will expire on June 1, 2020.

On July 1, 2018, the Company rented Shophouse from Moekti Gunawan, located in Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from July 1, 2018 and will expire on July 1, 2020.

On August 28, 2018, the Company rented Shophouse from Mardiati, located in Jl. Raya Lintas Timur Sumatera, Sumatera Selatan. The rental period is effective from August 28, 2018 and will expire on August 28, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Nyimas Hajjah Aminah, yang terletak di Ulir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 3 November 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik PT Cindytama Putrindo, yang terletak di Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 November 2018 dan berakhir pada tanggal 3 November 2019.

Pada tanggal 24 November 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Susilawati, yang terletak di Jl. Lk. 2 Balai Agung, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 24 November 2018 dan berakhir pada tanggal 24 November 2020.

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Gadijah, yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Desa Cimparuh, Pariaman. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 27 November 2018 dan berakhir pada tanggal 27 November 2020.

Pada tanggal 1 Desember 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Dahniar Saalan, yang terletak di Jl. KH Dewantoro No. 152, Padang, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Albah Timi, yang terletak di Jl. Palembang Jambi Km. 113, Sungai Lilin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 20 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Basri Panudju, yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, beban sewa BTI yang diakui pada beban periode berjalan masing - masing sebesar Rp 560.460.660.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian asuransi karyawan dengan PT Jaya Proteksindo Sakti, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 500.000.000. Jangka waktu asuransi berlaku sejak tanggal 8 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) (continued)

Rent Agreements (continued)

On October 10, 2018, the Company rented Shophouse from Nyimas Hajjah Aminah, located in Ulir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. The rental period is effective from October 10, 2018 and will expire on October 9, 2020.

On November 3, 2018, the Company rented Shophouse from PT Cindytama Putrindo, located in Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. The rental period is effective from November 3, 2018 and will expire on November 3, 2019.

On November 24, 2018, the Company rented Shophouse from Susilawati, located in Jl. Lk. 2 Balai Agung, Sumatera Selatan. The rental period is effective from November 24, 2018 and will expire on November 24, 2020.

On November 27, 2018, the Company rented Shophouse from Gadijah, located in Jl. Imam Bonjol, Desa Cimparuh, Pariaman. The rental period is effective from November 27, 2018 and will expire on November 27, 2020.

On December 1, 2018, the Company rented Shophouse from Dahniar Saalan, located in Jl. KH Dewantoro No. 152, Padang, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 1, 2018 and will expire on December 1, 2020.

On December 20, 2018, the Company rented Shophouse from Albah Timi, located in Jl. Palembang Jambi Km. 113, Sungai Lilin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 20, 2018 and will expire on December 20, 2020.

On December 21, 2018, the Company rented Shophouse from Basri Panudju, located in Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 21, 2018 and will expire on December 21, 2020.

As of December 31, 2018, the rent expenses of BTI recognized in the expense of the current period amounted to Rp 560,460,660.

Insurance Agreement

On June 8, 2018, the Company entered into an agreement with PT Jaya Proteksindo Sakti, third party, regarding employee's insurance agreement, with sum insured amounted to Rp 500,000,000. The rental period is effective from June 8, 2018 and will expire on June 8, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			

Penambahan aset tetap melalui
utang pemberian

851.680.000

Addition of fixed assets
through financing payables

- b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	Utang pemberian/ <i>Financing payable</i>	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2017	768.902.266	144.780.898	42.525.683.651	43.439.366.815	Net debt as of January 1, 2017
Arus kas	10.681.945.189	(76.290.641)	31.457.701.349	42.063.355.897	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2017	11.450.847.455	68.490.257	73.983.385.000	85.502.722.712	Net debt as of December 31, 2017
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	11.450.847.455	68.490.257	73.983.385.000	85.502.722.712	Net debt as of January 1, 2018
Penambahan aset tetap	-	851.680.000	-	851.680.000	Addition of fixed asset
Arus kas	17.757.502.454	(268.438.196)	10.809.720.357	28.298.784.615	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	29.208.349.909	651.732.061	84.793.105.357	114.653.187.327	Net debt as of December 31, 2018

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas Induk

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Januari 2019, Entitas Induk dan BKK, entitas anak, telah melunasi seluruh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA.

Penyertaan Saham

PT Telefast Indonesia (TI)

PT Telefast Indonesia (SI), didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008, yang bergerak dalam penjualan voucher elektrik. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 20 tanggal 12 Februari 2018, Entitas Induk membeli 7,58% kepemilikan saham di TI atau sebanyak 18.950.000 lembar saham dari PT Emirindo Dinamika Pratama dengan nilai nominal setara dengan harga perolehan atau sebesar Rp 1.895.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009151.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Februari 2019.

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

The Company

Short-term Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 31, 2019, the Company and BKK, subsidiary, have repaid all Local Credit Facility obtained from BCA.

Stock Subscription

PT Telefast Indonesia (TI)

PT Telefast Indonesia (SI), was established by Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008, which is engaged in sale of electric vouchers. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 20, dated February 12, 2018, the Company purchase 7.58% ownership in TI or 18,950,000 shares from PT Emirindo Dinamika Pratama with par value equivalent to cost amounted to Rp 1,895,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009151.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 20, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Penyertaan Saham (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, Entitas Induk membeli kepemilikan saham di CBN sebanyak 510 lembar saham dari Raymond Loho, Direktur Utama dan 12.495 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan nilai nominal setara dengan harga perolehan atau masing-masing sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 38.250 saham atau setara dengan 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Induk menyewa kendaraan dari PT Serasi Autoraya. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2019.

Utang pihak berelasi - jangka pendek

Pada tahun 2019, seluruh pinjaman yang diperoleh BKK dari PT NFC Indonesia Tbk telah dilunasi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Februari 2019, BKK, entitas anak, membeli 112.500 saham milik PT Anugerah Wicaksana Digital dari PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas anak, dan 11.250 saham milik Ivan Ekancono, sehingga BKK memiliki 123.750 saham milik PT Anugerah Wicaksana Digital atau sebesar Rp 123.750.000.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Asnidar, yang terletak di Jl. Andalas No. 28, Padang, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

Pada tanggal 13 Februari 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Liang Se Yin, yang terletak di Jl. Jend Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2020.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Bun Kwen, yang terletak di Jl. Muhidin No. 139, Sungai Iiat, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

The Company (continued)

Stock Subscription (continued)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 61, dated February 27, 2019, the Company purchase ownership in CBN amounted to 510 shares from Raymond Loho, President Director and 12,495 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company shareholder, with par value equivalent to cost amounted to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively, hence the Company's ownership amounted to 38,250 shares or equivalent to 75%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 4, 2019.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Rent Agreement

On January 8, 2019, the Company rented vehicle from PT Serasi Autoraya. The rental period is effective from January 9, 2019 and will expire on July 8, 2019.

Short-term due to related parties

In 2019, all loans obtained by BKK from PT NFC Indonesia Tbk were repaid.

Investment in Associate

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 49 dated February 21, 2019, BKK, subsidiary, buy 112,500 shares owned by PT Anugerah Wicaksana Digital from PT Berkah Trijaya Indonesia, subsidiary, and 11,250 shares from Ivan Ekancono, therefore the Company owned 123,750 shares of PT Anugerah Wicaksana Digital amounting to Rp 123,750,000.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Rent Agreements

On January 2, 2019, the Company rented Shophouse from Asnidar, located in Jl. Andalas No. 28, Padang, Sumatera Barat. The rental period is effective from January 2, 2019 and will expire on January 2, 2021.

On February 13, 2019, the Company rented Shophouse from Liang Se Yin, located in Jl. Jend Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2020.

On February 28, 2019, the Company rented Shophouse from Bun Kwen, located in Jl. Muhidin No. 139, Sungai Iiat, Bangka Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Tugu Warkop Dusun Lipat Kajang 2, Manggar, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Brigjend Katamso No. 5, Tanjung Pandan, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2021.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62 - "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) (continued)

Rent Agreements (continued)

On March 1, 2019, the Company rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Tugu Warkop Dusun Lipat Kajang 2, Manggar, Bangka Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on March 1, 2021.

On March 1, 2019, the Company rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Brigjend Katamso No. 5, Tanjung Pandan, Bangka Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on March 1, 2021.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendments to PSAK 24 - "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK 26 (2018 Improvement) - "Rent Expense";
- PSAK 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK 66 (2018 Improvement) - "Joint Arrangements";
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 - "Financial Instruments" with PSAK 62 - "Insurance Contracts"";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.



PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower 7th Floor, Suite 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan City, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

+62-21 3048 0710 
+62-21 3048 0713 